

Katalog/Catalogue: 1102001.7307

ISSN 0215-6938

KABUPATEN LUWU DALAM ANGKA

LUWU REGENCY IN FIGURES

2026

Volume xxii, 2026



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU
BPS-STATISTICS LUWU REGENCY**

Katalog/Catalogue: 1102001.7307

ISSN 0215-6938

KABUPATEN LUWU DALAM ANGKA

LUWU REGENCY IN FIGURES

2026

Volume xxii, 2026

KABUPATEN LUWU DALAM ANGKA

Luwu Regency in Figures

2026

Volume 12, 2026

Katalog /*Catalogue*: 1102001.7317

ISSN: 0215-6938

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 73170.26002

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxiii + 286 hal/*pages*

Penyusun Naskah/*Manuscript Drafter*:

BPS Kabupaten Luwu

BPS-Statistics Luwu Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Luwu

BPS-Statistics Luwu Regency

Pembuat Kover/*Cover Designer*:

BPS Kabupaten Luwu

BPS-Statistics Luwu Regency

Penerbit/*Publisher*

©BPS Kabupaten Luwu/*BPS-Statistics Luwu Regency*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*:

canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu.
It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Kabupaten Luwu..

TIM PENYUSUN/COMPILERS
Kabupaten Luwu Dalam Angka 2026
Luwu Regency in Figures 2026
Volume 12, 2026

Pengarah/Director:

Andi Cakra Atmajaya

Penanggung Jawab/Persons in Charge:

Andi Cakra Atmajaya

Penyunting/Editors:

Ridwan

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processors and Writers:

Yanuar Krisna Pamuja

Husnaini

Muh. Taufiq Mukhtar

Penata Letak/Layouters:

Yanuar Krisna Pamuja

Husnaini

Muh. Taufiq Mukhtar

Afied Akhmad

Penerjemah/Translators:

Yanuar Krisna Pamuja

Husnaini

Muh. Taufiq Mukhtar

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
5. Pengadilan Agama Kabupaten Luwu/*Religious Court of Luwu Regency*
6. Pengadilan Negeri Belopa Kelas II/*Belopa Civil Court Class II*
7. Kejaksaan Negeri Kabupaten Luwu/*Luwu State Procecutor*
8. *Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu/Regional People's Representative of Luwu Regency*
9. Dinas PUPR Kabupaten Luwu/*Public Works and Spatial Planning Department of Luwu Regency*
10. Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Luwu/*Department of Cooperatives, SMEs, and Industry of Luwu Regency*
11. Badan Kepegawaian dan Pembangunan SDM Kabupaten Luwu/*Human Resource and Development Department of Luwu Regency*
12. Badan Pembangunan Masyarakat Desa Kabupaten Luwu/*Rural Development Agency of Luwu Regency*
13. Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Luwu/*Regional Financial Management Agency of Luwu Regency*
14. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
15. Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu/*Health Department of Luwu Regency*
16. Dinas Sosial Kabupaten Luwu/*Social Department of Luwu Regency*
17. Dinas Pertanian Kabupaten Luwu/*Agriculture Department of Luwu Regency*
18. Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu/*Trade Service Department of Luwu Regency*
19. Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu/*Tourism Department of Luwu Regency*
20. Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu/*Transportation Service Department of Luwu Regency*
21. Polres Kabupaten Luwu/*Police Region of Luwu Regency*

22. Kantor SAMSAT Kabupaten Luwu/*SAMSAT Office of Luwu Regency*
23. Kantor PLN Rayon Belopa/*State Electricity Company of Luwu Regency*
24. Kantor PDAM Kabupaten Luwu/*Local Water Company of Luwu Regency*
25. PT. Bank Sulselbar Cabang Belopa/*Sulselbar Bank Belopa Branch*
26. PT. POS Cabang Belopa/*PT. POS Belopa Branch*

<https://luwukab.bps.go.id>

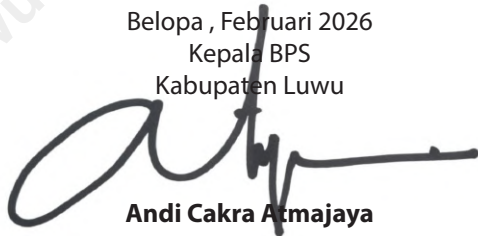
KATA PENGANTAR

Kabupaten Luwu Dalam Angka 2026 merupakan seri publikasi tahunan yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan Dinas/Instansi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kabupaten Luwu.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari masih terdapat adanya kesalahan dan ketidaksempurnaan. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Belopa , Februari 2026
Kepala BPS
Kabupaten Luwu



Andi Cakra Atmajaya

PREFACE

Luwu Regency in Figures 2025 is an annual publication series that presents various types of data sourced from BPS and other Departments / Agencies. This publication contains a general description of the state of geography, governance, and the development of socio-demographic and economic conditions in Luwu Regency.

This publication can be realized thanks to the cooperation and participation of various parties both government and private agencies. To all those who have contributed, we extend our deepest appreciation and gratitude. Hopefully, the publications presented are useful for users for various purposes.

Although this publication has been prepared as well as possible, it was realized there were still errors and imperfections. To improve this publication, constructive responses and suggestions from users are expected to be improved in the future editions.

*Belopa, February 2026
Head of BPS-Statistics Luwu Regency*



Andi Cakra Armajaya

DAFTAR ISI/CONTENTS

Kabupaten Luwu Dalam Angka 2026
Luwu Regency in Figures 2026
 Volume 12, 2026

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxx
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	1
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	3
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	21
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	40
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	64
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	134
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	185
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	192
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	199
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> 214	
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	233
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	240
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	247
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	271
Daftar Pustaka/ <i>References</i>	287

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	
GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2025 <i>Total Area and Number of Islands by District in Luwu Regency, 2025.....</i>	12
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2025 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by District in Luwu Regency, 2025</i>	14
1.1.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu dan Letak Geografi, 2021, 2024, dan 2025 <i>Number of Villages¹/Subdistricts by District in Luwu Regency and Geographical Location, 2021, 2024, dan 2025.....</i>	15
1.1.4 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu dan Topografi Wilayah, 2018, 2021, dan 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts by District in Luwu Regency and Topographical Areas, 2018, 2021, dan 2024.....</i>	16
1.2 KEADAAN IKLIM	
CLIMATE CONDITION	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Andi Jemma Luwu Utara , 2025 <i>Observation of Climate Elements By Months at Andi Jemma Meteorological Station, Luwu Utara, 2025.....</i>	17
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	
ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021–2025 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by District in Luwu Regency, 2021–2025</i>	29
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu (orang), 2025 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Luwu Regency (people), 2025.....</i>	30
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jabatan, Jenis ASN, dan Jenis Kelamin (orang), Desember 2025 <i>Number of State Civil Service of Luwu Regency/Municipal Government by Occupation, Type of ASN, and Sex (people), Desember 2025</i>	31
2.3.2	Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Tingkat Pendidikan, Jenis ASN, dan Jenis Kelamin (orang), Desember 2025 <i>Number of State Civil Service of Luwu Regency/Municipal Government by Educational Level, Type of ASN, and Sex (people), Desember 2025</i>	34
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin (orang), Desember 2025 <i>Number of Luwu Regency/Municipal Government's Employee by Hierarchy and Sex (people), Desember 2025</i>	37
2.3.4	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin (orang), Desember 2025 <i>Number of Luwu Regency/Municipal State Employees with Employment Agreements by Hierarchy and Sex (people), Desember 2025</i>	38
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2025 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by District in Luwu Regency, 2025</i>	55

Tabel Table	Halaman Page	
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu (jiwa), 2025..... <i>Population by Age Groups and Sex in Luwu Regency (people), 2025.....</i>	58
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2025..... <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Last Week and Sex in Luwu Regency, 2025.....</i>	59
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Kabupaten Luwu, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Last Week in Luwu Regency, 2025.....</i>	60
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Main Employment Status and Sex in Luwu Regency, 2025.....</i>	62
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Pendidik, dan Peserta Didik Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Primary and Secondary Education by District in Luwu Regency, 2024/2025 and 2025/2026.....</i>	83
4.1.2	Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Pendidik, dan Peserta Didik Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024/2025 dan 2025/2026	

	<i>Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Luwu Regency, 2024/2025 and 2025/2026</i>	86
4.1.3	Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Pendidik, dan Peserta Didik Satuan Pendidikan Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by District in Luwu Regency, 2024/2025 and 2025/2026.....</i>	87
4.1.4	Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Pendidik, dan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Luwu Regency, 2024/2025 and 2025/2026</i>	90
4.1.5	Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Pendidik, dan Peserta Didik Satuan Pendidikan Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by District in Luwu Regency, 2024/2025 and 2025/2026.....</i>	93
4.1.6	Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Pendidik, dan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Luwu Regency, 2024/2025 and 2025/2026</i>	96
4.1.7	Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Pendidik, dan Peserta Didik Satuan Pendidikan Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024/2025 dan 2025/2026	

	<i>Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by District in Luwu Regency, 2024/2025 and 2025/2026</i>	99
4.1.8	Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Pendidik, dan Peserta Didik Satuan Pendidikan Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by District in Luwu Regency, 2024/2025 and 2025/2026</i>	102
4.1.9	Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Pendidik, dan Peserta Didik Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by District in Luwu Regency, 2024/2025 and 2025/2026</i>	105
4.1.10	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2024 dan 2025 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Luwu Regency, 2024 and 2025</i>	108
4.1.11	Angka Melek Aksara Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Luwu, 2024 dan 2025 <i>Literacy Rate by Sex and Age Group in Luwu Regency, 2024 and 2025</i>	109
4.1.12	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Satuan Pendidikan Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2021, 2024, dan 2025 <i>Number of Villages¹/Subdistricts Having Educational Facilities by District and Educational Level in Luwu Regency, 2021, 2024, and 2025</i>	110
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021, 2024, dan 2025 <i>Number of Villages¹/Subdistricts Having Health Facilities by District in Luwu Regency, 2021, 2024, and 2025</i>	115

Tabel Table	Halaman Page
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2025 <i>Number of Health Human Resources by District in Luwu Regency, 2025</i> 122
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024 dan 2025 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, dan Public Health Center by District in Luwu Regency, 2024 and 2025</i> 125
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Luwu, 2024 ¹ <i>Population by District and Religion in Luwu Regency, 2024¹</i> 127
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2025 <i>Number of Places of Worship by District in Luwu Regency, 2025</i> 128
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021, 2024, dan 2025 <i>Number of Villages¹/Subdistricts that Had Natural Disaster² by District in Luwu Regency, 2021, 2024, and 2025</i> 129
4.4	KEMISKINAN POVERTY
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu, 2017–2025 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Luwu Regency, 2017–2025</i> 132
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu, 2017–2025 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Luwu Regency, 2017–2025</i> ... 133
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ha), 2024 dan 2025

Tabel Table	Halaman Page
	142
5.1.2	146
5.1.3	150
5.1.4	152
5.1.5	154
5.1.6	156
5.1.7	158
5.1.8	159
5.1.9	160
5.1.10	

Tabel Table	Halaman Page
	<i>Production of Ornamental Plants by District and Kind of Plant in Luwu Regency (stalks), 2024 and 2025.....</i>
	163
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (m ²), 2022–2025 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Luwu Regency (m²), 2022–2025.....</i>
	166
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (tangkai), 2022–2025 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Luwu Regency (stalks), 2022–2025</i>
	167
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (kuintal), 2024 dan 2025 <i>Production of Fruits by District and Kind of Plant in Luwu Regency (kuintal), 2024 and 2025.....</i>
	168
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (kuintal), 2022–2025 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Luwu Regency (quintal), 2022–2025</i>
	172
5.2	PERKEBUNAN
	ESTATE CROPS
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ha), 2024 dan 2025 <i>Planted Area of Estate Crops by District and Type of Crops in Luwu Regency (ha), 2024 and 2025</i>
	174
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ton), 2024 dan 2025 <i>Production of Estates by District and Type of Crops in Luwu Regency (ton), 2024 and 2025.....</i>
	178
5.2.3	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ha), 2021–2025 <i>Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops in Luwu Regency (ha), 2021–2025.....</i>
	182
5.2.4	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ton), 2021–2025 <i>Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crops in Luwu Regency (ton), 2021–2025.....</i>
	183

6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2025 <i>Number of Customers and Distributed Water by District in Luwu Regency, 2025</i>	191
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022–2025 <i>Number of Restaurants by District in Luwu Regency, 2022–2025</i>	198
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Luwu (km), 2023–2025 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Luwu Regency (km), 2023–2025</i>	207
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu (km), 2023–2025 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Luwu Regency (km), 2023–2025..</i>	208
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu (km), 2023–2025 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Luwu Regency (km), 2023–2025.....</i>	209
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022–2025 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by District in Luwu Regency, 2022–2025</i>	210
8.2.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021, 2024, dan 2025 <i>Number of Villages¹/Subdistricts with Post Office² by District in Luwu Regency, 2021, 2024, and 2025</i>	

8.2.3	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Kabupaten Luwu, 2024 dan 2025 <i>Number of Villages¹/Subdistricts by District in Luwu Regency and Cellular Phone Internet Signal Reception, 2024 and 2025.....</i>	212
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES.....	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022–2025 <i>Number of Active Cooperative by District in Luwu Regency, 2022–2025</i>	222
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2025 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and District in Luwu Regency, 2025</i>	223
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100) di Kabupaten Luwu, 2025 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2022=100) in Luwu Regency, 2025.....</i>	224
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Kabupaten Luwu, 2025 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2012=100) in Luwu Regency, 2025</i>	228
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Luwu (rupiah), 2024 dan 2025 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Luwu Regency (rupiahs), 2024 and 2025</i>	238
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Luwu, 2024 dan 2025 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Luwu Regency, 2024 and 2025.....</i>	239
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Luwu, 2022–2025 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Luwu Regency, 2022–2025.</i>	246

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2021–2025 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Regency (billion rupiahs), 2021–2025.....</i>	258
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2021–2025 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Regency (billion rupiahs), 2021–2025.....</i>	260
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (persen), 2021–2025 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Regency (percent), 2021–2025.....</i>	262
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (persen), 2021–2025 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Regency (percent), 2021–2025.....</i>	264
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Luwu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2021–2025 <i>Gross Regional Domestic Product of Luwu Regency at Current Market Prices by Expenditure (million rupiahs), 2021–2025.....</i>	266
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Luwu Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2021–2025 <i>Gross Regional Domestic Product of Luwu Regency at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (million rupiahs), 2021–2025.....</i>	267
12.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Luwu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2021–2025 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Luwu Regency at Current Market Prices by Expenditure (percent), 2021–2025 ...</i>	268

12.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Luwu Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2021–2025 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Luwu Regency at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (percent), 2021–2025.....</i>	269
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu jiwa), 2022–2026 <i>Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province(thousand people), 2022–2026.....</i>	278
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2022–2025 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in South Sulawesi Province(percent), 2022–2025.....</i>	279
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu orang), 2021–2025 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province(thousand people), 2021–2025.....</i>	280
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2021–2025 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Bulukumba Regency Province, 2021–2025.....</i>	281
13.5	Umur Harapan Hidup (UHH) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (tahun), 2021–2025 <i>Life Expectancy (UHH) by Regency/City in South Sulawesi Province (years), 2021–2025.....</i>	282
13.6	Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Rupiah/Kapita/Bulan), 2021–2025 <i>Poverty Line by Regency/City in South Sulawesi Province (Rupiah/Capita/ Month), 2021–2025.....</i>	283
13.7	Persentase Penduduk Miskin (P0) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2021–2025	

Tabel
Table

Halaman
Page

<i>Percentage of Poor Population (P0) by Regency/City in South Sulawesi Province (percent), 2021–2025.....</i>	284
--	-----

<https://luwukab.bps.go.id>

<https://luwukab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar Figure	Halaman Page
1.1	Luas Daerah Menurut Kecamatan (km ²), 2025 <i>Area of District (km²), 2025</i> 10
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Luwu (km), 2025 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Luwu Regency (km), 2025</i> 11
2.1	Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jabatan, 2025 <i>Number of State Civil Service (ASN) of Luwu Regency Government by Position, 2025</i>
2.2	Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Tingkat Pendidikan, 2025 <i>Number of State Civil Service (ASN) of Luwu Regency Government by Educational Level, 2025</i> 28
3.1	Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2025 <i>Population Growth Rate by Subdistrict in Luwu Regency, 2025</i> 53
3.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Kabupaten Luwu, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Last Week in Luwu Regency, 2025</i>54
4.1	Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Pendidikan dan Agama Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2025 <i>Number of Schools Under the Ministry of Education and Religion by Educational Level in Luwu Regency, 2025</i>81
4.2	Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Luwu, 2017-2025 <i>Poverty Line and Percentages of Poor People in Luwu Regency, 2017-2025</i>82
5.1	Produksi Kelapa, Kopi, dan Kakao di Kabupaten Luwu (ton), 2021-2025 <i>Production of Coconut, Coffee, and Cocoa of Luwu Regency</i> 140 (ton), 2021-2025 140

5.2	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (kuintal), 2022–2025 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Luwu Regency (quintal), 2022–2025</i>	141
6.1	Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2025 <i>Number of Customers PDAM by Subdistrict in Luwu Regency, 2025.....</i>	190
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2025 <i>Number of Restaurants by District in Luwu Regency, 2025.....</i>	197
8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten/Kota Luwu (km), 2023–2025 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Luwu Regency/Municipality (km), 2023–2025.....</i>	205
8.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Kabupaten Luwu, 2024 dan 2025 <i>Number of Villages¹/Subdistricts by Cellular Phone Internet Signal Reception, 2024 and 2025.....</i>	206
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2025 <i>Number of Active Cooperative by District in Luwu Regency, 2025.....</i>	220
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Luwu, 2025 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Luwu Regency, 2025.....</i>	221
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Luwu, 2025 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Luwu Regency, 2025.....</i>	237
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Luwu, 2025 <i>Number Of Trading Facilities by Type of Facility in Luwu Regency, 2025.....</i>	245
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (persen), 2021–2025 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Regency (percent), 2021–2025.....</i>	256
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Luwu Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2021–2025	

Gambar Figure	Halaman Page
13.1 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Luwu Regency at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (percent), 2021–2025.....</i>	257
13.1 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2025 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2025</i>	276
13.2 Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ribu), 2025 <i>Number of Poor People in Regency/Municipality in Southern Sulawesi Province (thousand), 2025.....</i>	277

<https://luwukab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: ~0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektare (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt hour
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>



Tabel 0.1 **Statistik Kunci, 2023–2025**
Table **Key Statistics, 2023–2025**

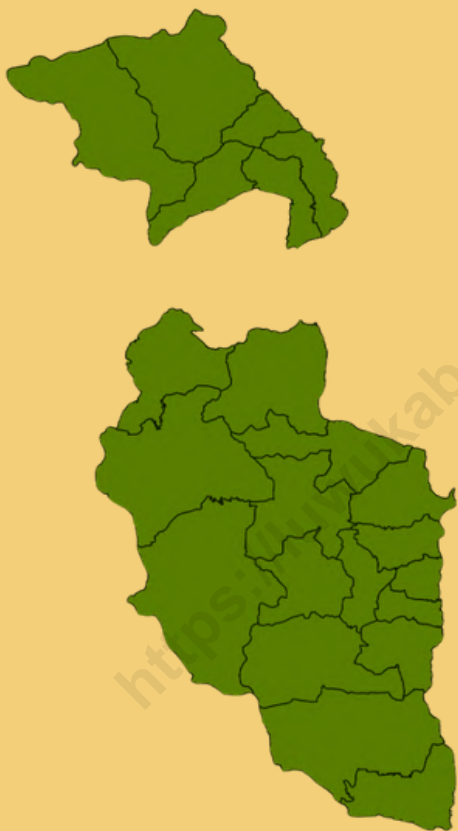
Rincian/Description	Satuan/Unit	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	380.679	385.361	391.114
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,72	0,84	0,97
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	73,30	73,52	73,85
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	96,35	95,07	95,16
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%	79,69	68,31	67,74
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	3,70	4,14	3,71
Penduduk Miskin ³ /Poor People ³	juta/million	47,67	44,24	41,76
Persentase Penduduk Miskin ³ Percentage of Poor People ³	%	12,71	11,70	10,97
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴ Human Development Index ⁴	—	73,23	73,86	74,66
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁵ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁵	triliun rupiah trillion rupiahs	21,76	22,95	24,69
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁶ /Economic Growth ⁶	%	5,64	4,36	7,43
PDRB Per Kapita Harga Berlaku Per Capita of GRDP at Current Price	juta rupiah million rupiahs	57,36	59,73	63,45

- Catatan/Notes: ¹ Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu/Civil Registry Service Office of Luwu Regency
² Kondisi Agustus/Condition at August
³ Kondisi Maret/Condition at March
⁴ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
⁵ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
⁶ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)



IKLIM DAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY AND CLIMATE



<https://luwukab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Kabupaten Luwu terletak antara 2°34'45"-3°30'30" Lintang Selatan dan 120° 21'15" - 121° 43'11" Bujur Timur, posisi Kabupaten Luwu berada pada bagian timur laut Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak sekitar 300 km dari Kota Makassar.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Luwu dibatasi oleh Kabupaten Luwu Utara dan Kota Palopo di sebelah utara, Teluk Bone di sebelah timur, Kota Palopo dan Kabupaten Wajo di sebelah selatan, dan Kabupaten Tana Toraja dan Kabupaten Enrekang di sebelah barat.
3. Daerah Kabupaten Luwu terbagi dua wilayah sebagai akibat dari pemekaran Kota Palopo, yaitu wilayah Kabupaten Luwu bagian selatan dan bagian utara dari Kota Palopo.
4. Kabupaten Luwu terdiri dari 22 Kecamatan dan 227 Desa/ Kelurahan. Sebanyak 9 kecamatan berbatasan langsung dengan Teluk Bone di sebelah timurnya. Adapun 9 kecamatan tersebut adalah Larompong, Larompong Selatan, Suli, Belopa, Kamanre, Belopa Utara, Ponrang, Ponrang Selatan, dan Bua. Dari 9 kecamatan yang berbatasan dengan Teluk Bone tersebut terdapat sebanyak 37 desa/ kelurahan yang diklasifikasikan sebagai daerah pantai, selebihnya

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Luwu Regency is located between 2°34'45" - 3°30'30" south latitude and 120°21'15" - 121°43'11", Luwu Regency's location is at north east side of South Sulawesi Province with about 300 Km distance from Makassar.*
2. *In terms of geographic position, it is bounded by North Luwu Regency and Palopo City at north side, Bone Gulf at east side, Palopo City and Wajo Regency at south side, and Tana Toraja Regency and Enrekang Regency at west side.*
3. *Luwu regency area is divided into two areas as the result of Palopo City expanding. They are the south side Luwu Regency and the north side Luwu Regency from Palopo City.*
4. *Luwu Regency has 22 districts and 227 villages. 9 of the districts are bounded side to side with Bone Gulf. They are Larompong, Larompong Selatan, Suli, Belopa, Kamanre, Belopa Utara, Ponrang, Ponrang Selatan, and Bua. And among those 9 districts, 37 villages are classified as coast area and 190 villages as non coast area.*



sebanyak 190 desa/kelurahan
adalah desa/kelurahan bukan
pantai.

<https://luwukab.bps.go.id>



ULASAN

Luas Wilayah, Ketinggian, dan Jarak

Luas wilayah administrasi Kabupaten Luwu kurang lebih 3.000,25 km² dan terdiri dari 22 kecamatan yang dibagi menjadi 227 desa/kelurahan.

Kecamatan Latimojong adalah kecamatan terluas di Kabupaten Luwu, luas Kecamatan Latimojong tercatat sekitar 467,75 km² atau sekitar 15,59 persen dari luas Kabupaten Luwu, menyusul kemudian Kecamatan Walenrang Utara dan Walenrang Barat dengan luas masing-masing sekitar 259,77 km² dan 247,13 km² atau 8,66 persen dan 8,24 persen. Sedangkan kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Belopa Utara dengan luas kurang lebih 34,73 km² atau hanya sekitar 1,16 persen.

Ketinggian wilayah Kabupaten Luwu bervariasi antara 0 meter hingga 3.500 meter di atas permukaan laut (mdpl). Kecamatan Latimojong memiliki titik tertinggi, sedangkan wilayah pesisir seperti Larompong dan Belopa memiliki ketinggian mendekati 0 mdpl. Variasi ketinggian ini berpengaruh terhadap pola pemanfaatan lahan, jenis tanaman yang dibudidayakan, serta pengelolaan infrastruktur dan pemukiman.

Ibukota Kabupaten Luwu adalah Kecamatan Belopa. Kecamatan yang memiliki jarak terjauh ke Ibukota Kabupaten Luwu adalah kecamatan Walenrang Barat dengan jarak 87 km, kecamatan Lamasi dengan jarak 87 km, dan kecamatan Walenrang dengan jarak 78 km.

DESCRIPTION

Area, Elevation, and Distance

The total administration area of Luwu Regency is about 3,000.25 km². It consists of 22 subdistricts and 227 villages.

Latimojong subdistrict has the widest area in Luwu Regency which is about 467.75 km² or 15.59 percent of Luwu Regency area. The second and third widest are Walenrang Utara district (259.77 km² or 8.66 percent of Luwu Regency area) and Walenrang Barat (247.13 km² or 8.24 percent of Luwu Regency area). Whereas, the smallest area in Luwu Regency is North Belopa district which only about 34.73 km² wide or 1.16 percent of Luwu Regency area.

The height of the Luwu Regency area varies between 0 meters to 3,500 meters above sea level (masl). Latimojong District has the highest point, while coastal areas such as Larompong and Belopa have heights approaching 0 meters above sea level. This variation in height influences land use patterns, types of plants cultivated, as well as infrastructure and settlement management.

The capital of Luwu Regency is Belopa Subdistrict. Subdistricts that have the farthest distance to the Capital of Luwu Regency are Walenrang Barat subdistrict with a distance of 87 km, Lamasi subdistrict with a distance of 87 km, and Walenrang subdistrict with a distance of 78 km.

Curah Hujan dan Hari Hujan

Kabupaten Luwu memiliki pola curah hujan yang cukup bervariasi sepanjang tahun. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan April (445,50 mm), sedangkan curah hujan terendah tercatat pada bulan Juli (203,00 mm). Dari segi jumlah hari hujan, Kabupaten Luwu mengalami hujan hampir setiap hari, dengan jumlah hari hujan terbanyak pada Januari (26 hari), sementara hari hujan paling sedikit terjadi pada Juli (15 hari).

Variasi curah hujan ini berpengaruh terhadap sektor pertanian dan perkebunan. Bulan-bulan dengan curah hujan tinggi dapat meningkatkan produktivitas pertanian yang mengandalkan air hujan, tetapi juga berpotensi menyebabkan banjir di beberapa daerah. Sebaliknya bulan dengan curah hujan rendah memungkinkan aktivitas konstruksi dan infrastruktur berlangsung lebih optimal. Penyinaran matahari juga menunjukkan variasi, dengan durasi terendah pada Februari (4,6 jam) dan tertinggi pada Oktober (9,1 jam). Faktor-faktor ini mempengaruhi pertumbuhan tanaman serta aktivitas masyarakat secara keseluruhan.

Jumlah Desa dan Letak Geografi

Kabupaten Luwu memiliki 227 desa/kelurahan, dengan 37 desa berada di wilayah pesisir dan 190 desa merupakan daerah non-pesisir. Sebagian besar desa pesisir tersebar di

Rainfall and Rainy Days

Luwu Regency experiences varying rainfall patterns throughout the year. The highest rainfall occurs in April (445.50 mm), while the lowest is recorded in Juli (203.00 mm). In terms of rainy days, Luwu Regency experiences rain almost daily, with the highest number of rainy days occurring in January (26 days), while the least rainy days occur in Juli (15 days).

This variation in rainfall affects the agricultural and plantation sectors. Months with high rainfall can enhance agricultural productivity that relies on rainwater but also pose risks of flooding in certain areas. Conversely, months with lower rainfall provide optimal conditions for construction and infrastructure activities. Sunlight exposure also varies, with the lowest duration in February (4.6 hours) and the highest in October (9.1 hours). These factors influence plant growth as well as community activities.

Number of Villages and Geographical Location

Luwu Regency has 227 villages/urban villages, with 37 villages located in coastal areas and 190 villages in noncoastal regions. Most coastal villages



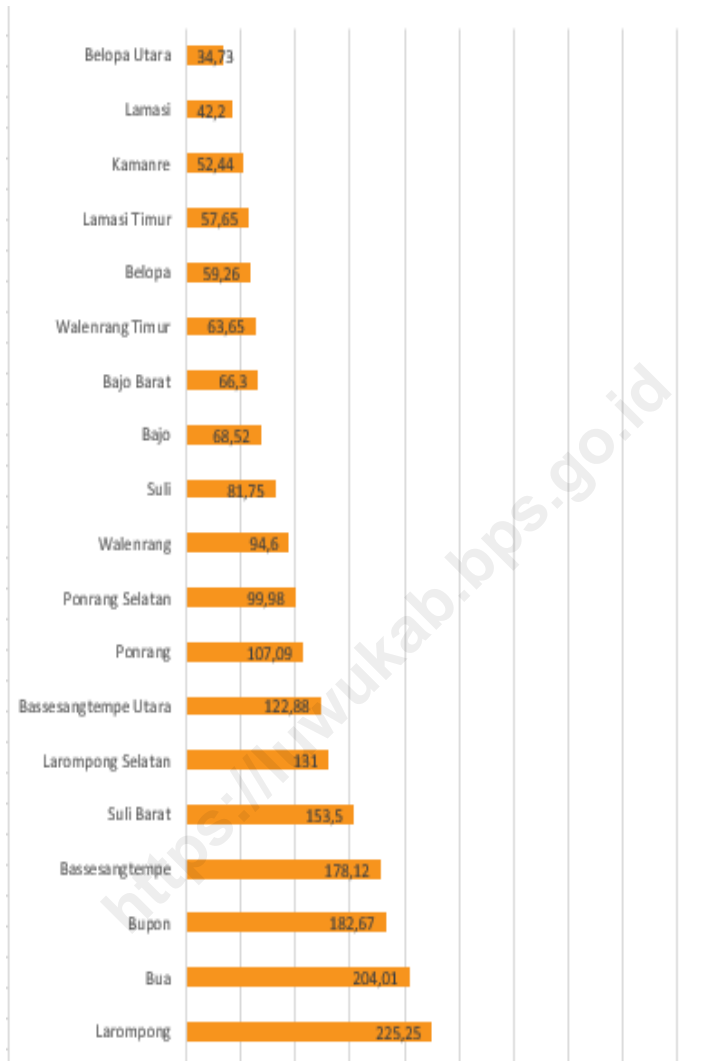
9 kecamatan yang berbatasan langsung dengan Teluk Bone, seperti Larompong, Suli, dan Belopa Utara.

Dari segi topografi, 69 desa terletak di lembah, 94 desa di lereng/ puncak, dan 153 desa di dataran rendah. Kecamatan Latimojong dan Bessesangtempe memiliki mayoritas desa di daerah berbukit, sedangkan Belopa dan Bajo memiliki lebih banyak desa yang berada di dataran rendah. Keberagaman ini menunjukkan tantangan yang berbeda dalam pembangunan infrastruktur dan penyediaan layanan publik, seperti aksesibilitas jalan, penyediaan air bersih, serta fasilitas pendidikan dan kesehatan.

are spread across 9 districts bordering the Gulf of Bone, such as Larompong, Suli, and North Belopa.

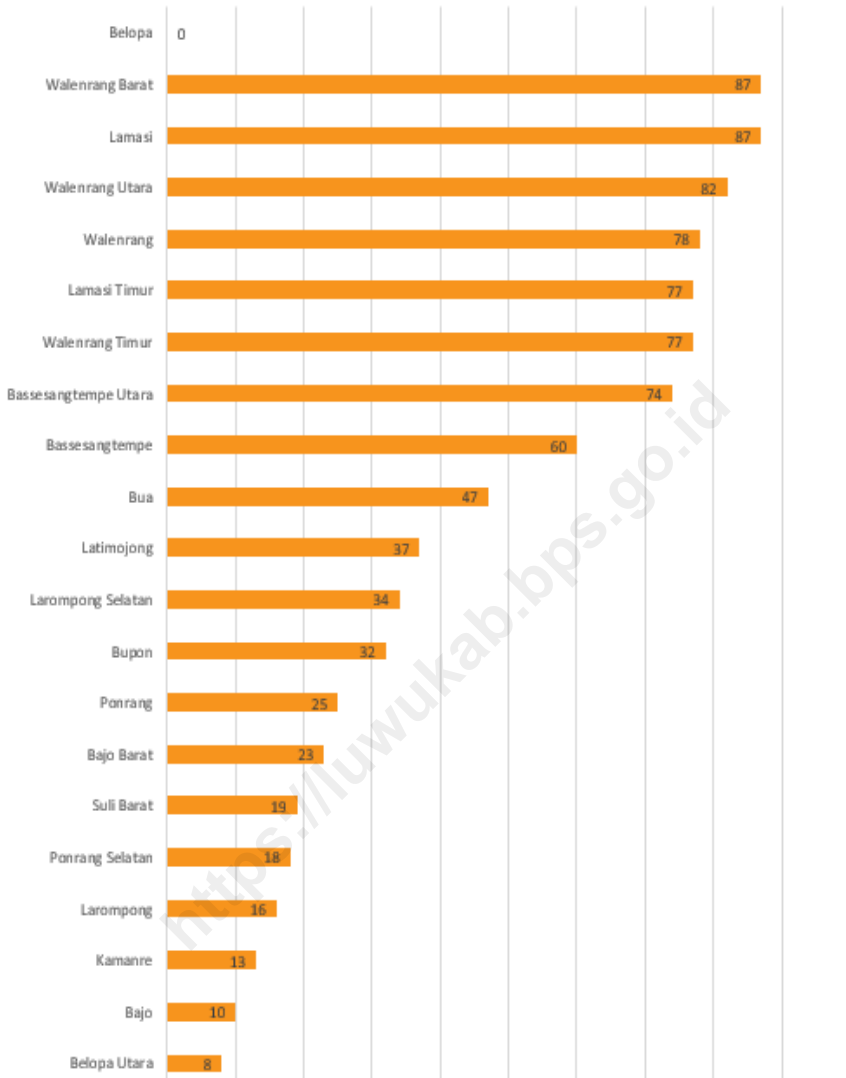
In terms of topography, 69 villages are located in valleys, 94 in hills/mountain peaks, and 153 in lowland areas. Latimojong and Bessesangtempe districts have the majority of their villages in hilly areas, while Belopa and Bajo have more villages in lowland areas. This diversity presents different challenges in infrastructure development and public service provision, such as road accessibility, clean water supply, and educational and healthcare facilities

<https://luwukab.go.id>



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/
Based on Minister of Home Affairs Regulation No.137/2017, December 29, 2017

Gambar 1.1 **Luas Daerah Menurut Kecamatan (km²), 2025**
Figures **Area of District (km²), 2025**



Sumber/Source : Badan Pertanahan Kabupaten Luwu/National Land Agency of Luwu Regency

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Luwu (km), 2025
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Luwu Regency (km), 2025

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2025**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by District in Luwu Regency, 2025**

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Larompong	Larompong	225,25
Larompong Selatan	Bonepute	131,00
Suli	Suli	81,75
Suli Barat	Lindajang	153,5
Belopa	Tanamai	59,26
Kamanre	Cilallang	52,44
Belopa Utara	Pammanu	34,73
Bajo	Bajo	68,52
Bajo Barat	Bonelemo	66,30
Bassesangtempe	Lissaga	178,12
Latimojong	Pajang	467,75
Bassesangtempe Utara	Pantilang	122,88
Bupon	Noling	182,67
Ponrang	Padang Sappa	107,09
Ponrang Selatan	Pattedong	99,98
Bua	Bua	204,01
Walenrang	Batusitanduk	94,60
Walenrang Timur	Taba	63,65
Lamasi	Lamasi	42,20
Walenrang Utara	Bosso	259,77
Walenrang Barat	Ilan Batu	247,13
Lamasi Timur	To'lemo	57,65
Kabupaten Luwu		3.000,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>District</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency/Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Larompong	7,51%	1
Larompong Selatan	4,37%	1
Suli	2,72%	1
Suli Barat	5,12%	1
Belopa	1,98%	1
Kamanre	1,75%	1
Belopa Utara	1,16%	1
Bajo	2,28%	1
Bajo Barat	2,21%	1
Bassesangtempe	5,94%	1
Latimojong	15,59%	1
Bassesangtempe Utara	4,10%	1
Bupon	6,09%	1
Ponrang	3,57%	1
Ponrang Selatan	3,33%	1
Bua	6,80%	1
Walenrang	3,15%	1
Walenrang Timur	2,12%	1
Lamasi	1,41%	1
Walenrang Utara	8,66%	1
Walenrang Barat	8,24%	1
Lamasi Timur	1,92%	1
Kabupaten Luwu	100,00%	1

Catatan/*Note:* ...

Sumber/*Source:* Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017
Based on Minister of Home Affairs Regulation No.137/2017, December 29, 2017

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2025
Altitude and Distance to the Capital of Regency by District in Luwu Regency, 2025

Kecamatan <i>District</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to the Capital of Regency</i>
(1)	(2)	(3)
Larompong	0 - 2.250	16
Larompong Selatan	0 - 750	34
Suli	0 - 750	8
Suli Barat	0 - 2.000	19
Belopa	0 - 500	-
Kamanre	0 - 250	13
Belopa Utara	0 - 250	8
Bajo	0 - 750	10
Bajo Barat	0 - 1.750	23
Bassesangtempe	250 - 3.250	60
Latimojong	0 - 3.500	37
Bassesangtempe Utara	250 - 1.500	74
Bupon	0 - 1.250	32
Ponrang	0 - 1.250	25
Ponrang Selatan	0 - 250	18
Bua	0 - 1.500	47
Walenrang	0 - 500	78
Walenrang Timur	0 - 500	77
Lamasi	0 - 250	87
Walenrang Utara	0 - 2.250	82
Walenrang Barat	0 - 2.500	87
Lamasi Timur	0 - 250	77
Kabupaten Luwu	0 - 3.500	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanahan Kabupaten Luwu/National Land Agency of Luwu Regency



Tabel
Table 1.1.3

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu dan Letak Geografi, 2021, 2024, dan 2025
Number of Villages¹/Subdistricts by District in Luwu Regency and Geographical Location, 2021, 2024, dan 2025

Kecamatan District	Tepi Laut Coastal			Bukan Tepi Laut Non-Coastal		
	2021	2024	2025	2021	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	...	4	4	...	9	9
Larompong Selatan	...	5	5	...	5	5
Suli	...	7	7	...	6	6
Suli Barat	...	-	-	...	8	8
Belopa	...	3	3	...	6	6
Kamanre	...	3	3	...	5	5
Belopa Utara	...	3	3	...	5	5
Bajo	...	-	-	...	12	12
Bajo Barat	...	-	-	...	9	9
Bassesangtempe	...	-	-	...	12	12
Latimojong	...	-	-	...	12	12
Bassesangtempe Utara	...	-	-	...	12	12
Bupon	...	-	-	...	10	10
Ponrang	...	4	4	...	6	6
Ponrang Selatan	...	5	5	...	8	8
Bua	...	9	9	...	6	6
Walenrang	...	-	-	...	9	9
Walenrang Timur	...	1	1	...	7	7
Lamasi	...	-	-	...	10	10
Walenrang Utara	...	-	-	...	11	11
Walenrang Barat	...	-	-	...	6	6
Lamasi Timur	...	1	1	...	8	8
Kabupaten Luwu	...	45	45	...	182	182

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 1.1.4 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu dan Topografi Wilayah, 2018, 2021, dan 2024
Number of Villages¹/Subdistricts by District in Luwu Regency and Topographical Areas, 2018, 2021, dan 2024

Kecamatan District	Lembah Valley			Lereng/Puncak Slope			Dataran Flat		
	2018	2021	2024	2018	2021	2024	2018	2021	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Larompong	-	-	-	6	-	8	7	-	5
Larompong Selatan	-	-	-	3	-	2	7	-	8
Suli	-	-	-	1	-	1	12	-	12
Suli Barat	-	-	-	3	-	3	5	-	5
Belopa	-	-	-	1	-	3	8	-	6
Kamanre	-	-	-	-	-	-	8	-	8
Belopa Utara	-	-	-	-	-	-	8	-	8
Bajo	1	-	-	-	-	5	11	-	7
Bajo Barat	-	-	-	3	-	8	6	-	1
Bassesangtempe	-	-	-	12	-	12	-	-	-
Latimojong	1	-	-	11	-	12	-	-	-
Bassesangtempe Utara	1	-	-	11	-	12	-	-	-
Bupon	-	-	-	5	-	7	5	-	3
Ponrang	-	-	-	1	-	2	9	-	8
Ponrang Selatan	-	-	-	-	-	-	13	-	13
Bua	-	-	-	1	-	6	14	-	9
Walenrang	1	-	-	4	-	3	4	-	6
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-	8	-	8
Lamasi	-	-	-	-	-	-	10	-	10
Walenrang Utara	1	-	-	1	-	4	9	-	7
Walenrang Barat	-	-	-	6	-	6	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-	9	-	9
Kabupaten Luwu	5	-	-	69	-	94	153	-	133

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Data citra satelit yang sudah dikonfirmasi oleh aparat desa. Kategori Lereng/Puncak termasuk juga Tebing/Satellite image data that has been confirmed by village officials. The Slope category includes Cliffs.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection



1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel
Table 1.2.1

**Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Meteorologi Andi Jemma Luwu Utara , 2025**
**Observation of Climate Elements By Months at Andi Jemma
Meteorological Station, Luwu Utara, 2025**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,80	27,24	34,60	55	83,71	99
Februari/February	22,90	27,37	34,20	55	81,61	99
Maret/March	23,40	27,46	34,00	52	82,53	99
April/April	23,20	27,20	33,50	56	83,74	99
Mei/May	22,40	27,53	33,90	53	82,37	99
Juni/June	22,80	26,59	33,10	55	83,90	99
Juli/July	21,00	26,88	33,50	52	81,20	99
Agustus/August	21,70	26,66	33,00	53	80,80	99
September/September	22,30	27,46	34,50	39	77,62	99
Oktober/October	23,10	27,96	34,40	45	77,13	99
November/November	21,90	27,55	34,60	49	80,90	98
Desember/December	22,60	27,25	33,80	56	82,94	98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity (knot)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,00	1,73	10,00	998,70	1.003,85	1.008,20
Februari/February	0,00	1,79	13,00	998,60	1.004,88	1.011,30
Maret/March	0,00	2,35	11,00	998,60	1.004,56	1.009,40
April/April	0,00	2,16	13,00	1.000,80	1.005,46	1.009,30
Mei/May	0,00	2,52	10,00	1.000,80	1.005,30	1.010,70
Juni/June	0,00	2,34	9,00	1.001,60	1.006,80	1.010,30
Juli/July	0,00	2,44	9,00	1.002,00	1.006,39	1.009,60
Agustus/August	0,00	2,56	9,00	1.003,30	1.007,09	1.010,80
September/September	0,00	2,66	8,00	1.002,40	1.006,72	1.011,20
Oktober/October	0,00	2,84	10,00	997,20	1.005,51	1.011,00
November/November	1,00	2,87	9,00	999,30	1.004,60	1.009,60
Desember/December	0,00	2,67	11,00	999,70	1.003,81	1.009,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Curah Hujan (mm/tahun) <i>Number of Precipitation</i> (mm/year)	Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Number of Rainy Days</i> (day)	Penyinaran Matahari (jam) <i>Duration of Sunshine</i> (hour)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	441,70	26	4,7
Februari/ <i>February</i>	330,30	19	4,6
Maret/ <i>March</i>	426,90	24	8,6
April/ <i>April</i>	445,50	24	7,9
Mei/ <i>May</i>	416,80	23	8,5
Juni/ <i>June</i>	443,00	25	8,2
Juli/ <i>July</i>	203,00	15	7,8
Agustus/ <i>August</i>	353,80	19	7,6
September/ <i>September</i>	255,20	19	8,5
Oktober/ <i>October</i>	382,80	19	9,1
November/ <i>November</i>	338,90	22	8,7
Desember/ <i>December</i>	451,90	25	8,6

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics*



PEMERINTAHAN *GOVERNMENT*

<https://luwukab.bps.go.id>



<https://luwukab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Wilayah Administratif adalah lingkungan kerja perangkat pemerintah pusat yang menyelenggarakan tugas atau wewenang pemerintahan umum di daerah tersebut.
2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah di provinsi/ Kabupaten di Indonesia.
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. Pegawai Negeri adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

TECHNICAL NOTES

1. *Administrative area is the work environment of central government which runs the duty of organizing in that area.*
2. *Regional House of Representatives is the institution of regional representative who serves as the organizer of the regional government of province/ Regency in Indonesia*
3. *Regional House of Representatives members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
4. *Civil servant is an employee who are qualified, appointed by authorized official and delegated responsibilities of the country or other national duty, and paid based on the regulation occurred.*

- | | |
|---|--|
| <p>5. Satuan Kerja Perangkat Daerah adalah pelaksana fungsi eksekutif yang terorganisasi untuk menyelenggarakan pemerintahan sesuai peraturan.</p> | <p>5. <i>Unit of Regional Apparatus is the executor of executive function which is organized to runs the government's task based on the regulation occurred.</i></p> |
| <p>6. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>6. <i>Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</i></p> |
| <p>7. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>7. <i>Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</i></p> |
| <p>8. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>8. <i>Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</i></p> |
| <p>9. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>9. <i>Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</i></p> |



ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah PNS Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Luwu pada tahun 2025 mencapai 4.950 orang. Sebagian besar PNS berada dalam Golongan III, yaitu sebanyak 3.134 orang, disusul oleh Golongan IV sebanyak 1.547 orang. Sementara itu, Golongan II memiliki 265 orang, dan Golongan I hanya 4 orang. Berdasarkan jenis kelamin, 34% PNS adalah laki-laki, sedangkan 66% adalah perempuan.

Sebagian besar PNS memiliki latar belakang pendidikan minimal Sarjana (S1), yaitu 74% dari total PNS. Ini menunjukkan bahwa tenaga kerja di sektor pemerintahan didominasi oleh individu dengan pendidikan tinggi, yang dapat meningkatkan efektivitas pelayanan publik. Namun, distribusi gender yang masih lebih didominasi laki-laki dapat menjadi perhatian dalam kebijakan kesetaraan gender di dunia kerja pemerintahan.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Komposisi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Luwu pada tahun 2025

Number of Civil Servants by Rank and Gender

The number of Civil Servants (PNS) in Luwu Regency in 2025 reached 4,950 people. The majority of civil servants are in Rank III, totaling 3,134 people, followed by Rank IV with 1,547 people. Meanwhile, Rank II has 265 people, and Rank I has only 4 people. Based on gender, 34% of civil servants are male, while 66% are female.

Most civil servants have a minimum educational background of a Bachelor's degree (S1), accounting for 74% of the total civil servants. This indicates that the workforce in the government sector is dominated by individuals with higher education, which can enhance the effectiveness of public services. However, the gender distribution, which is still predominantly male, may be a concern in policies related to gender equality in government employment.

Regional House of Representatives Members

The composition of the Regional House of Representatives (DPRD) members in Luwu Regency in 2025

ULASAN

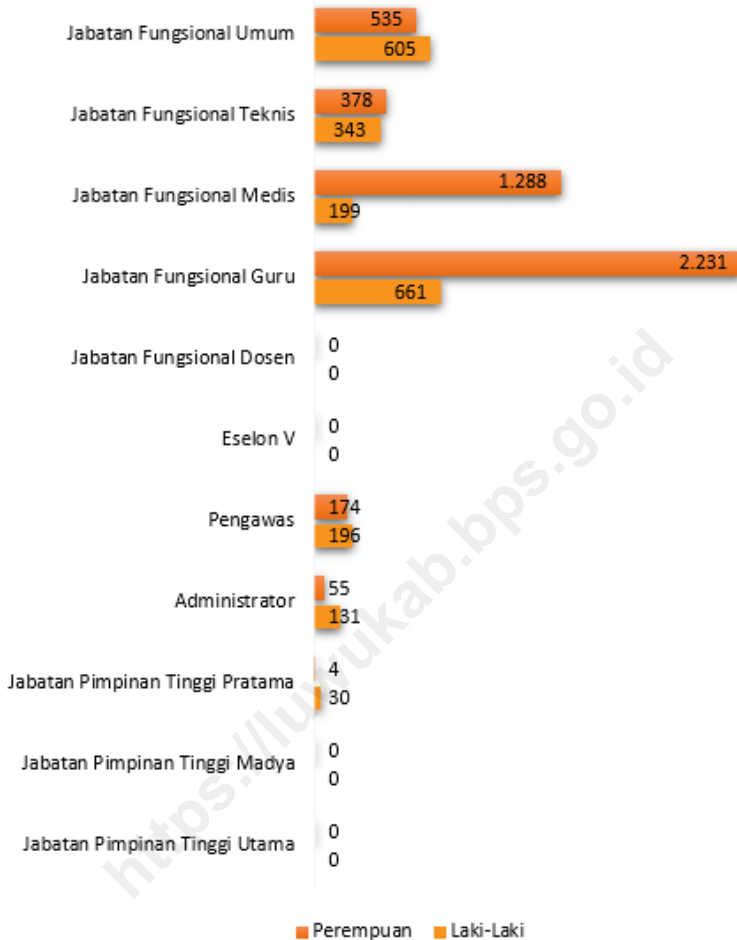
menunjukkan representasi dari berbagai partai politik. Partai dengan jumlah kursi terbanyak adalah Partai Nasional Demokrat dengan 6 kursi, Sisanya terbagi di antara beberapa partai lainnya dengan jumlah kursi berkisar antara 1 hingga 5 kursi per partai.

Dari segi gender, 89% anggota DPRD adalah laki-laki, sedangkan 11% adalah perempuan. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam keterlibatan perempuan dalam politik, meskipun masih perlu dorongan lebih lanjut untuk mencapai representasi yang lebih seimbang.

DESCRIPTION

reflects representation from various political parties. The party with the highest number of seats is Party Nasional Demokrat with 6 seats, The remaining seats are distributed among several other parties, with each party holding between 1 to 5 seats.

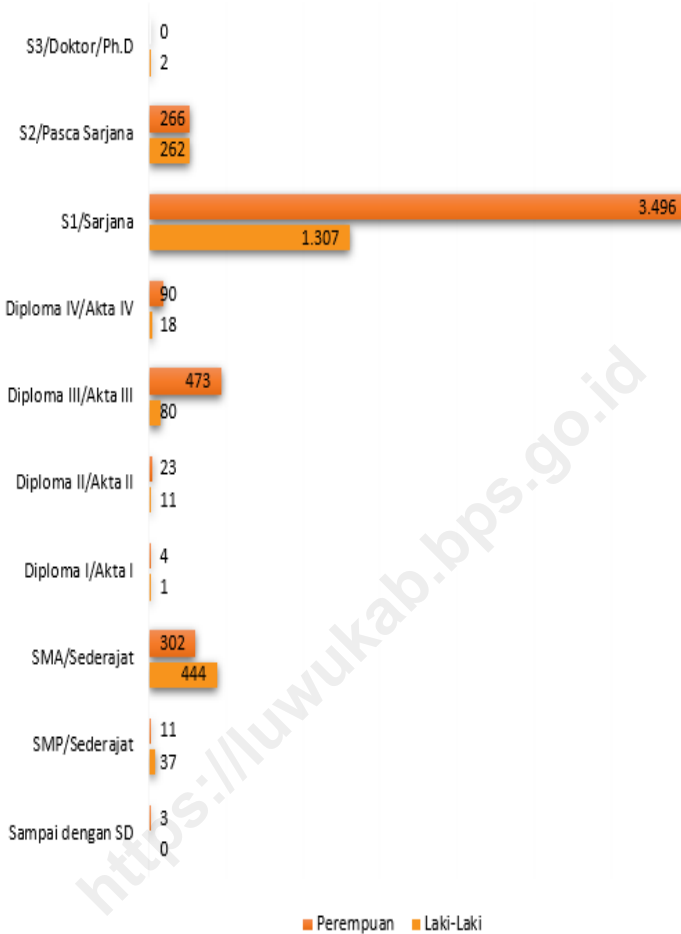
In terms of gender, 89% of DPRD members are male, while 11% are female. This indicates progress in women's involvement in politics, although further efforts are needed to achieve a more balanced representation.



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Luwu / Civil Service and Human Resource Development Agency of Luwu Regency

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jabatan, 2025
Number of State Civil Service (ASN) of Luwu Regency Government by Position, 2025



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Luwu/ Civil Service and Human Resource Development Agency of Luwu Regency

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Tingkat Pendidikan, 2025
Number of State Civil Service (ASN) of Luwu Regency Government by Educational Level, 2025



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021–2025
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by District in Luwu Regency, 2021–2025

Kecamatan District	2021 ²	2022 ³	2023 ⁴	2024 ⁵	2025 ⁶
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	13	13	13	13	13
Larompong Selatan	10	10	10	10	10
Suli	13	13	13	13	13
Suli Barat	8	8	8	8	8
Belopa	9	9	9	9	9
Kamanre	8	8	8	8	8
Belopa Utara	8	8	8	8	8
Bajo	12	12	12	12	12
Bajo Barat	9	9	9	9	9
Bassesangtempe	12	12	12	12	12
Latimojong	12	12	12	12	12
Bassesangtempe Utara	12	12	12	12	12
Bupon	10	10	10	10	10
Ponrang	10	10	10	10	10
Ponrang Selatan	13	13	13	13	13
Bua	15	15	15	15	15
Walenrang	9	9	9	9	9
Walenrang Timur	8	8	8	8	8
Lamasi	10	10	10	10	10
Walenrang Utara	11	11	11	11	11
Walenrang Barat	6	6	6	6	6
Lamasi Timur	9	9	9	9	9
Kabupaten Luwu	227	227	227	227	227

Catatan/Note:

Kondisi semester 1/1st semester condition

¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

²Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021/BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 5/2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2021, 30 December 2021

³Keputusan Kepala BPS Nomor 249 Tahun 2023 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2022 tanggal 13 April 2023/Decree of Chief's BPS Number 249/2023 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2023, 13 April 2023

⁴Keputusan Kepala BPS Nomor 649 Tahun 2023 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2023 tanggal 29 September 2023/Decree of Chief's BPS Number 649/2023 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2023, 29 September 2023

⁵Keputusan Kepala BPS Nomor 646 Tahun 2024 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2024 tanggal 24 September 2024

⁶Decree of Chief/Statistician Number 646/2024 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2024, 24 September 2024

Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Sumber/Source:

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu (orang), 2025
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Luwu Regency (people), 2025

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa	4	-	4
Partai Gerakan Indonesia Raya	5	-	5
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	-	5
Partai Golongan Karya	4	1	5
Partai Persatuan Indonesia	1	-	1
Partai Persatuan Pembangunan	5	-	5
Partai Amanat Nasional	-	-	-
Partai Hati Nurani Rakyat	-	-	-
Partai Nasional Demokrat	4	2	6
Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
Partai Demokrat	2	1	3
Partai Bulan Bintang	-	-	-
Kabupaten Luwu	31	4	35

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu/Regional People's Representative Assembly of Luwu Regency



2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jabatan, Jenis ASN, dan Jenis Kelamin (orang), Desember 2025
Number of State Civil Service of Luwu Regency/Municipal Government by Occupation, Type of ASN, and Sex (people), Desember 2025

Jabatan Occupation	Pegawai Negeri Sipil Government Employee		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	30	4	34
Administrator/Administrator	131	55	186
Pengawas/Supervisor	196	174	370
Eselon V/5 th Echelon	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	547	1.529	2.076
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	147	938	1.085
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	215	226	441
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	436	322	758
Jumlah/Total	1.702	3.248	4.950

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja <i>State Employees with Employment Agreements</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	-	-	-
Administrator/ <i>Administrator</i>	-	-	-
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	-	-	-
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	114	702	816
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	52	350	402
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	128	152	280
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	169	213	382
Jumlah/<i>Total</i>	463	1.417	1.880

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	Aparatur Sipil Negara <i>State Civil Service</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	30	4	34
Administrator/ <i>Administrator</i>	131	55	186
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	196	174	370
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	661	2.231	2.892
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	199	1.288	1.487
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	343	378	721
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	605	535	1.140
Jumlah/<i>Total</i>	2.165	4.665	6.830

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Luwu
Regional Civil Service Agency of Luwu Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Tingkat Pendidikan, Jenis ASN, dan Jenis Kelamin (orang), Desember 2025
Number of State Civil Service of Luwu Regency/Municipal Government by Educational Level, Type of ASN, and Sex (people), Desember 2025

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Pegawai Negeri Sipil <i>Government Employee</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	-	3	3
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	4	-	4
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	231	108	339
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	1	4	5
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	11	23	34
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	51	225	276
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	16	75	91
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1.121	2.551	3.672
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	262	262	524
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	2	-	2
Jumlah/Total	1.699	3.251	4.950

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja <i>State Employees with Employment Agreements</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	33	11	44
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	213	194	407
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	-	-	-
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	-	-	-
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	29	248	277
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	2	15	17
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	186	945	1.131
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	-	4	4
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	-	-	-
Jumlah/Total	463	1.417	1.880



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Aparatur Sipil Negara <i>State Civil Service</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	-	3	3
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	37	11	48
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	444	302	746
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	1	4	5
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	11	23	34
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	80	473	553
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	18	90	108
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1.307	3.496	4.803
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	262	266	528
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	2	-	2
Jumlah/Total	2.162	4.668	6.830

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Luwu
Regional Civil Service Agency of Luwu Regency



Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin (orang), Desember 2025
Number of Luwu Regency/Municipal Government's Employee by Hierarchy and Sex (people), Desember 2025

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I		4	-	4
1. I/A	(Juru Muda/Junior Clerk)	-	-	-
2. I/B	(Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)	-	-	-
3. I/C	(Juru/Clerk)	2	-	2
4. I/D	(Juru Tingkat I/First Class Clerk)	2	-	2
Golongan II/Range II		162	103	265
5. II/A	(Pengatur Muda/Junior Supervisor)	22	2	24
6. II/B	(Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)	18	12	30
7. II/C	(Pengatur/Supervisor)	45	30	75
8. II/D	(Pengatur Tingkat I/First Class Supervisor)	77	59	136
Golongan III/Range III		1.023	2.111	3.134
9. III/A	(Penata Muda/Junior Superintendent)	145	210	355
10. III/B	(Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)	278	714	992
11. III/C	(Penata/Superintendent)	184	305	489
12. III/D	(Penata Tingkat I/First Class Superintendent)	416	882	1.298
Golongan IV/Range IV		513	1.034	1.547
13. IV/A	(Pembina/Administrator)	158	334	492
14. IV/B	(Pembina Tingkat I/First Class Administrator)	211	484	695
15. IV/C	(Pembina Utama Muda/Junior Administrator)	143	216	359
16. IV/D	(Pembina Utama Madya/Middle Administrator)	-	-	-
17. IV/E	(Pembina Utama/Senior Administrator)	1	-	1
Jumlah/Total		1.702	3.248	4.950

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Luwu
Regional Civil Service Agency of Luwu Regency

Tabel
Table 2.3.4

Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin (orang), Desember 2025
Number of Luwu Regency/Municipal State Employees with Employment Agreements by Hierarchy and Sex (people), Desember 2025

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I	-	-	-
II	-	-	-
III	33	11	44
IV	-	-	-
V	211	193	404
VI	-	-	-
VII	30	247	277
VIII	-	-	-
IX	172	912	1.084
X	17	54	71
XI	-	-	-
XII	-	-	-
XIII	-	-	-
XIV	-	-	-
XV	-	-	-
XVI	-	-	-
XVII	-	-	-
Jumlah/Total	463	1.417	1.880

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Luwu
Regional Civil Service Agency of Luwu Regency

BAB 3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN *POPULATION AND EMPLOYMENT*

<https://luwukab.bps.go.id>



<https://luwukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admuduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".

Cakupan penduduk pada SP2020 adalah seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang

TECHNICAL NOTES

1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seventh times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (SP2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA".

The target for population coverage in Population Census 2020 is all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan



telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei) dan hasil SP2020 (September)

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

to stay in Indonesian territory for at least one year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad. In this publication, the data presented are the SP2010 results (May) and the SP2020 results (September).

2. **The population of Indonesia** are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no. 24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.
3. The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.

- | | |
|---|---|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. <i>Population density is ratio of population per square kilometer.</i></p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. <i>Sex ratio is the ratio of male population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</i></p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. <i>Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries</i></p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya</p> | <p>7. <i>Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics</i></p> |
| <p>8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.</p> | <p>8. <i>Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.</i></p> |
| <p>9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di</p> | <p>9. <i>Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.</i></p> |



rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

- | | |
|---|---|
| <p>10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.</p> | <p>10. <i>Average household size is the average number of household members per household</i></p> |
| <p>11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>11. <i>Working age population is persons of 15 years and over.</i></p> |
| <p>12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>12. <i>Labor force are persons who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</i></p> |
| <p>13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).</p> | <p>13. <i>Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</i></p> |
| <p>14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).</p> | <p>14. <i>Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).</i></p> |
| <p>15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang</p> | <p>15. <i>Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follow the Indonesia</i></p> |

bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

- | | |
|--|---|
| <p>16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p> | <p>16. <i>Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</i></p> |
| <p>17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.</p> | <p>17. <i>Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.</i></p> |
| <p>18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.</p> | <p>18. <i>Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.</i></p> |
| <p>19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.</p> | <p>19. <i>Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.</i></p> |
| <p>20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/</p> | <p>20. <i>Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and</i></p> |



perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh keuntungan tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

21. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector-based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

Kependudukan

Kabupaten Luwu memiliki jumlah penduduk 391.114 jiwa pada tahun 2025 dengan laju pertumbuhan penduduk 0,97% per tahun. Kecamatan dengan populasi terbesar adalah Bua (36.227 jiwa), sedangkan Basesangtempe memiliki jumlah penduduk terendah (6.429 jiwa). Dari segi kepadatan, Lamasi menjadi kecamatan terpadat (549 jiwa/km²), jauh melebihi rata-rata kabupaten yang hanya 130 jiwa/km², sedangkan Latimojong merupakan wilayah dengan kepadatan terendah (16 jiwa/km²). Selain itu, rasio jenis kelamin di Kabupaten Luwu mencapai 101,84, yang menunjukkan jumlah laki-laki lebih banyak dibanding perempuan, dengan perbedaan tertinggi di Latimojong (121,57) dan terendah di Belopa (97,68).

Dari sisi struktur usia, Kabupaten Luwu didominasi oleh kelompok usia produktif (15-64 tahun), dengan jumlah tertinggi pada rentang 15-19 tahun (35.952 jiwa). Kelompok usia 5-9 tahun juga cukup besar, mencapai 35.616 jiwa, yang menunjukkan potensi pertumbuhan tenaga kerja

DESCRIPTION

Population

Luwu Regency has a population of 391,114 people in 2025 with a population growth rate of 0.97% per year. The subdistrict with the largest population is Bua (36,227 people), while Basesangtempe has the lowest population (6,429 people). In terms of density, Lamasi is the most populous sub-district (549 people/km²), far exceeding the district average of only 130 people/km², while Latimojong is the area with the lowest density (14.88 people/km²). In addition, the sex ratio in Luwu Regency reached 101.84, which shows that there are more men than women, with the highest difference in Latimojong (121.57) and the lowest in Belopa (97.68).

In terms of age structure, Luwu Regency is dominated by the productive age group (15-64 years), with the highest number in the 15-19 year range (35,952 people). The 5-9 year age group is also quite large, reaching 35,616 people, which shows the potential for workforce growth in the next few years.



dalam beberapa tahun ke depan. Sementara itu, kelompok lansia (65 tahun ke atas) hanya 30.316 jiwa, yang menandakan beban ketergantungan terhadap penduduk usia produktif masih tergolong rendah. Variasi kepadatan antar-kecamatan yang cukup besar mengindikasikan perlunya strategi pembangunan yang berbasis pemerataan infrastruktur, pelayanan publik, dan ekonomi, agar setiap wilayah di Kabupaten Luwu dapat berkembang secara optimal.

Ketenagakerjaan

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan

Dari total 294.813 jiwa penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Luwu, 67,74% (199.713 jiwa) masuk dalam angkatan kerja, sedangkan 32,26% (95.100 jiwa) bukan angkatan kerja. Dari jumlah angkatan kerja, 96,29% (192.308 jiwa) telah bekerja, sementara 3,71% (7.405 jiwa) masih menganggur. Partisipasi tenaga kerja laki-laki lebih tinggi (123.867 jiwa) dibanding perempuan (75.846 jiwa), sedangkan dalam kategori

Meanwhile, the elderly group (65 years and over) is only 30,316 people, which indicates that the dependency burden on the productive age population is still relatively low. The large variation in density between sub-districts indicates the need for a development strategy based on equal distribution of infrastructure, public services and the economy, so that each region in Luwu Regency can develop optimally.

Employment

Population Aged 15 and Over by Type of Activity

Out of the 294,813 people aged 15 and over in Luwu Regency, 67.74% (199,713 people) are part of the labor force, while 32.26% (951,00 people) are classified as non-labor force. Among the labor force, 96.29% (192,308 people) are employed, whereas 3.71% (7,405 people) are unemployed. Male labor force participation is higher (123,867 people) compared to females (75,846 people), while in the non-labor force category, women dominate, especially in domestic work (54,154 people).

bukan angkatan kerja, perempuan mendominasi terutama dalam pekerjaan domestik (54.154 jiwa). Hal ini menunjukkan masih kuatnya peran gender dalam pembagian kerja, di mana laki-laki lebih aktif dalam sektor ekonomi dibanding perempuan yang lebih banyak berperan dalam pekerjaan rumah tangga. Untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam dunia kerja, diperlukan kebijakan yang mendukung akses lebih luas terhadap lapangan pekerjaan dan pelatihan keterampilan.

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi

Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Luwu, di mana penduduk dengan pendidikan SD atau lebih rendah memiliki tingkat partisipasi 67,48%, sedangkan mereka yang menamatkan perguruan tinggi mencapai 80,96%. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar peluangnya untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih stabil, terutama di sektor formal. Meskipun mayoritas tenaga kerja berasal dari lulusan SD

This highlights the continued gender-based division of labor, where men are more engaged in economic activities, while women are more involved in household responsibilities. To increase female workforce participation, policies supporting broader access to job opportunities and skills training are necessary.

Population Aged 15 and Over by Highest Educational Attainment

Education significantly influences labor force participation in Luwu Regency, with those having elementary education or lower recording a 67.48% labor force participation rate, while college graduates reach 80.96%. The higher the education level, the greater the chances of securing stable employment, particularly in the formal sector. Although the majority of the workforce consists of elementary to high school graduates, those with higher education tend to secure better-



hingga SMA, mereka yang memiliki pendidikan tinggi cenderung memperoleh pekerjaan dengan pendapatan lebih baik. Oleh karena itu, peningkatan akses terhadap pendidikan berkualitas serta program pelatihan keterampilan sangat penting untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja, terutama bagi mereka yang belum memiliki kesempatan pendidikan tinggi.

Status Pekerjaan Penduduk yang Bekerja

Mayoritas penduduk Kabupaten Luwu yang bekerja masuk dalam kategori buruh/karyawan/pegawai (56.638 jiwa), yang mencerminkan ketergantungan tinggi pada sektor formal, diikuti oleh pekerja mandiri dan pekerja keluarga/tidak dibayar (51.262 jiwa), di mana mayoritas pekerja keluarga adalah perempuan. Laki-laki lebih banyak bekerja sebagai pekerja mandiri dan pemilik usaha, sementara perempuan lebih banyak dalam sektor informal dan sebagai pekerja tanpa upah. Perbedaan ini menunjukkan adanya ketimpangan gender dalam akses terhadap pekerjaan dengan

paying jobs. Therefore, improving access to quality education and vocational training programs is crucial in enhancing workforce competitiveness, especially for individuals with limited educational opportunities.

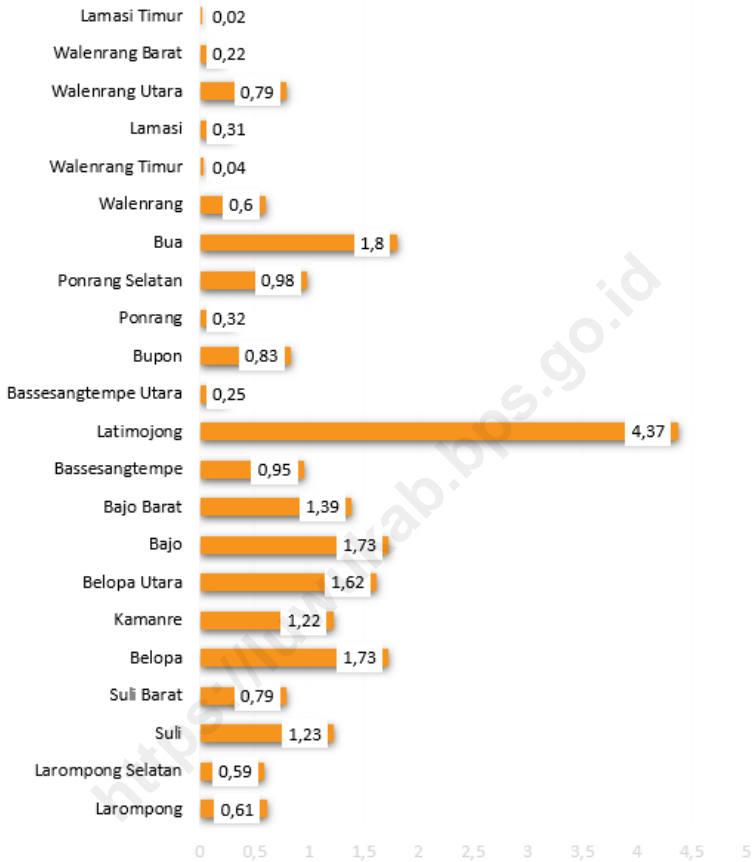
Employment Status of the Working Population

Most employed individuals in Luwu Regency fall under the employee/worker category (56,638 people), indicating a high dependence on the formal sector, followed by self-employed and unpaid family workers (51,262 people), with unpaid family workers predominantly being women. Men are more likely to be self-employed and business owners, while women are more involved in the informal sector and unpaid labor. This disparity highlights gender inequality in access to stable, income-generating jobs, emphasizing the need for policies that enhance female participation in the formal sector and provide better



pendapatan tetap, sehingga perlu kebijakan yang dapat meningkatkan keterlibatan perempuan dalam sektor formal serta memberikan perlindungan lebih baik bagi pekerja informal. *protection for informal workers.*

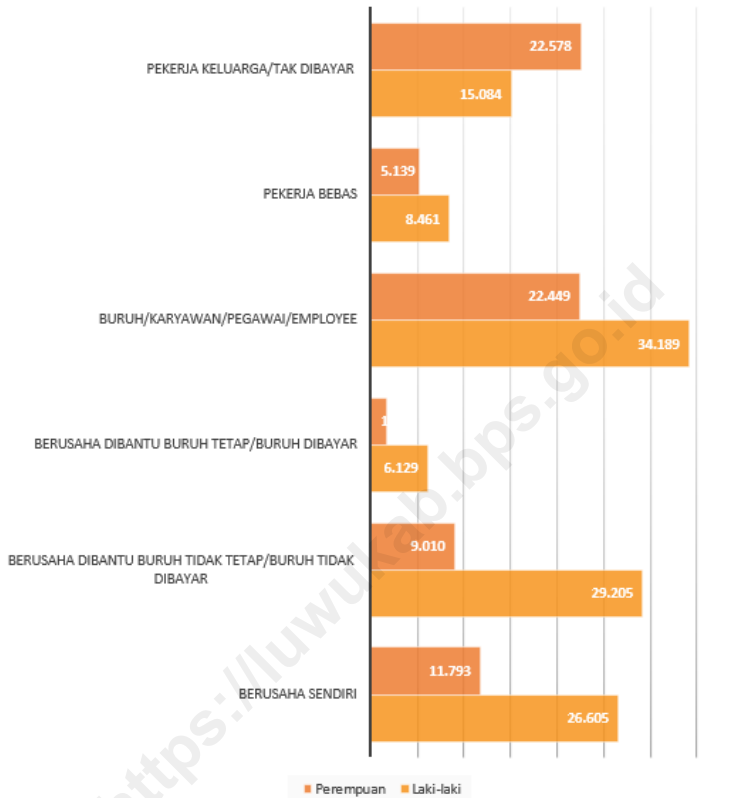
<https://luwukab.bps.go.id>



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu/Civil Registry Service Office of Luwu Regency

Gambar 3.1
Figures

Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2025
Population Growth Rate by Subdistrict in Luwu Regency, 2025



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Gambar 3.2
Figures

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Kabupaten Luwu, 2025
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Last Week in Luwu Regency, 2025



3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2025
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by District in Luwu Regency, 2025

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk (jiwa) <i>Population (people)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2025 (%) <i>Annual Population Growth Rate 2020–2025 (%)</i>
(1)	(2)	(3)
Larompong	23.858	0,61
Larompong Selatan	18.854	0,59
Suli	23.115	1,23
Suli Barat	10.728	0,79
Belopa	20.899	1,73
Kamanre	13.231	1,22
Belopa Utara	19.687	1,62
Bajo	18.067	1,73
Bajo Barat	11.216	1,39
Bassesangtempe	6.429	0,95
Latimojong	7.682	4,37
Bassesangtempe Utara	7.907	0,25
Bupon	16.374	0,83
Ponrang	28.422	0,32
Ponrang Selatan	27.449	0,98
Bua	36.227	1,80
Walenrang	18.998	0,60
Walenrang Timur	16.151	0,04
Lamasi	23.179	0,31
Walenrang Utara	19.726	0,79
Walenrang Barat	9.162	0,22
Lamasi Timur	13.753	0,02
Kabupaten Luwu	391.114	0,97



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(4)	(5)
Larompong	6,10	105,92
Larompong Selatan	4,82	143,92
Suli	5,91	282,75
Suli Barat	2,74	69,89
Belopa	5,34	352,67
Kamanre	3,38	252,31
Belopa Utara	5,03	566,70
Bajo	4,62	263,67
Bajo Barat	2,87	169,17
Bassesangtempe	1,64	36,09
Latimojong	1,96	16,42
Bassesangtempe Utara	2,02	64,35
Bupon	4,19	89,64
Ponrang	7,27	263,41
Ponrang Selatan	7,02	274,54
Bua	9,26	177,50
Walentrang	4,86	200,82
Walentrang Timur	4,13	253,75
Lamasi	5,93	549,27
Walentrang Utara	5,04	75,94
Walentrang Barat	2,34	37,07
Lamasi Timur	3,52	238,56
Kabupaten Luwu	100,00	130,36



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan District	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(6)
Larompong	104,04
Larompong Selatan	98,28
Suli	100,18
Suli Barat	109,00
Belopa	97,68
Kamanre	98,25
Belopa Utara	100,34
Bajo	99,50
Bajo Barat	105,12
Bassesangtempe	110,99
Latimojong	121,57
Bassesangtempe Utara	111,59
Bupon	101,80
Ponrang	100,15
Ponrang Selatan	99,66
Bua	103,75
Walenrang	98,74
Walenrang Timur	102,72
Lamasi	99,82
Walenrang Utara	101,43
Walenrang Barat	108,51
Lamasi Timur	99,70
Kabupaten Luwu	101,84

Catatan/Note: ¹Penghitungan Laju Pertumbuhan Penduduk menggunakan rumus $(P_t - P_0)^{1/n} - 1$, dengan P_t adalah penduduk tahun 2024 dan P_0 adalah penduduk tahun 2020/ Calculating the Population Growth Rate uses the formula $(P_t - P_0)^{1/n} - 1$, where P_t is the population in 2024 and P_0 is the population in 2020

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu/Civil Registry Service Office of Luwu Regency

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu (jiwa), 2025
Population by Age Groups and Sex in Luwu Regency (people), 2025

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	13.625	12.739	26.364
5–9	18.591	17.025	35.616
10–14	18.078	17.315	35.393
15–19	18.271	17.681	35.952
20–24	17.345	16.191	33.536
25–29	14.793	13.195	27.988
30–34	13.187	12.667	25.854
35–39	13.092	12.909	26.001
40–44	12.729	12.761	25.490
45–49	17.646	15.942	33.588
50–54	11.654	12.062	23.716
55–59	9.422	9.437	18.859
60–64	5.803	6.638	12.441
65–69	4.763	5.674	10.437
70–74	3.076	3.687	6.763
75+	5.267	7.849	13.116
Kabupaten Luwu	197.342	193.772	391.114

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu/Civil Registry Service Office of Luwu Regency



3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2025
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Last Week and Sex in Luwu Regency, 2025

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan kerja/Labour force	123.867	75.846	199.713
1. Bekerja/ <i>Working</i>	119.673	72.635	192.308
2. Pengangguran terbuka/ <i>Unemployment</i>	4194	3.211	7.405
II. Bukan angkatan kerja/Not in labour force	24.310	70.790	95.100
1. Sekolah/ <i>Attending school</i>	10.058	12.349	22.407
2. Mengurus rumah tangga/ <i>Housekeeping</i>	7.035	54.154	61.189
3. Lainnya/ <i>Others activities</i>	7.217	4.287	11.504
Jumlah/Total	148.177	146.636	294.813

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Kabupaten Luwu, 2025
Table *Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Last Week in Luwu Regency, 2025*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Labour Force			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Labour Force</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Labour Force</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	61.522	259	61.781	99,58
1	30.519	-	30.519	100,00
2	75.651	5.570	81.221	93,14
3	24.616	1.576	26.192	93,98
Jumlah/Total	192.308	7.405	199.713	96,29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not in Labour Force</i>	Jumlah Total	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Labour Force Participation Rate (%)</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	29.770	91.551	67,48
1	26.586	57.105	53,44
2	32.583	113.804	71,37
3	6.161	32.353	80,96
Jumlah/Total	95.100	294.813	67,74

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*

² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2025
Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Main Employment Status and Sex in Luwu Regency, 2025

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	26.605	11.793	38.398
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	29.205	9.010	38.215
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	6.129	1.666	7.795
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	34.189	22.449	56.638
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	8.461	5.139	13.600
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	15.084	22.578	37.662
Jumlah/Total	119.673	72.635	192.308

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**BAB
4**

**SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE**

<https://luwukab.bps.go.id>



<https://luwukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah Satuan Pendidikan adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke Satuan Pendidikan dasar.
2. Masih berSatuan Pendidikan adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih berSatuan Pendidikan.
3. Tidak berSatuan Pendidikan lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat Satuan Pendidikan adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di Satuan Pendidikan negeri pada

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level*



kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata– kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang– Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non– formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

c. *The High Education consists of the education level after the*

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.



11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2016 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2016 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
16. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang– kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari– hari (sebatas atap).
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease*
15. *BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
16. *DPT (*Diphtheria, Pertussis, Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
17. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*



18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/ PDAM/ BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
20. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/ penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non- materi.
21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang
18. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
19. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
20. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non- material.*
21. *To measure poverty, BPS- Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non- food basic needs which*

sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non- Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan

are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non- Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas

22. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 23. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non- Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 24. Ukuran Kemiskinan
 - a. Head Count Index (HCI- P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan
22. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 23. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non- Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 24. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI- P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - b. *Poverty Gap Index- P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a propor*



pengeluaran masing– masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata– rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index– P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. Poverty Severity Index– P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

<https://luwukab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan****Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar**

Untuk pendidikan usia dini, Kabupaten Luwu memiliki Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudatul Athfal (RA), dengan jumlah guru dan murid yang bervariasi antar-kecamatan. Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan jenjang pendidikan dasar yang memiliki jumlah sekolah dan murid paling banyak. Tabel 4.1.3 menunjukkan bahwa jumlah SD jauh lebih banyak dibanding MI, yang mengindikasikan bahwa pendidikan berbasis agama masih memiliki keterbatasan fasilitas dan tenaga pengajar.

Pendidikan Menengah dan Kejuruan

Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) menunjukkan tren jumlah sekolah dan murid yang relatif stabil, tetapi madrasah memiliki jumlah yang jauh lebih sedikit dibanding SMP. Hal serupa terjadi pada Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA), di mana

Education**Early Childhood and Elementary Education Level**

For early childhood education, Luwu Regency has a Kindergarten (TK) and Raudatul Athfal (RA), with the number of teachers and students varying between sub-districts. Elementary School (SD) and Madrasah Ibtidaiyah (MI) are the basic education levels that have the largest number of schools and students. Table 4.1.3 shows that the number of elementary schools is much greater than that of MI, which indicates that religion-based education still has limited facilities and teaching staff.

Secondary and Vocational Education

The Junior High School (SMP) and Madrasah Tsanawiyah (MTs) levels show a relatively stable trend in the number of schools and students, but the number of madrasas is much smaller than that of SMP. A similar thing happens to Senior High Schools (SMA), Vocational High Schools (SMK), and Madrasah Aliyah (MA), where the number of vocational schools is still fewer than general high



jumlah sekolah kejuruan masih lebih sedikit dibanding SMA umum. Hal ini berimplikasi pada pilihan pendidikan yang lebih terbatas bagi siswa yang ingin mengambil jalur kejuruan.

Angka Partisipasi Sekolah dan Melek Aksara

Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan tingkat partisipasi pendidikan di setiap jenjang. APM menggambarkan persentase anak yang bersekolah sesuai dengan usianya, sedangkan APK mencakup seluruh peserta didik tanpa memperhitungkan usia idealnya. Kabupaten Luwu memiliki APM yang cukup tinggi pada jenjang pendidikan dasar, tetapi mengalami penurunan pada jenjang pendidikan menengah. Tingkat melek aksara juga menjadi indikator penting, dengan angka mencapai 95,16% pada tahun 2025, menunjukkan bahwa masih ada sekitar 4,84% penduduk usia 15 tahun ke atas yang belum bisa membaca dan menulis.

Kesehatan

Sistem kesehatan di Kabupaten Luwu masih menghadapi tantangan

schools. This has implications for more limited educational options for students who want to take a vocational route.

School Enrollment Rates and Literacy

The Pure Participation Rate (APM) and Gross Participation Rate (APK) indicators show the level of educational participation at each level. NER describes the percentage of children attending school according to their age, while GER includes all students without taking into account their ideal age. Luwu Regency has a fairly high NER at the primary education level, but experiences a decline at the secondary education level. The literacy rate is also an important indicator, with the figure reaching 95.16% in 2025, indicating that there are still around 4.84% of the population aged 15 years and over who cannot read and write

HEALTH

The healthcare system in Luwu Regency still faces challenges in equal

dalam pemerataan fasilitas kesehatan dan distribusi tenaga medis, Kabupaten ini hanya memiliki 2 rumah sakit umum di Belopa dan Belopa Utara, tanpa rumah sakit khusus, sehingga pasien dengan kondisi tertentu harus dirujuk ke luar daerah. Selain itu, meskipun terdapat 37 puskesmas (22 dengan layanan rawat inap dan 15 rawat jalan), distribusinya tidak merata, dengan beberapa kecamatan hanya memiliki 1 puskesmas non-rawat inap, yang membatasi cakupan layanan kesehatan. Dari sisi tenaga medis, terdapat 88 tenaga media, 543 tenaga keperawatan, dan 1.410 tenaga kesehatan lainnya, tetapi rasio tenaga medis terhadap penduduk masih rendah, yaitu 1 tenaga medis untuk setiap 4.444 penduduk, sementara beberapa kecamatan bahkan tidak memiliki dokter sama sekali. Meskipun tenaga kebidanan cukup tersedia dengan rasio 1 bidan untuk setiap 381 penduduk, kekurangan dokter spesialis.

distribution of healthcare facilities and medical personnel, with 98 out of 227 villages/sub-districts (43.17%) lacking healthcare facilities, making access to medical services, especially in remote areas, still limited. The regency has only two general hospitals in Belopa and Belopa Utara, with no specialized hospitals, requiring patients with specific conditions to be referred outside the region. Additionally, while there are 37 community health centers (22 with inpatient services and 15 with outpatient services), their distribution is uneven, with some districts having only one outpatient-only health center, limiting healthcare coverage. In terms of medical personnel, there are 88 medical, 543 nursing staff, and 1,410 other healthcare workers, but the doctor-to-population ratio remains low, at one doctor for every 4,444 residents, with some districts having no doctors at all. Although midwives are relatively available, with a ratio of one midwife per 381 residents, the shortage of specialist doctors remains a major constraint in advanced healthcare services. To address this issue, equal distribution of healthcare infrastructure, an increase in the number



tetap menjadi kendala utama dalam pelayanan kesehatan lanjutan. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pemerataan pembangunan fasilitas kesehatan, peningkatan jumlah tenaga medis, serta kebijakan insentif bagi tenaga kesehatan agar bersedia ditempatkan di daerah yang masih kekurangan layanan medis, sehingga kualitas kesehatan masyarakat di Kabupaten Luwu dapat meningkat secara menyeluruh.

Agama dan sosial lainnya

Mayoritas penduduk Kabupaten Luwu menganut agama Islam (332.302 jiwa), diikuti oleh Protestan (40.510 jiwa), Katolik (3.993 jiwa), Hindu (54 jiwa), Buddha (10 jiwa), dan agama lainnya (3 jiwa), dengan tempat ibadah yang mencerminkan komposisi tersebut, yaitu 841 masjid, 156 mushola, 278 gereja Protestan, dan 38 gereja Katolik, sementara pura dan vihara tidak tercatat. Meskipun tempat ibadah mayoritas cukup tersedia, akses bagi kelompok agama minoritas masih terbatas.

Dari sisi sosial, dalam kurun waktu 2025, terdapat 86 desa/

of medical personnel, and incentive policies to encourage healthcare workers to be placed in underserved areas are needed, ensuring an overall improvement in public health services in Luwu Regency.

Religion and Other Social Affairs

The majority of Luwu Regency's population adheres to Islam (332,302 people), followed by Protestantism (40,510 people), Catholicism (3,993 people), Hinduism (54 people), Buddhism (10 people), and other religions (3 people), with places of worship reflecting this composition, including 841 mosques, 156 prayer rooms, 278 Protestant churches, and 38 Catholic churches, while no temples or monasteries are recorded. Although places of worship for the majority are adequately available, access for religious minorities remains limited.

On the social aspect, between

kelurahan yang mengalami banjir, dan 43 desa mengalami tanah longsor, dengan Kecamatan Bua mengalami banjir terbanyak (12 kejadian) dan Latimojong memiliki jumlah tanah longsor tertinggi (12 kejadian). Ketimpangan dalam kejadian bencana ini menunjukkan bahwa beberapa wilayah lebih rentan terhadap faktor lingkungan, terutama di daerah aliran sungai dan kawasan pegunungan. Oleh karena itu, selain meningkatkan akses terhadap tempat ibadah bagi kelompok minoritas, pemerintah daerah juga perlu memperkuat mitigasi bencana melalui peningkatan infrastruktur, perencanaan tata ruang yang lebih baik, serta program kesiapsiagaan yang lebih optimal untuk masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana.

Kemiskinan

Kemiskinan di Kabupaten Luwu, mencakup garis kemiskinan, jumlah dan persentase penduduk miskin, serta indeks kedalaman dan keparahan kemiskinan. Pada tahun 2025, jumlah penduduk miskin tercatat 41,76 ribu

2025, 86 villages/sub-districts experienced flooding and 43 were hit by landslides, with Bua District experiencing the most floods (12 incidents) and Latimojong having the highest number of landslides (12 incidents). The disparity in disaster occurrences indicates that some areas are more vulnerable to environmental factors, particularly in river basin areas and mountainous regions. Therefore, in addition to improving access to places of worship for religious minorities, local authorities also need to strengthen disaster mitigation efforts through infrastructure development, better spatial planning, and enhanced preparedness programs for communities residing in disaster-prone areas.

Poverty

Poverty in Luwu Regency, covering the poverty line, the number and percentage of poor people, as well as the poverty depth and severity indices. In 2025, the number of poor people was recorded at 41.76 thousand, decreasing



jiwa, mengalami penurunan dari 44,24 ribu jiwa pada 2024, dengan persentase kemiskinan turun dari 11,70% pada 2024 menjadi 10,97% pada 2025. Garis kemiskinan juga mengalami kenaikan dari Rp433.898 per kapita per bulan pada 2024 menjadi Rp447.602 pada 2025, yang menunjukkan meningkatnya standar hidup minimum di daerah tersebut.

Meskipun terjadi penurunan jumlah penduduk miskin, indeks kedalaman kemiskinan (P1) yang mengukur rata-rata kesenjangan pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan masih berada di angka 1,49 pada 2025, sedikit membaik dibandingkan 2,05 pada 2024, namun masih lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya seperti 2021 (1,77) dan 2022 (1,90). Sementara itu, indeks keparahan kemiskinan (P2) yang menunjukkan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin juga mengalami sedikit perbaikan dari 0,53 pada 2024 menjadi 0,28 pada 2025, yang berarti distribusi pendapatan di kalangan masyarakat miskin sedikit lebih merata dibanding tahun sebelumnya.

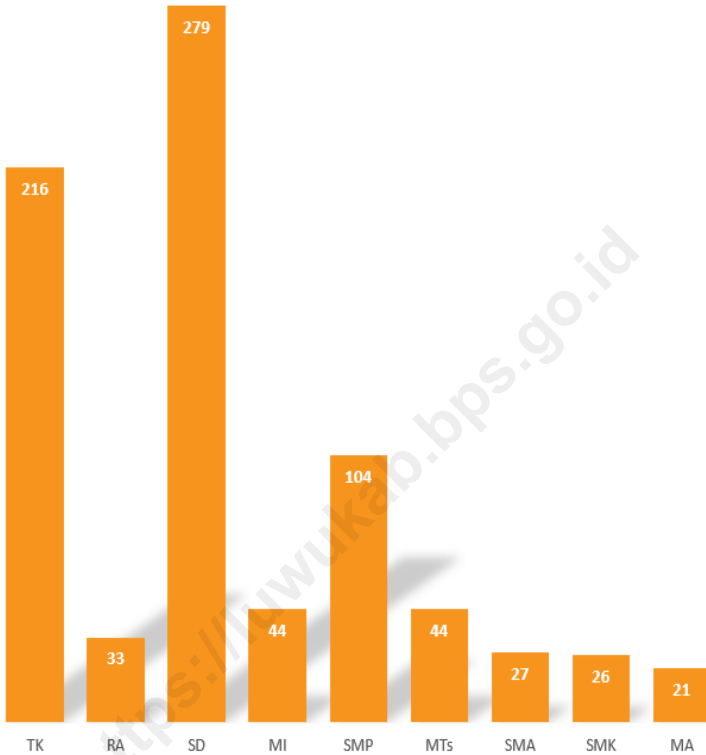
from 44.24 thousand in 2024, with the poverty rate dropping from 11.70% in 2024 to 10.97% in 2025. The poverty line also increased from Rp433,898 per capita per month in 2024 to Rp447,602 in 2025, indicating a rise in the minimum standard of living in the region.

Although there has been a reduction in the number of poor people, the poverty depth index (P1), which measures the average expenditure gap of the poor population relative to the poverty line, remained at 21.49 in 2025, showing slight improvement from 2.05 in 2024, but still higher than previous years such as 1.77 in 2021 and 1.90 in 2022. Meanwhile, the poverty severity index (P2), which indicates income inequality among the poor, also showed slight improvement from 0.54 in 2024 to 0.28 in 2025, meaning that income distribution among the poor has become slightly more even compared to the previous year. Overall, despite the declining poverty rate, challenges remain in reducing economic disparities among the poor, highlighting the need for more effective

Secara keseluruhan, meskipun terjadi penurunan angka kemiskinan, masih terdapat tantangan dalam mengurangi kesenjangan ekonomi di kalangan penduduk miskin, sehingga diperlukan kebijakan yang lebih efektif dalam pemberdayaan ekonomi, peningkatan akses pendidikan dan kesehatan, serta program bantuan sosial yang lebih tepat sasaran.

policies in economic empowerment, improved access to education and healthcare, and better-targeted social assistance programs.

<https://luwukab.bps.go.id>

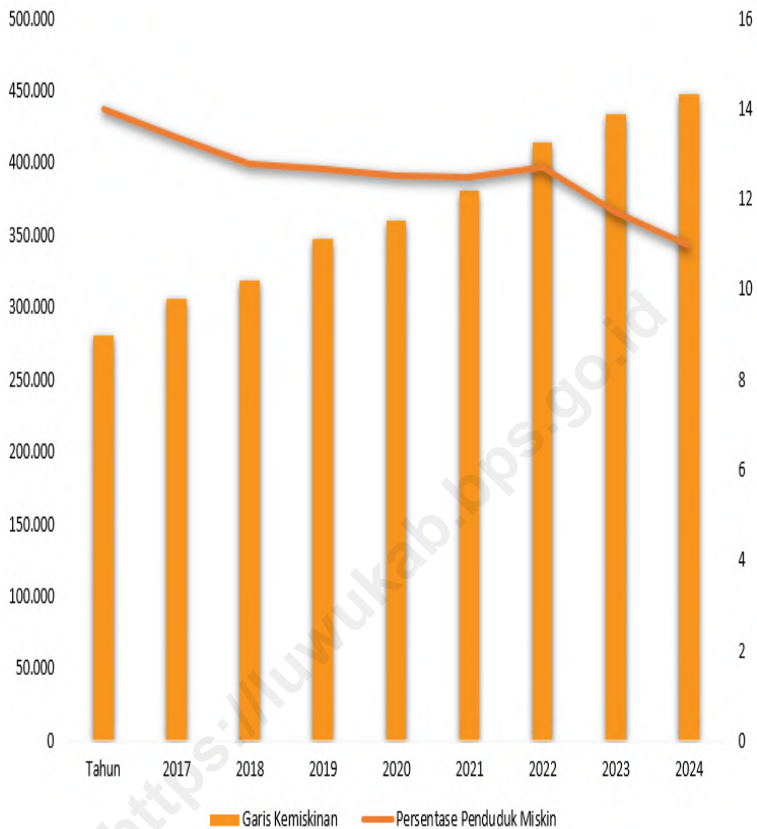


Sumber/Source : Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November dan Kementerian Agama/ Ministry of Primary and Secondary Education; Sistem Data Pokok Pendidikan; odd semester report data up to 30 November and Ministry of Religious

Gambar
Figures 4.1

Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Pendidikan dan Agama Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2025

Number of Schools Under the Ministry of Education and Religion by Educational Level in Luwu Regency, 2025



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Gambar
Figures 4.2

Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Luwu, 2017-2025

Poverty Line and Percentages of Poor People in Luwu Regency, 2017-2025



4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Pendidik, dan Peserta Didik Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024/2025 dan 2025/2026
Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Primary and Secondary Education by District in Luwu Regency, 2024/2025 and 2025/2026

Kecamatan District	Satuan Pendidikan/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	12	3	12	13	15	16
Larompong Selatan	11	2	11	11	13	13
Suli	12	2	12	11	14	13
Suli Barat	1	4	1	-	5	4
Belopa	11	7	11	11	18	18
Kamanre	5	-	5	5	5	5
Belopa Utara	7	1	7	8	8	9
Bajo	8	2	8	8	10	10
Bajo Barat	8	-	8	8	8	8
Bassesangtempe	1	-	1	1	1	1
Latimojong	6	-	6	5	6	5
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	8	-	8	8	8	8
Ponrang	16	1	16	15	17	16
Ponrang Selatan	16	1	16	16	17	17
Bua	16	-	16	16	16	16
Walenrang	8	1	8	8	9	9
Walenrang Timur	9	-	9	9	9	9
Lamasi	14	-	14	14	14	14
Walenrang Utara	12	-	12	12	12	12
Walenrang Barat	1	-	1	1	1	1
Lamasi Timur	12	-	12	12	12	12
Kabupaten Luwu	194	24	194	192	218	216



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>District</i>	Kepala Sekolah dan Pendidik ¹ / <i>Headmasters and Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	10	9	30	31	40	40
Larompong Selatan	9	9	34	33	43	42
Suli	10	10	27	25	37	35
Suli Barat	14	13	2	-	16	13
Belopa	32	28	44	44	76	72
Kamanre	-	-	17	14	17	14
Belopa Utara	12	13	20	22	32	35
Bajo	7	5	23	24	30	29
Bajo Barat	-	-	22	22	22	22
Bassesangtempe	-	-	2	3	2	3
Latimojong	-	-	16	12	16	12
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	23	20	23	20
Ponrang	8	8	44	45	52	53
Ponrang Selatan	4	4	38	36	42	40
Bua	-	-	49	46	49	46
Walenrang	5	5	18	19	23	24
Walenrang Timur	-	-	29	31	29	31
Lamasi	-	-	50	50	50	50
Walenrang Utara	-	-	42	41	42	41
Walenrang Barat	-	-	4	2	4	2
Lamasi Timur	-	-	32	33	32	33
Kabupaten Luwu	111	104	566	553	677	657

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>District</i>	Peserta Didik/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	119	102	293	323	412	425
Larompong Selatan	96	101	263	269	359	370
Suli	125	107	245	233	370	340
Suli Barat	145	150	4	-	149	150
Belopa	343	382	343	456	686	838
Kamanre	-	-	102	118	102	118
Belopa Utara	154	148	161	194	315	342
Bajo	72	72	233	211	305	283
Bajo Barat	-	-	191	187	191	187
Bassesangtempe	-	-	86	73	86	73
Latimojong	-	-	113	78	113	78
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	140	161	140	161
Ponrang	89	88	507	479	596	567
Ponrang Selatan	56	53	370	352	426	405
Bua	-	-	663	618	663	618
Walenrang	51	52	277	272	328	324
Walenrang Timur	-	-	301	328	301	328
Lamasi	-	-	484	493	484	493
Walenrang Utara	-	-	324	363	324	363
Walenrang Barat	-	-	29	32	29	32
Lamasi Timur	-	-	328	289	328	289
Kabupaten Luwu	1.250	1.255	5.457	5.529	6.707	6.784

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah Kepala Sekolah dan Pendidik termasuk kepala Satuan Pendidikan dan Kepala Sekolah dan Pendidik/*The total of Headmasters and Teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November/*Ministry of Primary and Secondary Education; Sistem Data Pokok Pendidikan; odd semester report data up to 30 November*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Pendidik, dan Peserta Didik Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024/2025 dan 2025/2026
Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Luwu Regency, 2024/2025 and 2025/2026

Kecamatan District	Satuan Pendidikan/ Schools		Kepala Sekolah dan Pendidik/Headmasters and Teachers		Peserta Didik/Pupils	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	3	3	9	6	64	70
Larompong Selatan	3	3	13	11	187	151
Suli	7	7	23	20	207	211
Suli Barat	2	2	8	6	79	60
Belopa	1	1	4	3	16	16
Kamanre	4	3	10	9	138	103
Belopa Utara	-	-	-	-	-	-
Bajo	1	1	6	5	85	76
Bajo Barat	1	1	4	3	24	25
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	6	6	19	13	182	154
Ponrang	-	-	-	-	-	-
Ponrang Selatan	4	4	18	14	199	214
Bua	-	-	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	1	1	4	3	37	36
Lamasi	1	1	4	4	16	14
Walenrang Utara	-	-	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	34	33	122	97	1.234	1.130

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data



Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Pendidik, dan Peserta Didik Satuan Pendidikan Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024/2025 dan 2025/2026

Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by District in Luwu Regency, 2024/2025 and 2025/2026

Kecamatan District	Satuan Pendidikan/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	20	20	-	-	20	20
Larompong Selatan	14	14	-	-	14	14
Suli	16	16	-	-	16	16
Suli Barat	9	9	-	-	9	9
Belopa	11	11	2	2	13	13
Kamanre	9	9	1	1	10	10
Belopa Utara	8	8	-	1	8	9
Bajo	11	11	-	-	11	11
Bajo Barat	9	9	-	-	9	9
Bassesangtempe	9	9	-	-	9	9
Latimojong	12	12	-	-	12	12
Bassesangtempe Utara	12	12	-	-	12	12
Bupon	9	9	2	2	11	11
Ponrang	14	14	3	3	17	17
Ponrang Selatan	15	15	2	2	17	17
Bua	21	21	-	-	21	21
Walenrang	12	12	-	-	12	12
Walenrang Timur	8	8	1	1	9	9
Lamasi	11	11	2	2	13	13
Walenrang Utara	14	14	1	1	15	15
Walenrang Barat	9	9	1	1	10	10
Lamasi Timur	10	10	-	-	10	10
Kabupaten Luwu	263	263	15	16	278	279



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>District</i>	Kepala Sekolah dan Pendidik ¹ / <i>Headmasters and Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	176	176	-	-	176	176
Larompong Selatan	135	128	-	-	135	128
Suli	150	147	-	-	150	147
Suli Barat	83	82	-	-	83	82
Belopa	142	139	25	31	167	170
Kamanre	75	74	5	7	80	81
Belopa Utara	100	101	-	5	100	106
Bajo	116	111	-	-	116	111
Bajo Barat	90	88	-	-	90	88
Bassesangtempe	77	77	-	-	77	77
Latimojong	114	113	-	-	114	113
Bassesangtempe Utara	105	96	-	-	105	96
Bupon	89	87	16	15	105	102
Ponrang	201	198	19	25	220	223
Ponrang Selatan	167	168	14	14	181	182
Bua	227	236	-	-	227	236
Walenrang	141	139	-	-	141	139
Walenrang Timur	84	79	7	10	91	89
Lamasi	126	134	14	17	140	151
Walenrang Utara	147	146	10	14	157	160
Walenrang Barat	102	106	5	5	107	111
Lamasi Timur	120	118	-	-	120	118
Kabupaten Luwu	2.767	2.743	115	143	2.882	2.886

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>District</i>	Peserta Didik/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	2.159	2.157	-	-	2.159	2.157
Larompong Selatan	1.472	1.418	-	-	1.472	1.418
Suli	1.656	1.652	-	-	1.656	1.652
Suli Barat	753	748	-	-	753	748
Belopa	2.452	2.408	343	456	2.795	2.864
Kamanre	766	732	16	22	782	754
Belopa Utara	1.644	1.659	-	6	1.644	1.665
Bajo	1.608	1.583	-	-	1.608	1.583
Bajo Barat	904	868	-	-	904	868
Bassesangtempe	747	744	-	-	747	744
Latimjong	656	647	-	-	656	647
Bassesangtempe Utara	769	749	-	-	769	749
Bupon	938	942	108	103	1.046	1.045
Ponrang	2.800	2.689	213	240	3.013	2.929
Ponrang Selatan	2.228	2.204	81	67	2.309	2.271
Bua	3.584	3.542	-	-	3.584	3.542
Walenrang	2.074	2.033	-	-	2.074	2.033
Walenrang Timur	1.116	1.081	145	142	1.261	1.223
Lamasi	1.845	1.794	212	214	2.057	2.008
Walenrang Utara	1.829	1.814	291	277	2.120	2.091
Walenrang Barat	941	915	147	149	1.088	1.064
Lamasi Timur	1.553	1.537	-	-	1.553	1.537
Kabupaten Luwu	34.494	33.916	1.556	1.676	36.050	35.592

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah Kepala Sekolah dan Pendidik termasuk kepala Satuan Pendidikan dan Kepala Sekolah dan Pendidik/*The total of Headmasters and Teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November/*Ministry of Primary and Secondary Education; Sistem Data Pokok Pendidikan; odd semester report data up to 30 November*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Pendidik, dan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024/2025 dan 2025/2026

Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Luwu Regency, 2024/2025 and 2025/2026

Kecamatan District	Satuan Pendidikan/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	-	3	3	3	3
Larompong Selatan	1	1	2	2	3	3
Suli	1	1	5	5	6	6
Suli Barat	-	-	5	5	5	5
Belopa	-	-	-	-	-	-
Kamanre	1	1	3	2	4	3
Belopa Utara	-	-	1	1	1	1
Bajo	-	-	1	1	1	1
Bajo Barat	-	-	3	3	3	3
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	1	1	7	7	8	8
Ponrang	-	-	2	2	2	2
Ponrang Selatan	-	-	3	2	3	2
Bua	-	-	1	1	1	1
Walenrang	-	-	1	1	1	1
Walenrang Timur	-	-	2	2	2	2
Lamasi	-	-	2	2	2	2
Walenrang Utara	-	-	1	1	1	1
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	4	4	42	40	46	44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>District</i>	Kepala Sekolah dan Pendidik/ <i>Headmasters and Teachers</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	-	-	32	26	32	26
Larompong Selatan	22	21	13	12	35	33
Suli	13	16	55	49	68	65
Suli Barat	-	-	48	39	48	39
Belopa	-	-	-	-	-	-
Kamanre	25	22	21	16	46	38
Belopa Utara	-	-	18	19	18	19
Bajo	-	-	15	14	15	14
Bajo Barat	-	-	35	26	35	26
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	28	25	63	67	91	92
Ponrang	-	-	27	17	27	17
Ponrang Selatan	-	-	30	21	30	21
Bua	-	-	10	11	10	11
Walenrang	-	-	16	10	16	10
Walenrang Timur	-	-	30	23	30	23
Lamasi	-	-	27	24	27	24
Walenrang Utara	-	-	13	11	13	11
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	88	84	453	385	541	469

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan District	Peserta Didik/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	-	-	355	344	355	344
Larompong Selatan	281	262	104	124	385	386
Suli	183	187	445	404	628	591
Suli Barat	-	-	283	285	283	285
Belopa	-	-	-	-	-	-
Kamanre	255	243	175	190	430	433
Belopa Utara	-	-	303	362	303	362
Bajo	-	-	227	219	227	219
Bajo Barat	-	-	250	262	250	262
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	263	239	376	391	639	630
Ponrang	-	-	136	101	136	101
Ponrang Selatan	-	-	354	391	354	391
Bua	-	-	96	101	96	101
Walenrang	-	-	46	38	46	38
Walenrang Timur	-	-	279	277	279	277
Lamasi	-	-	329	332	329	332
Walenrang Utara	-	-	47	49	47	49
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	982	931	3.805	3.870	4.787	4.801

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data



Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Pendidik, dan Peserta Didik Satuan Pendidikan Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024/2025 dan 2025/2026
Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by District in Luwu Regency, 2024/2025 and 2025/2026

Kecamatan District	Satuan Pendidikan/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	4	4	2	2	6	6
Larompong Selatan	5	5	-	-	5	5
Suli	2	2	-	-	2	2
Suli Barat	2	2	1	1	3	3
Belopa	2	2	2	2	4	4
Kamanre	2	2	-	-	2	2
Belopa Utara	2	2	1	1	3	3
Bajo	2	2	1	1	3	3
Bajo Barat	4	4	1	1	5	5
Bassesangtempe	3	3	-	1	3	4
Latimojong	5	5	-	-	5	5
Bassesangtempe Utara	7	7	-	-	7	7
Bupon	2	2	2	2	4	4
Ponrang	3	3	2	2	5	5
Ponrang Selatan	3	3	2	2	5	5
Bua	7	7	-	-	7	7
Walenrang	2	2	1	1	3	3
Walenrang Timur	4	4	1	1	5	5
Lamasi	3	3	2	2	5	5
Walenrang Utara	7	7	3	3	10	10
Walenrang Barat	6	6	-	-	6	6
Lamasi Timur	3	3	2	2	5	5
Kabupaten Luwu	80	80	23	24	103	104



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>District</i>	Kepala Sekolah dan Pendidik ¹ / <i>Headmasters and Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	53	48	13	14	66	62
Larompong Selatan	52	47	-	-	52	47
Suli	41	40	-	-	41	40
Suli Barat	30	30	4	4	34	34
Belopa	31	31	12	14	43	45
Kamanre	46	41	-	-	46	41
Belopa Utara	56	52	9	10	65	62
Bajo	59	57	7	7	66	64
Bajo Barat	42	44	7	7	49	51
Bassesangtempe	27	25	-	3	27	28
Latimjong	55	52	-	-	55	52
Bassesangtempe Utara	70	67	-	-	70	67
Bupon	27	25	13	15	40	40
Ponrang	112	105	19	15	131	120
Ponrang Selatan	63	58	9	7	72	65
Bua	117	107	-	-	117	107
Walenrang	26	25	4	3	30	28
Walenrang Timur	55	48	10	11	65	59
Lamasi	74	65	9	8	83	73
Walenrang Utara	113	106	16	20	129	126
Walenrang Barat	73	69	-	-	73	69
Lamasi Timur	41	41	11	12	52	53
Kabupaten Luwu	1.263	1.183	143	150	1.406	1.333

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan District	Peserta Didik/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	564	556	109	84	673	640
Larompong Selatan	304	318	-	-	304	318
Suli	456	477	-	-	456	477
Suli Barat	239	280	22	25	261	305
Belopa	420	475	188	188	608	663
Kamanre	564	592	-	-	564	592
Belopa Utara	812	874	38	36	850	910
Bajo	836	871	29	53	865	924
Bajo Barat	273	301	30	27	303	328
Bassesangtempe	214	207	-	24	214	231
Latimojong	162	150	-	-	162	150
Bassesangtempe Utara	388	386	-	-	388	386
Bupon	232	266	151	184	383	450
Ponrang	1.506	1.558	90	94	1.596	1.652
Ponrang Selatan	744	776	44	38	788	814
Bua	1.294	1.364	-	-	1.294	1.364
Walenrang	137	154	117	139	254	293
Walenrang Timur	471	501	152	178	623	679
Lamasi	900	887	52	37	952	924
Walenrang Utara	1.068	1.018	250	267	1.318	1.285
Walenrang Barat	503	508	-	-	503	508
Lamasi Timur	396	373	74	70	470	443
Kabupaten Luwu	12.483	12.892	1.346	1.444	13.829	14.336

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah Kepala Sekolah dan Pendidik termasuk kepala Satuan Pendidikan dan Kepala Sekolah dan Pendidik/*The total of Headmasters and Teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November/*Ministry of Primary and Secondary Education; Sistem Data Pokok Pendidikan; odd semester report data up to 30 November*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Pendidik, dan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024/2025 dan 2025/2026

Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Luwu Regency , 2024/2025 and 2025/2026

Kecamatan District	Satuan Pendidikan/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	-	3	4	3	4
Larompong Selatan	1	1	3	3	4	4
Suli	-	-	6	6	6	6
Suli Barat	-	-	3	3	3	3
Belopa	-	-	1	1	1	1
Kamanre	-	-	1	1	1	1
Belopa Utara	1	1	-	-	1	1
Bajo	-	-	1	1	1	1
Bajo Barat	-	-	2	2	2	2
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimjong	-	-	1	1	1	1
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	1	1	6	6	7	7
Ponrang	-	-	2	2	2	2
Ponrang Selatan	-	-	4	4	4	4
Bua	-	-	1	4	4	4
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	2	2	2	2
Walenrang Utara	-	-	1	1	1	1
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	3	3	40	41	43	44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>District</i>	Kepala Sekolah dan Pendidik/ <i>Headmasters and Teachers</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	-	-	49	42	49	42
Larompong Selatan	18	25	25	23	43	48
Suli	-	-	79	62	79	62
Suli Barat	-	-	33	26	33	26
Belopa	-	-	6	7	6	7
Kamanre	-	-	8	6	8	6
Belopa Utara	61	56	-	-	61	56
Bajo	-	-	22	17	22	17
Bajo Barat	-	-	30	22	30	22
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	3	9	3	9
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	11	18	66	45	77	63
Ponrang	-	-	25	18	25	18
Ponrang Selatan	-	-	56	39	56	39
Bua	-	-	68	54	68	54
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	38	30	38	30
Walenrang Utara	-	-	31	23	31	23
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	90	99	539	423	629	522



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>District</i>	Peserta Didik/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	-	-	302	338	302	338
Larompong Selatan	245	244	127	153	372	397
Suli	-	-	556	670	556	670
Suli Barat	-	-	128	134	128	134
Belopa	-	-	100	105	100	105
Kamanre	-	-	63	51	63	51
Belopa Utara	790	778	-	-	790	778
Bajo	-	-	244	155	244	155
Bajo Barat	-	-	208	220	208	220
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	29	29	29	29
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	112	120	257	225	369	345
Ponrang	-	-	73	64	73	64
Ponrang Selatan	-	-	380	401	380	401
Bua	-	-	290	283	290	283
Walentrang	-	-	-	-	-	-
Walentrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	257	353	257	353
Walentrang Utara	-	-	254	261	254	261
Walentrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	1.147	1.142	3.268	3.442	4.415	4.584

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*



Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Pendidik, dan Peserta Didik Satuan Pendidikan Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024/2025 dan 2025/2026
Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by District in Luwu Regency, 2024/2025 and 2025/2026

Kecamatan District	Satuan Pendidikan/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	1	1	-	-	1	1
Larompong Selatan	1	1	-	-	1	1
Suli	-	-	-	-	-	-
Suli Barat	1	1	-	-	1	1
Belopa	1	1	-	-	1	1
Kamanre	1	1	-	-	1	1
Belopa Utara	1	1	1	1	2	2
Bajo	2	2	-	-	2	2
Bajo Barat	1	1	-	-	1	1
Bassesangtempe	1	1	-	-	1	1
Latimojong	1	1	-	-	1	1
Bassesangtempe Utara	1	1	-	-	1	1
Bupon	-	-	2	2	2	2
Ponrang	2	2	1	1	3	3
Ponrang Selatan	-	-	1	1	1	1
Bua	1	1	-	-	1	1
Walenrang	2	2	1	1	3	3
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	1	1	-	-	1	1
Walenrang Utara	1	1	-	1	1	2
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Luwu	19	19	7	8	26	27



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>District</i>	Kepala Sekolah dan Pendidik ¹ / <i>Headmasters and Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	46	43	-	-	46	43
Larompong Selatan	30	27	-	-	30	27
Suli	-	-	-	-	-	-
Suli Barat	16	16	-	-	16	16
Belopa	70	68	-	-	70	68
Kamanre	36	36	-	-	36	36
Belopa Utara	47	43	6	6	53	49
Bajo	68	69	-	-	68	69
Bajo Barat	18	17	-	-	18	17
Bassesangtempe	19	18	-	-	19	18
Latimojong	15	16	-	-	15	16
Bassesangtempe Utara	19	18	-	-	19	18
Bupon	-	-	20	20	20	20
Ponrang	104	103	6	6	110	109
Ponrang Selatan	-	-	6	6	6	6
Bua	54	52	-	-	54	52
Walenrang	90	89	14	20	104	109
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	62	62	-	-	62	62
Walenrang Utara	30	26	-	1	30	27
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	7	11	7	11
Kabupaten Luwu	724	703	59	70	783	773

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>District</i>	Peserta Didik/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	694	661	-	-	694	661
Larompong Selatan	363	332	-	-	363	332
Suli	-	-	-	-	-	-
Suli Barat	145	151	-	-	145	151
Belopa	1.228	1.148	-	-	1.228	1.148
Kamanre	605	622	-	-	605	622
Belopa Utara	562	456	25	34	587	490
Bajo	815	826	-	-	815	826
Bajo Barat	197	168	-	-	197	168
Bassesangtempe	148	124	-	-	148	124
Latimojong	115	106	-	-	115	106
Bassesangtempe Utara	205	176	-	-	205	176
Bupon	-	-	428	410	428	410
Ponrang	1.563	1.522	38	36	1.601	1.558
Ponrang Selatan	-	-	45	76	45	76
Bua	920	848	-	-	920	848
Walenrang	1.100	956	223	231	1.323	1.187
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	933	894	-	-	933	894
Walenrang Utara	285	260	-	24	285	284
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	197	202	197	202
Kabupaten Luwu	9.878	9.250	956	1.013	10.834	10.263

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah Kepala Sekolah dan Pendidik termasuk kepala Satuan Pendidikan dan Kepala Sekolah dan Pendidik/*The total of Headmasters and Teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November/*Ministry of Primary and Secondary Education; Sistem Data Pokok Pendidikan; odd semester report data up to 30 November*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Pendidik, dan Peserta Didik Satuan Pendidikan Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024/2025 dan 2025/2026

Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by District in Luwu Regency, 2024/2025 and 2025/2026

Kecamatan District	Satuan Pendidikan/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	-	1	1	1	1
Larompong Selatan	1	1	-	-	1	1
Suli	1	1	2	2	3	3
Suli Barat	1	1	-	-	1	1
Belopa	1	1	1	1	2	2
Kamanre	-	-	-	-	-	-
Belopa Utara	1	1	1	1	2	2
Bajo	1	1	1	1	2	2
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	1	1	1	1
Bupon	-	-	-	-	-	-
Ponrang	1	1	1	1	2	2
Ponrang Selatan	1	1	-	-	1	1
Bua	1	1	-	-	1	1
Walentrang	2	2	-	-	2	2
Walentrang Timur	1	1	-	-	1	1
Lamasi	-	-	2	2	2	2
Walentrang Utara	1	1	2	2	3	3
Walentrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Luwu	13	13	13	13	26	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>District</i>	Kepala Sekolah dan Pendidik ¹ / <i>Headmasters and Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	-	-	7	7	7	7
Larompong Selatan	19	20	-	-	19	20
Suli	33	33	17	20	50	53
Suli Barat	18	18	-	-	18	18
Belopa	61	58	9	10	70	68
Kamanre	-	-	-	-	-	-
Belopa Utara	18	19	10	9	28	28
Bajo	28	29	4	4	32	33
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	6	6	6	6
Bupon	-	-	-	-	-	-
Ponrang	18	18	8	14	26	32
Ponrang Selatan	55	53	-	-	55	53
Bua	32	31	-	-	32	31
Walenrang	120	114	-	-	120	114
Walenrang Timur	17	17	-	-	17	17
Lamasi	-	-	17	21	17	21
Walenrang Utara	19	17	18	25	37	42
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	11	15	11	15
Kabupaten Luwu	438	427	107	131	545	558

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>District</i>	Peserta Didik/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	-	-	19	19	19	19
Larompong Selatan	111	97	-	-	111	97
Suli	228	217	91	142	319	359
Suli Barat	65	57	-	-	65	57
Belopa	808	766	80	59	888	825
Kamanre	-	-	-	-	-	-
Belopa Utara	52	44	32	29	84	73
Bajo	456	451	20	19	476	470
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	109	108	109	108
Bupon	-	-	-	-	-	-
Ponrang	153	139	153	161	306	300
Ponrang Selatan	609	514	-	-	609	514
Bua	269	267	-	-	269	267
Walenrang	1.131	1.018	-	-	1.131	1.018
Walenrang Timur	57	49	-	-	57	49
Lamasi	-	-	262	223	262	223
Walenrang Utara	116	101	303	357	419	458
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	366	359	366	359
Kabupaten Luwu	4.055	3.720	1.435	1.476	5.490	5.196

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah Kepala Sekolah dan Pendidik termasuk kepala Satuan Pendidikan dan Kepala Sekolah dan Pendidik/*The total of Headmasters and Teachers including headmaster and teacher.*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November/*Ministry of Primary and Secondary Education; Sistem Data Pokok Pendidikan; odd semester report data up to 30 November*



Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Satuan Pendidikan, Kepala Sekolah dan Pendidik, dan Peserta Didik Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024/2025 dan 2025/2026
Number of Schools, Headmasters and Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by District in Luwu Regency, 2024/2025 and 2025/2026

Kecamatan District	Satuan Pendidikan/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	-	1	1	1	1
Larompong Selatan	-	-	2	2	2	2
Suli	1	1	2	2	3	3
Suli Barat	-	-	2	2	2	2
Belopa	-	-	2	2	2	2
Kamanre	-	-	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-	-	-
Bajo	-	-	1	1	1	1
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	1	1	1	1
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	3	3	3	3
Ponrang	-	-	1	1	1	1
Ponrang Selatan	-	-	2	2	2	2
Bua	-	-	-	1	-	1
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	1	1	1	1
Walenrang Utara	-	-	1	1	1	1
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	1	1	19	20	20	21



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>District</i>	Kepala Sekolah dan Pendidik/ <i>Headmasters and Teachers</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	-	-	22	19	22	19
Larompong Selatan	-	-	28	24	28	24
Suli	41	36	26	20	67	56
Suli Barat	-	-	18	18	18	18
Belopa	-	-	20	19	20	19
Kamanre	-	-	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-	-	-
Bajo	-	-	17	15	17	15
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	14	7	14	7
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	30	32	30	32
Ponrang	-	-	13	10	13	10
Ponrang Selatan	-	-	28	24	28	24
Bua	-	-	-	-	-	-
Walentrang	-	-	-	-	-	-
Walentrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	21	19	21	19
Walentrang Utara	-	-	12	13	12	13
Walentrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	41	36	249	220	290	256

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan District	Peserta Didik/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	-	-	198	192	198	192
Larompong Selatan	-	-	227	143	227	143
Suli	241	200	147	136	388	336
Suli Barat	-	-	133	126	133	126
Belopa	-	-	77	63	77	63
Kamanre	-	-	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-	-	-
Bajo	-	-	112	55	112	55
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	56	36	56	36
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	153	152	153	152
Ponrang	-	-	39	47	39	47
Ponrang Selatan	-	-	205	182	205	182
Bua	-	-	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	173	110	173	110
Walenrang Utara	-	-	74	59	74	59
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	241	200	1.594	1.301	1.835	1.501

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.10

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2024 dan 2025
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Luwu Regency, 2024 and 2025

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	96,24	96.54	102,96	106.86
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	74,89	83.91	87,73	95.44
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	67,38	70.05	91,39	82.33

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.1.11

Angka Melek Aksara Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Luwu, 2024 dan 2025
Literacy Rate by Sex and Age Group in Luwu Regency, 2024 and 2025

Jenis Kelamin Kelompok Umur <i>Sex and Age Group</i>	2024	2025
(1)	(2)	(3)
Laki-laki/Male		
15–24	100,00	100,00
15–59	98,68	98,99
15+	96,85	96,50
60+	86,99	82,58
Perempuan/Female		
15–24	99,84	100,00
15–59	97,49	97,26
15+	93,36	93,91
60+	72,64	77,01
Jumlah/Total		
15–24	99,92	100,00
15–59	98,08	98,10
15+	95,07	95,16
60+	79,43	79,58

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Satuan Pendidikan Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2021, 2024, dan 2025
Number of Villages¹/Subdistricts Having Educational Facilities by District and Educational Level in Luwu Regency, 2021, 2024, and 2025

Kecamatan District	SD Primary School		
	2021	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	13	13	13
Larompong Selatan	10	10	10
Suli	13	13	13
Suli Barat	8	8	8
Belopa	9	9	9
Kamanre	6	6	6
Belopa Utara	8	8	8
Bajo	10	10	10
Bajo Barat	9	9	9
Bassesangtempe	9	9	9
Latimojong	10	10	10
Bassesangtempe Utara	11	10	10
Bupon	10	10	10
Ponrang	9	9	9
Ponrang Selatan	12	12	12
Bua	15	15	15
Walenrang	9	9	9
Walenrang Timur	8	8	8
Lamasi	9	9	9
Walenrang Utara	11	11	11
Walenrang Barat	6	6	6
Lamasi Timur	8	8	8
Kabupaten Luwu	213	212	212

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Kecamatan <i>District</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(5)	(6)	(7)
Larompong	9	10	10
Larompong Selatan	7	7	7
Suli	7	7	7
Suli Barat	5	5	5
Belopa	4	4	4
Kamanre	3	3	2
Belopa Utara	4	3	4
Bajo	2	3	3
Bajo Barat	6	6	6
Bassesangtempe	3	3	3
Latimojong	6	6	6
Bassesangtempe Utara	7	7	7
Bupon	6	6	6
Ponrang	6	6	6
Ponrang Selatan	8	7	8
Bua	9	10	10
Walenrang	4	3	3
Walenrang Timur	5	5	5
Lamasi	4	4	4
Walenrang Utara	6	7	7
Walenrang Barat	4	4	4
Lamasi Timur	4	4	4
Kabupaten Luwu	119	120	121

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Kecamatan <i>District</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(8)	(9)	(10)
Larompong	3	3	4
Larompong Selatan	3	3	3
Suli	3	4	3
Suli Barat	2	2	2
Belopa	3	4	4
Kamanre	1	1	1
Belopa Utara	1	1	2
Bajo	3	4	4
Bajo Barat	2	2	2
Bassesangtempe	1	1	1
Latimojong	2	2	2
Bassesangtempe Utara	1	1	1
Bupon	3	3	3
Ponrang	3	3	3
Ponrang Selatan	2	2	2
Bua	1	1	1
Walenrang	3	3	4
Walenrang Timur	–	–	–
Lamasi	2	2	2
Walenrang Utara	2	2	2
Walenrang Barat	–	–	–
Lamasi Timur	1	1	1
Kabupaten Luwu	42	45	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Kecamatan <i>District</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(11)	(12)	(13)
Larompong	1	1	1
Larompong Selatan	1	1	1
Suli	2	2	3
Suli Barat	1	1	1
Belopa	1	1	1
Kamanre	-	-	-
Belopa Utara	3	2	2
Bajo	2	2	2
Bajo Barat	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	1	1	1
Bupon	-	-	-
Ponrang	2	2	2
Ponrang Selatan	1	1	1
Bua	1	1	1
Walenrang	2	2	2
Walenrang Timur	1	1	1
Lamasi	2	2	2
Walenrang Utara	3	2	2
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	1	1	1
Kabupaten Luwu	25	23	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Kecamatan <i>District</i>	PerKepala Sekolah dan Pendidikan Tinggi <i>University</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(14)	(15)	(16)
Larompong	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-
Suli	-	-	-
Suli Barat	-	-	-
Belopa	1	1	1
Kamanre	-	-	-
Belopa Utara	2	2	1
Bajo	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	-	-	-
Ponrang	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-
Bua	-	-	-
Walenrang	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	1	1	1
Kabupaten Luwu	4	4	3

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*



4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021, 2024, dan 2025**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Subdistricts Having Health Facilities by District in Luwu Regency, 2021, 2024, and 2025**

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-
Suli	-	-	-
Suli Barat	-	-	-
Belopa	1	1	1
Kamanre	-	-	-
Belopa Utara	1	1	1
Bajo	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	-	-	-
Ponrang	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-
Bua	-	-	-
Walenrang	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-
Kabupaten Luwu	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Klinik Utama <i>Principal Clinic</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-
Larompong Selatan	-
Suli	-
Suli Barat	-
Belopa	-
Kamanre	-
Belopa Utara	1
Bajo	-
Bajo Barat	-
Bassesangtempe	-
Latimojong	-
Bassesangtempe Utara	-
Bupon	-
Ponrang	-
Ponrang Selatan	-
Bua	1
Walenrang	1
Walenrang Timur	-
Lamasi	-
Walenrang Utara	-
Walenrang Barat	-
Lamasi Timur	-
Kabupaten Luwu	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Balai Kesehatan <i>Health Centre</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(8)	(9)	(10)
Larompong	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-
Suli	-	-	-
Suli Barat	-	-	-
Belopa	-	-	-
Kamanre	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-
Bajo	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	-	-	-
Ponrang	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-
Bua	-	-	-
Walentrang	-	-	-
Walentrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	-	-
Walentrang Utara	-	-	-
Walentrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-
Kabupaten Luwu	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Klinik Pratama <i>Primary Clinic</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(11)	(12)	(13)
Larompong	1
Larompong Selatan	-
Suli	1
Suli Barat	-
Belopa	2
Kamanre	-
Belopa Utara	1
Bajo	-
Bajo Barat	-
Bassesangtempe	-
Latimojong	-
Bassesangtempe Utara	-
Bupon	-
Ponrang	1
Ponrang Selatan	-
Bua	2
Walenrang	-
Walenrang Timur	-
Lamasi	-
Walenrang Utara	-
Walenrang Barat	-
Lamasi Timur	-
Kabupaten Luwu	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas ² <i>Public Health Center²</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(14)	(15)	(16)
Larompong	1	1	1
Larompong Selatan	1	1	1
Suli	1	1	1
Suli Barat	1	1	1
Belopa	1	1	1
Kamanre	1	1	1
Belopa Utara	1	1	1
Bajo	1	1	1
Bajo Barat	1	1	1
Bassesangtempe	—	1	1
Latimojong	1	1	1
Bassesangtempe Utara	1	1	1
Bupon	1	1	1
Ponrang	1	1	1
Ponrang Selatan	1	1	1
Bua	1	1	1
Walenrang	1	1	1
Walenrang Timur	1	1	1
Lamasi	1	1	1
Walenrang Utara	1	1	1
Walenrang Barat	1	1	1
Lamasi Timur	1	1	1
Kabupaten Luwu	21	22	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(17)	(18)	(19)
Larompong	8	10	10
Larompong Selatan	4	5	4
Suli	3	3	5
Suli Barat	4	5	6
Belopa	7	8	8
Kamanre	7	6	6
Belopa Utara	5	6	7
Bajo	3	3	3
Bajo Barat	5	5	4
Bassesangtempe	1	1	4
Latimojong	3	8	6
Bassesangtempe Utara	4	4	7
Bupon	10	10	9
Ponrang	3	5	5
Ponrang Selatan	7	8	10
Bua	7	8	8
Walenrang	6	6	7
Walenrang Timur	3	5	5
Lamasi	2	3	2
Walenrang Utara	7	4	4
Walenrang Barat	5	5	2
Lamasi Timur	3	3	2
Kabupaten Luwu	107	121	124



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten Regency	Apotek Pharmacy		
	2021	2024	2025
(1)	(20)	(21)	(22)
Larompong	1	2	3
Larompong Selatan	1	3	4
Suli	3	3	3
Suli Barat	1	1	1
Belopa	7	6	6
Kamanre	1	1	1
Belopa Utara	5	5	5
Bajo	2	3	3
Bajo Barat	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	-	1	1
Ponrang	4	4	4
Ponrang Selatan	2	2	3
Bua	2	3	3
Walenrang	3	3	4
Walenrang Timur	-	1	1
Lamasi	2	3	2
Walenrang Utara	1	1	2
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	-	1	-
Kabupaten Luwu	35	43	46

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Puskesmas mencakup puskesmas dengan rawat inap dan puskesmas tanpa rawat inap/Public Health Center includes public health center with hospitalization and without hospitalization

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2
Table

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2025
Number of Health Human Resources by District in Luwu Regency, 2025

Kecamatan District	Tenaga Medis ¹ Medical Worker ¹	Psikologi Klinis Clinical Psychology	Tenaga Keperawatan Nursing Worker	Tenaga Kebidanan Midwifery Worker	Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	3	-	22	37	6
Larompong Selatan	4	-	20	40	3
Suli	7	-	32	54	6
Suli Barat	2	-	18	39	3
Belopa	2	-	18	31	6
Kamanre	3	-	22	40	5
Belopa Utara	3	-	20	28	3
Bajo	6	-	28	36	3
Bajo Barat	3	-	17	43	3
Bassesangtempe	2	-	13	22	2
Latimojong	2	-	26	52	5
Bassesangtempe Utara	3	-	13	27	2
Bupon	5	-	17	35	4
Ponrang	7	-	37	90	5
Ponrang Selatan	6	-	22	67	4
Bua	4	-	37	51	3
Walenrang	4	-	39	72	3
Walenrang Timur	6	-	20	41	2
Lamasi	4	-	48	82	5
Walenrang Utara	4	-	27	47	4
Walenrang Barat	4	-	23	33	3
Lamasi Timur	4	-	24	59	3
Kabupaten Luwu	88	-	543	1.026	83

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Tenaga Keterampilan Fisik <i>Physical Therapists</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Larompong	11	2	3	-
Larompong Selatan	7	-	1	-
Suli	10	2	3	-
Suli Barat	6	2	2	-
Belopa	6	1	2	-
Kamanre	3	3	4	-
Belopa Utara	5	2	1	-
Bajo	11	2	5	-
Bajo Barat	7	1	3	-
Bassesangtempe	6	1	1	-
Latimojong	6	1	1	-
Bassesangtempe Utara	3	2	2	-
Bupon	7	2	2	-
Ponrang	9	4	3	-
Ponrang Selatan	12	2	2	-
Bua	4	1	2	-
Walenrang	10	1	4	-
Walenrang Timur	2	3	2	-
Lamasi	6	1	1	-
Walenrang Utara	5	2	1	-
Walenrang Barat	5	1	1	-
Lamasi Timur	5	1	1	-
Kabupaten Luwu	146	37	47	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Keteknisan Medis <i>Medical Technicians</i>	Tenaga Teknik Biomedika <i>Biomedical Engineer</i>	Tenaga Kesehatan Tradisional <i>Traditional Health Worker</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Larompong	-	-	-
Larompong Selatan	4	4	-
Suli	4	2	-
Suli Barat	-	2	-
Belopa	1	3	-
Kamanre	-	-	-
Belopa Utara	2	1	-
Bajo	3	2	-
Bajo Barat	1	3	-
Bassesangtempe	-	2	-
Latimojong	1	1	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	4	2	-
Ponrang	5	2	-
Ponrang Selatan	2	2	-
Bua	4	2	-
Walenrang	1	1	-
Walenrang Timur	-	3	-
Lamasi	-	1	-
Walenrang Utara	3	-	-
Walenrang Barat	2	1	-
Lamasi Timur	-	-	-
Kabupaten Luwu	37	34	-

Catatan/*Note*: ¹ Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah RI sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran)/*Medical worker includes doctor, dentist, medical specialist, and dentist specialist at home and abroad recognized by Indonesian government in accordance with the laws and regulations (Law No. 29 year 2004 about Medical Practice)*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu/*Health Department of Luwu Regency*



Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024 dan 2025
Number of General Hospital, Specialized Hospital, dan Public Health Center by District in Luwu Regency, 2024 and 2025

Kecamatan District	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	1	1	-	-
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	1	1	-	-
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	2	2	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan District	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	1	1	-	-
Larompong Selatan	1	1	-	-
Suli	-	-	1	1
Suli Barat	-	-	1	1
Belopa	-	-	1	1
Kamanre	-	-	1	1
Belopa Utara	-	-	1	1
Bajo	-	-	1	1
Bajo Barat	-	-	1	1
Bassesangtempe	-	-	1	1
Latimojong	-	-	1	1
Bassesangtempe Utara	-	-	1	1
Bupon	1	1	-	-
Ponrang	1	1	-	-
Ponrang Selatan	-	-	1	1
Bua	1	1	-	-
Walenrang	1	1	-	-
Walenrang Timur	-	-	1	1
Lamasi	1	1	-	-
Walenrang Utara	-	-	1	1
Walenrang Barat	-	-	1	1
Lamasi Timur	-	-	1	1
Kabupaten Luwu	7	7	15	15

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu/Health Department of Luwu Regency



4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Luwu, 2024¹
Table Population by District and Religion in Luwu Regency, 2024¹

Kecamatan District	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	23.600	16	-	1	-	-
Larompong Selatan	18.366	216	7	-	-	-
Suli	22.678	117	88	-	-	1
Suli Barat	10.622	1	-	-	-	-
Belopa	20.352	58	23	-	-	-
Kamanre	12.965	86	5	-	-	-
Belopa Utara	19.273	75	35	3	-	-
Bajo	17.592	164	48	-	-	-
Bajo Barat	10.983	47	4	-	-	-
Bassesangtempe	5.848	400	15	-	-	-
Latimojong	6.424	500	36	-	-	-
Bassesangtempe Utara	3.794	3.879	36	-	-	-
Bupon	15.614	493	54	-	-	-
Ponrang	22.008	5.499	735	-	-	-
Ponrang Selatan	18.366	216	7	-	-	-
Bua	34.133	1.318	32-	32	10	-
Walenrang	13.956	4.247	434	11	-	2
Walenrang Timur	10.244	5.404	238	3	-	-
Lamasi	17.697	4.849	546	-	-	-
Walenrang Utara	18.347	877	212	4	-	-
Walenrang Barat	3.370	4.900	732	-	-	-
Lamasi Timur	6.070	7.148	418	-	-	-
Kabupaten Luwu	332.302	40.510	3.993	54	10	3

Catatan/Note: ¹Sementara menggunakan data 2024, data 2025 masih dalam proses pengolahan.

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu/Civil Registry Service Office of Luwu Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2025**
Number of Places of Worship by District in Luwu Regency, 2025

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	56	8	1	-	-	-
Larompong Selatan	49	7	3	-	-	-
Suli	52	11	-	1	-	-
Suli Barat	43	11	-	-	-	-
Belopa	44	14	1	-	-	-
Kamanre	32	11	-	-	-	-
Belopa Utara	35	14	1	1	-	-
Bajo	44	26	1	1	-	-
Bajo Barat	29	5	-	-	-	-
Bassesangtempe	30	1	9	1	-	-
Latimojong	32	1	9	1	-	-
Bassesangtempe Utara	17	1	28	2	-	-
Bupon	44	3	16	3	-	-
Ponrang	45	13	24	5	-	-
Ponrang Selatan	43	6	13	3	-	-
Bua	57	5	13	4	-	-
Walenrang	33	7	31	2	-	-
Walenrang Timur	25	2	32	5	-	-
Lamasi	43	11	27	3	-	-
Walenrang Utara	53	5	8	1	-	-
Walenrang Barat	21	-	24	1	-	-
Lamasi Timur	23	1	36	4	-	-
Kabupaten Luwu	850	163	277	38	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Luwu/Ministry of Religious Affairs of Luwu Regency



Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021, 2024, dan
2025**

**Number of Villages¹/Subdistricts that Had Natural Disaster²
by District in Luwu Regency, 2021, 2024, and 2025**

Kecamatan District	Banjir/Flood		
	2021	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	9	1	8
Larompong Selatan	4	3	6
Suli	7	2	11
Suli Barat	5	3	6
Belopa	2	1	3
Kamanre	2	–	5
Belopa Utara	–	–	1
Bajo	2	–	-
Bajo Barat	1	2	5
Bassesangtempe	–	–	-
Latimojong	1	3	5
Bassesangtempe Utara	–	–	-
Bupon	–	1	2
Ponrang	2	3	6
Ponrang Selatan	1	1	3
Bua	4	8	12
Walenrang	6	–	-
Walenrang Timur	5	7	5
Lamasi	–	1	-
Walenrang Utara	5	3	2
Walenrang Barat	2	1	-
Lamasi Timur	8	6	6
Kabupaten Luwu	66	46	86

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>District</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(5)	(6)	(7)
Larompong	1	-	-
Larompong Selatan	-	-	-
Suli	6	-	-
Suli Barat	-	-	-
Belopa	2	-	-
Kamanre	1	-	-
Belopa Utara	1	-	-
Bajo	8	-	-
Bajo Barat	1	-	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	-	-	-
Ponrang	-	-	-
Ponrang Selatan	1	-	-
Bua	8	-	-
Walenrang	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	7	-	-
Kabupaten Luwu	36	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>District</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(8)	(9)	(10)
Larompong	3	–	5
Larompong Selatan	–	–	1
Suli	–	–	1
Suli Barat	–	2	4
Belopa	–	–	–
Kamanre	–	–	–
Belopa Utara	–	–	–
Bajo	–	–	–
Bajo Barat	3	4	3
Bassesangtempe	6	2	4
Latimojong	10	7	12
Bassesangtempe Utara	–	1	6
Bupon	2	–	2
Ponrang	–	–	1
Ponrang Selatan	–	–	–
Bua	–	1	1
Walenrang	2	1	–
Walenrang Timur	–	–	–
Lamasi	–	–	–
Walenrang Utara	4	–	1
Walenrang Barat	2	3	2
Lamasi Timur	–	–	–
Kabupaten Luwu	32	21	43

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

²Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*
 Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu, 2017–2025**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Luwu Regency, 2017–2025

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	281.195	49,81	13,98
2018	305.722	47,99	13,36
2019	318.911	46,18	12,78
2020	347.539	46,04	12,65
2021	359.925	46,26	12,53
2022	381.015	46,50	12,49
2023	414.118	47,67	12,71
2024	433.898	44,24	11,70
2025	447.602	41,76	10,97

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu, 2017–2025
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Luwu Regency, 2017–2025

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2017	2,96	0,92
2018	2,36	0,55
2019	2,71	0,72
2020	2,12	0,49
2021	1,77	0,46
2022	1,90	0,39
2023	2,19	0,55
2024	2,05	0,53
2025	1,49	0,28

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

BAB 5

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN
DAN PERIKANAN**

***AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK
AND FISHERY***

<https://luwukab.bps.go.id>



<https://luwukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
2. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
3. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi ataupun akar.
4. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
5. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman

TECHNICAL NOTES

1. **Seasonal vegetable and fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
2. **Annual fruit and vegetable plants** which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
3. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root
4. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
5. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported



yang menghasilkan pada bulan/
triwulan laporan.

monthly/quarterly.

6. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

6. Production of estates crops are follows: *dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

7. Pengelompokan hewan ternak dibagi menjadi tiga, yakni ternak besar yang terdiri dari sapi potong, sapi perah, kerbau, dan kuda; ternak kecil yang terdiri dari kambing, domba, dan babi; unggas yang terdiri dari ayam buras, ayam pedaging, ayam petelur, dan itik.

7. *The grouping of livestock is divided into three, namely large livestock consisting of beef cattle, dairy cows, buffaloes, and horses; small livestock consisting of goats, sheep and pigs; poultry consisting of free-range chickens, broilers, laying hens, and ducks.*

8. Data pada Bab Pertanian hampir semuanya bersumber dari Dinas Pertanian Kabupaten Luwu.

8. *Almost all of the data in the Agriculture Chapter is sourced from the Luwu District Agriculture Office*

ULASAN

Hortikultura

Sektor hortikultura di Kabupaten Luwu cukup berkembang dengan berbagai jenis tanaman yang diproduksi. Produksi sayuran didominasi oleh cabai rawit (7.222,85 kuintal), diikuti oleh bayam (1.345,70 kuintal) dan ketimun (746,85 kuintal). Sedangkan untuk buah-buahan, produksi terbesar berasal dari durian (36.934,00 kuintal), diikuti oleh pisang (153.562,00 kuintal).

Tren produksi hortikultura menunjukkan bahwa beberapa komoditas mengalami peningkatan, seperti cabai rawit dan semangka, sementara produksi terung dan tomat mengalami sedikit penurunan dibanding tahun sebelumnya. Faktor cuaca dan luas panen dapat menjadi penyebab fluktuasi produksi ini.

Perkebunan

Sektor perkebunan masih menjadi andalan Kabupaten Luwu. Kakao menjadi komoditas utama dengan luas lahan sebesar 27.151,32 ha dan produksi mencapai 13.205,12 ton. Selain itu, perkebunan kelapa juga cukup signifikan dengan

DESCRIPTION

Horticulture

The horticulture sector in Luwu Regency is well-developed, with various types of crops being produced. Vegetable production is dominated by cayenne pepper (7,222.85 quintals), followed by spinach (1,345.70 quintals) and cucumber (746.85 quintals). Meanwhile, the highest fruit production comes from durian (36,934.00 quintals), followed by banana (153,562.00 quintals).

Horticulture production trends show that some commodities, such as cayenne pepper and watermelon, have increased, while eggplant and tomato production has slightly declined compared to the previous year. Weather conditions and cultivated land area may be contributing factors to these production fluctuations.

Plantation

The plantation sector remains a mainstay of Luwu Regency. Cocoa is the primary commodity, with a land area of 27,151.32 hectares and production reaching 13,205,12 tons. Additionally, coconut plantations are also significant, with a production of 1000.17 tons.



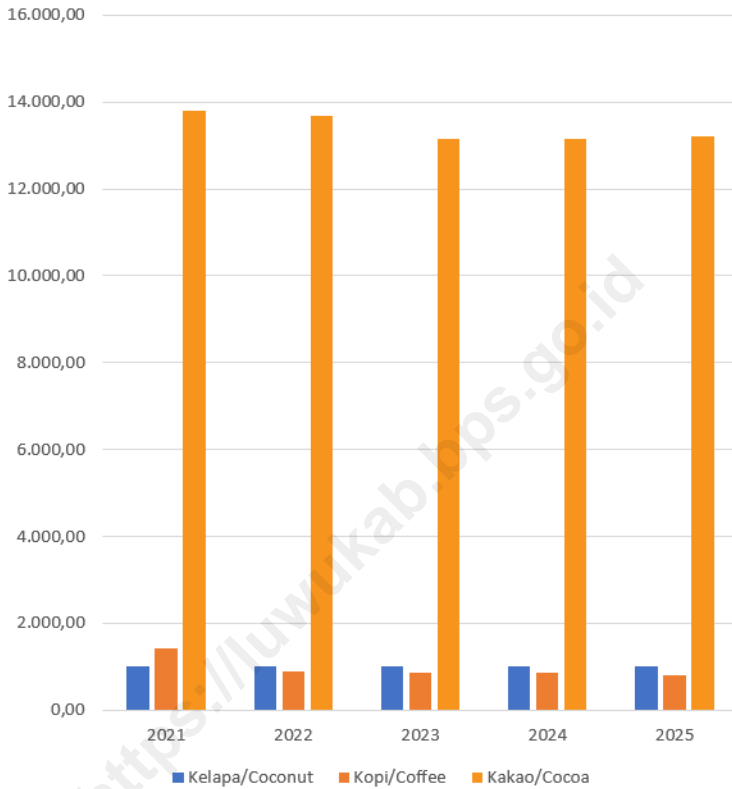
produksi 1.000,17 ton. Sementara itu, produksi kopi mencapai 812,85 ton, menunjukkan sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Komoditas lain seperti pala mengalami peningkatan luas lahan dari 885,9 ha pada tahun 2024 menjadi 1.613,90 ha pada tahun 2025, yang menunjukkan minat petani dalam mengembangkan tanaman bernilai ekonomi tinggi.

Meanwhile, coffee production reached 812,85 tons, showing a slight decrease compared to the previous year.

Other commodities, such as nutmeg, have seen an increase in land area from 885.90 hectares in 2024 to 1,613.90 hectares in 2025, indicating growing farmer interest in cultivating high-value economic crops.

<https://luwukab.bps.go.id>

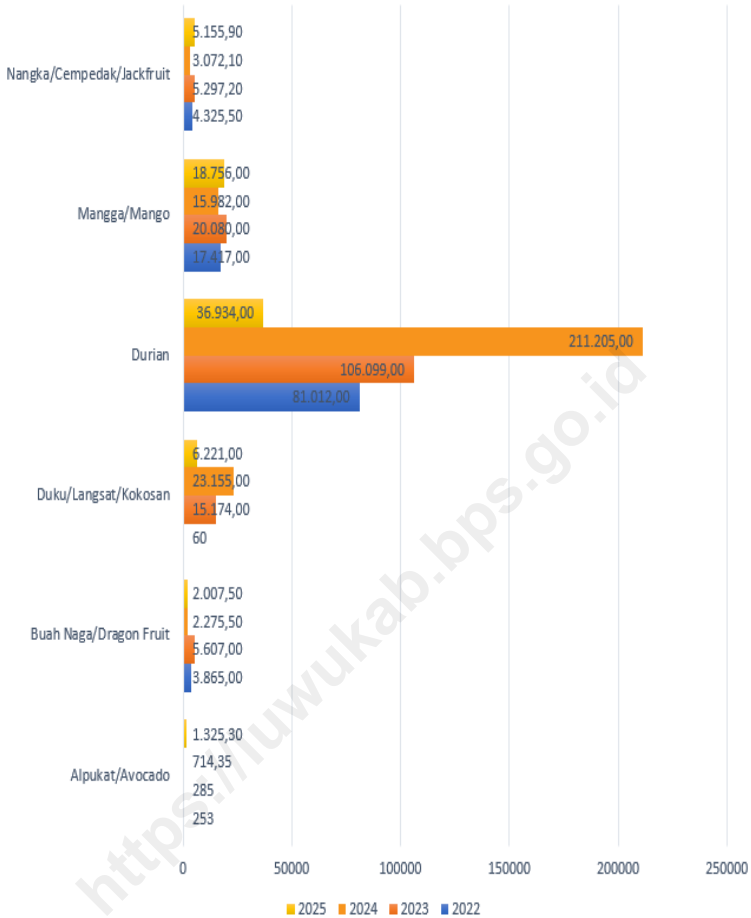


Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu/Departement of Agriculture of Luwu Regency

Gambar
Figures

5.1

Produksi Kelapa, Kopi, dan Kakao di Kabupaten Luwu (ton), 2021-2025
Production of Coconut, Coffee, and Cocoa of Luwu Regency (ton), 2021-2025



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Gambar 5.2
Figures

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (kuintal), 2022–2025
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Luwu Regency (quintal), 2022–2025

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ha), 2024 dan 2025**
Harvested Area of Vegetables by District and Kind of Plant in Luwu Regency (ha), 2024 and 2025

Kecamatan <i>District</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai Besar/TW/Teropong <i>Chili/Big Chili</i>	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	0,19	1,30	11,25	2,00
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	0,20	-
Suli Barat	-	-	0,50	-
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	0,03	-	-	0,50
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	-	-	1,50	3,50
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	1,20	-	-	-
Latimojong	8,00	2,75	3,00	0,25
Bassesangtempe Utara	0,50	-	-	-
Bupon	1,45	0,25	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	0,50
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	0,15	-	-	1,00
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	11,52	4,30	16,45	7,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	-	-	65,00	83,85
Larompong Selatan	-	-	36,25	32,00
Suli	-	-	5,05	2,50
Suli Barat	1,50	1,00	19,00	68,00
Belopa	-	-	1,30	4,25
Kamanre	-	-	3,00	7,50
Belopa Utara	-	-	2,50	10,80
Bajo	1,00	3,00	6,00	17,50
Bajo Barat	0,06	-	3,68	12,70
Bassesangtempe	-	-	14,54	19,50
Latimojong	5,00	2,00	23,00	9,00
Bassesangtempe Utara	-	-	11,00	19,50
Bupon	-	0,25	6,00	8,00
Ponrang	-	-	2,00	5,00
Ponrang Selatan	-	-	1,70	0,50
Bua	-	-	5,00	6,00
Walenrang	-	-	14,50	21,25
Walenrang Timur	0,50	-	3,00	6,00
Lamasi	-	-	17,00	14,00
Walenrang Utara	-	-	31,00	35,25
Walenrang Barat	-	-	20,00	24,00
Lamasi Timur	-	-	1,50	10,00
Kabupaten Luwu	8,06	6,25	292,02	417,10



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Larompong	-	-	-	-	3,00	-
Larompong Selatan	-	-	-	-	1,00	1,00
Suli	-	-	-	-	0,20	0,30
Suli Barat	-	-	-	-	2,40	3,30
Belopa	-	-	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-	1,00	2,00
Belopa Utara	-	-	-	-	1,15	0,80
Bajo	-	-	-	-	4,50	8,50
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	0,20
Latimojong	-	-	4,50	0,75	8,00	1,25
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-	2,25	3,00
Ponrang	-	-	-	-	5,00	6,00
Ponrang Selatan	-	-	-	-	0,10	0,20
Bua	-	-	-	-	7,00	6,00
Walentrang	-	-	-	-	2,50	2,00
Walentrang Timur	-	-	-	-	1,50	2,00
Lamasi	-	-	-	-	10,00	7,00
Walentrang Utara	-	-	-	-	0,70	0,25
Walentrang Barat	-	-	-	-	4,00	4,00
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	-	-	4,50	0,75	54,30	47,80



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan District	Bawang Putih Garlic		Bayam/Spinach		Kangkung/Water Spinach	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Larompong	-	-	8,50	2,50	9,00	4,00
Larompong Selatan	-	-	6,60	4,50	7,10	5,00
Suli	-	-	0,02	-	0,01	2,40
Suli Barat	-	-	4,10	7,00	4,50	5,50
Belopa	-	-	2,25	-	4,50	-
Kamanre	-	-	11,00	12,00	4,00	10,00
Belopa Utara	-	-	3,85	2,95	2,05	3,65
Bajo	-	-	4,00	7,00	7,00	6,50
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	0,45	-	0,75	1,40
Latimojong	-	-	5,00	2,75	6,50	2,25
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	7,50	3,50	7,00	6,50
Ponrang	-	-	17,00	20,00	15,00	-
Ponrang Selatan	-	-	0,70	0,70	1,20	0,80
Bua	-	-	17,00	24,00	16,00	24,00
Walenrang	-	-	7,25	6,00	7,00	4,75
Walenrang Timur	-	-	13,50	7,00	10,50	6,50
Lamasi	-	-	13,00	13,00	14,00	12,00
Walenrang Utara	-	-	2,05	2,75	2,90	2,00
Walenrang Barat	-	-	4,05	5,00	0,10	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	-	-	127,82	120,65	119,11	97,25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (kuintal), 2024 dan 2025
Production of Vegetables by District and Kind of Plant in Luwu Regency (quintal), 2024 and 2025

Kecamatan <i>District</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai Besar/TW/Teropong <i>Chili/Big Chili</i>	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	2,40	30,00	184,50	10,50
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	1,60	-
Suli Barat	-	-	6,50	-
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	0,10	-	-	1,50
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	-	-	25,50	103,00
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	200,00	-	-	-
Latimojong	586,00	53,00	32,50	14,50
Bassesangtempe Utara	32,00	-	-	-
Bupon	130,00	15,00	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	3,00
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	0,50	-	-	6,00
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	951,00	98,00	250,60	138,50



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan District	Cabai Keriting Curly Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	-	-	1.431,00	1.441,50
Larompong Selatan	-	-	1.238,70	832,20
Suli	-	-	91,80	79,20
Suli Barat	37,40	15,00	260,50	1.020,50
Belopa	-	-	45,90	60,70
Kamanre	-	-	42,90	91,00
Belopa Utara	-	-	32,05	226,50
Bajo	8,50	75,50	109,50	177,40
Bajo Barat	4,08	-	38,64	241,20
Bassesangtempe	-	-	148,80	472,00
Latimojong	43,50	26,50	506,80	93,00
Bassesangtempe Utara	-	-	118,50	283,00
Bupon	-	9,50	220,80	160,80
Ponrang	-	-	68,50	106,75
Ponrang Selatan	-	-	14,75	15,90
Bua	-	-	100,30	109,20
Walenrang	-	-	288,70	366,00
Walenrang Timur	4,50	-	110,20	132,50
Lamasi	-	-	204,50	228,00
Walenrang Utara	-	-	607,50	563,00
Walenrang Barat	-	-	339,00	352,50
Lamasi Timur	-	-	37,20	170,00
Kabupaten Luwu	97,98	126,50	6.056,54	7.222,85



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan District	Kentang Potato		Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Larompong	-	-	-	-	88,70	-
Larompong Selatan	-	-	-	-	37,45	47,50
Suli	-	-	-	-	6,50	4,90
Suli Barat	-	-	-	-	23,64	9,45
Belopa	-	-	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-	6,30	58,50
Belopa Utara	-	-	-	-	15,15	34,50
Bajo	-	-	-	-	62,20	121,50
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	2,50
Latimojong	-	-	159,50	27,00	65,00	29,50
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-	96,75	112,00
Ponrang	-	-	-	-	39,50	27,00
Ponrang Selatan	-	-	-	-	2,20	2,00
Bua	-	-	-	-	92,00	94,00
Walenrang	-	-	-	-	79,50	101,00
Walenrang Timur	-	-	-	-	27,70	30,00
Lamasi	-	-	-	-	86,50	102,50
Walenrang Utara	-	-	-	-	36,50	2,00
Walenrang Barat	-	-	-	-	23,00	33,50
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	-	-	159,50	27,00	788,59	812,35



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan District	Bawang Putih Garlic		Bayam/Spinach		Kangkung/ Water Spinach	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Larompong	-	-	95,00	24,50	92,00	42,80
Larompong Selatan	-	-	68,00	48,00	80,00	50,50
Suli	-	-	2,00	-	1,20	33,40
Suli Barat	-	-	42,00	73,20	45,50	57,00
Belopa	-	-	23,00	-	46,00	-
Kamanre	-	-	108,50	120,50	32,50	105,10
Belopa Utara	-	-	41,65	36,00	21,00	35,50
Bajo	-	-	43,65	97,30	88,20	86,90
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	3,75	-	6,00	18,50
Latimojong	-	-	36,00	26,50	73,00	21,75
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	78,00	36,00	72,50	66,00
Ponrang	-	-	167,50	207,00	150,00	-
Ponrang Selatan	-	-	6,25	5,20	8,60	5,65
Bua	-	-	168,00	245,50	133,00	241,00
Walenrang	-	-	82,00	65,50	81,50	63,50
Walenrang Timur	-	-	133,50	73,00	102,50	64,20
Lamasi	-	-	190,50	201,50	211,00	208,00
Walenrang Utara	-	-	28,09	37,00	39,00	24,50
Walenrang Barat	-	-	57,50	49,00	2,00	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	-	-	1.374,89	1.345,70	1.285,50	1.124,30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ha), 2022–2025
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Luwu Regency (ha), 2022–2025

Jenis Tanaman Kind of Plants	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	4,00	8,60	12,00	7,50
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	5,70	10,05	11,52	4,30
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	120,93	96,40	127,82	120,65
Buncis/ <i>String Bean</i>	4,30	5,50	4,95	1,00
Cabai Besar/ <i>TW/Teropong/Chili/Big chili</i>	4,00	3,45	16,45	7,75
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	3,30	4,20	8,06	6,25
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	185,00	173,84	292,02	417,10
Jamur Tiram/ <i>Oyster Mushrooms</i>	1.040,00	-	-	-
Jamur Merang/ <i>Straw Mushrooms</i>	-	-	-	-
Jamur Lainnya/ <i>Other Mushrooms</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	106,60	70,21	63,28	70,25
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	149,60	114,75	119,11	97,25
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	0,20	0,25
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	36,75	18,02	34,25	38,12
Kubis/ <i>Cabbage</i>	3,50	4,50	4,50	0,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.3

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	15,60	18,15	10,60	21,45
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	20,65	20,35	27,70	27,35
Terung/ <i>Eggplant</i>	101,00	68,10	67,62	65,56
Tomat/ <i>Tomato</i>	77,35	55,06	54,30	47,80
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	0,50
Buah–buahan/<i>Fruits</i>:				
Melon/ <i>Melon</i>	11,00	2,05	6,05	13,60
Semangka/ <i>Watermelon</i>	35,00	41,70	128,85	67,25

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*:Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (kuintal),
2022–2025**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant
in Luwu Regency (quintal), 2022–2025*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	48,00	106,00	315,00	182,50
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	2.298,00	254,25	951,00	98,00
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	1.038,11	964,45	1.374,89	1.345,70
Buncis/ <i>String Bean</i>	259,20	104,80	68,60	10,30
Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili/Big chili</i>	211,95	55,15	250,60	138,50
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	27,30	25,65	97,98	126,50
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	2.870,62	3.591,37	6.056,54	7.222,85
Jamur Tiram/ <i>Oyster Mushrooms</i>	0,70	61,00	-	-
Jamur Merang/ <i>Straw Mushrooms</i>	-	-	-	-
Jamur Lainnya/ <i>Other Mushrooms</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	1.089,96	767,97	717,69	766,94
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	916,95	1.025,50	1.285,50	1.124,30
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	5,00	3,00
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	555,85	353,22	417,45	746,85
Kubis/ <i>Cabbage</i>	230,00	153,00	159,50	27,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	781,10	385,25	195,30	223,25
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	611,20	243,20	256,05	308,20
Terung/ <i>Eggplant</i>	1.535,45	1.263,70	970,35	902,86
Tomat/ <i>Tomato</i>	1.215,63	903,55	788,59	812,35
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	6,00
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	109,00	67,00	495,60	731,00
Semangka/ <i>Watermelon</i>	998,00	247,00	2.313,00	1.148,75

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (m²), 2024 dan 2025**
Harvested Area of Medicinal Plants by District and Kind of Plant in Luwu Regency (m²), 2024 and 2025

Kecamatan District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	300	150	-	-	-	-
Larompong Selatan	257	-	1.261	300	-	-
Suli	-	4	25	10	-	-
Suli Barat	120	95	-	70	-	19
Belopa	-	-	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-	-	-
Bajo	-	-	88	19	-	-
Bajo Barat	-	-	187	561	-	-
Bassesangtempe	10	-	5	-	-	-
Latimojong	85	40	17	15	-	-
Bassesangtempe Utara	3.500	500	6.000	3.000	-	7.000
Bupon	-	-	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-	-	-
Bua	2.500	250	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	1.400	1.400	850	900	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	500	-	-	-	350
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	8.172	2.939	8.433	4.875	-	7.369

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>District</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Jeruk Nipis/Lime		Serai/Lemongrass	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	-	-	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-	275	100
Suli	-	1	-	-	-	6
Suli Barat	60	53	45,00	50,00	145	40
Belopa	-	-	-	-	-	-
Kamanre	200	200	12,00	-	150	200
Belopa Utara	-	-	-	-	-	-
Bajo	40	2	15,00	15,00	55	7
Bajo Barat	-	-	65,00	9,00	666	620
Bassesangtempe	5	-	-	-	30	-
Latimojong	-	-	-	500,00	20	79
Bassesangtempe Utara	13.000	-	-	-	5.000	3.000
Bupon	-	-	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	350	300	500,00	300,00	800	900
Walenrang Utara	-	-	-	-	25	-
Walenrang Barat	-	4.300	-	4.500,00	-	7.100
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	13.655	4.856	637,00	5.374,00	7.166	12.052

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (kg), 2024 dan 2025**
Production of Medicinal Plants by District and Kind of Plant in Luwu Regency (kg), 2024 and 2025

Kecamatan District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	400	202	-	-	-	-
Larompong Selatan	520	-	2.450	330	-	-
Suli	-	5	115	21	-	-
Suli Barat	138	67	-	102	-	12
Belopa	-	-	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-	-	-
Bajo	-	-	130	88	-	-
Bajo Barat	-	-	1.074	1.445	-	-
Bassesangtempe	85	-	30	-	-	-
Latimojong	1.572	157	25	42	-	-
Bassesangtempe Utara	6.500	750	27.350	1.200	-	12.000
Bupon	-	-	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-	-	-
Bua	7.145	1.420	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	3.420	2.555	5.670	3.388	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	790	-	-	-	315
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	19.780	5.946	36.844	6.616	-	12.327



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan District	Kunyit Turmeric		Jeruk Nipis/Lime		Serai/Lemongrass	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	-	-	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-	1.320	400
Suli	-	2	-	-	-	35
Suli Barat	424	38	600,00	950,00	935	445
Belopa	-	-	-	-	-	-
Kamanre	250	730	340,00	-	675	1.350
Belopa Utara	-	-	-	-	-	-
Bajo	140	4	180,00	430,00	285	191
Bajo Barat	-	-	1.065,00	1.465,00	8.631	3.037
Bassesangtempe	20	-	-	-	520	-
Latimojong	-	-	-	7.400,00	120	325
Bassesangtempe Utara	16.320	-	-	-	30.500	15.000
Bupon	-	-	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	1.065	833	14.240,00	39.350,00	7.100	6.750
Walenrang Utara	-	-	-	-	121	-
Walenrang Barat	-	2.500	-	26.500,00	-	22.000
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	18.219	4.107	16.425,00	76.095,00	50.207	49.533

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (m²), 2022–2025
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Luwu Regency (m²), 2022–2025

Jenis Tanaman Kind of Plants	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	130.312	20.890	8.172	2.939
Jeruk Nipis ¹ / <i>Lime</i> ¹	525	657	637	5.374
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-	-	...
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	10	32	-	7.369
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	4.617	9.013	13.655	4.856
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	2.902	8.813	8.433	4.875
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	-	-
Mahkota Dewa ¹ / <i>Phaleria Macrocarpa</i> ¹	-	-	-	-
Mengkudu ¹ / <i>Indian Mulberry</i> ¹	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	25	20	8	41
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-
Serai/ <i>Lemongrass</i>	6.708	8.501	7.166	12.052

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*



Tabel
Table 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (kg), 2022–2025
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Luwu Regency (kg), 2022–2025

Jenis Tanaman Kind of Plants	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	291.771	25.605	19.780	5.946
Jeruk Nipis/ <i>Lime</i>	4.677	21.483	16.425	76.095
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	32	41	-	12.327
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	9.861	40.887	18.219	4.107
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	7.280	30.394	36.844	6.616
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	60	60	42	106
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-
Serai/ <i>Lemongrass</i>	64.210	115.206	50.207	49.533

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (m²), 2024 dan 2025
Harvested Area of Ornamental Plants by District and Kind of Plant in Luwu Regency (m²), 2024 and 2025

Kecamatan <i>District</i>	Angrek Pot/ <i>Pot Orchid</i>		Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>District</i>	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>District</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Bugenvil/ <i>Bugenvil</i>		Puring/ <i>Croton</i>	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Larompong	-	-	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-	-	-
Suli Barat	-	-	-	-	-	-
Belopa	-	-	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-	-	-
Bajo	-	-	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*



Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (tangkai), 2024 dan 2025
Production of Ornamental Plants by District and Kind of Plant in Luwu Regency (stalks), 2024 and 2025

Kecamatan <i>District</i>	Angrek Pot/Pot Orchid		Anggrek Potong/Cut Orchid	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>District</i>	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>District</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Bugenvil/ <i>Bugenvil</i>		Puring/ <i>Croton</i>	
	2024	2025*	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Larompong	-	-	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-	-	-
Suli Barat	-	-	-	-	-	-
Belopa	-	-	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-	-	-
Bajo	-	-	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*:Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Luwu (m²), 2022–2025**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Luwu Regency (m²), 2022–2025**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	-	-	-	-
Anggrek Pot/ <i>Potted Orchid</i>	-	-	-	-
Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Bromelia	-	-	-	-
Bugenvil/ <i>Bougainvillea</i>	-	-	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Dracaena	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Phylodendron/ <i>Phylodendron</i>	-	-	-	-
Puring/ <i>Croton</i>	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH



Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Luwu (tangkai), 2022–2025**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Luwu
Regency (stalks), 2022–2025**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	-	-	-	-
Anggrek Pot/ <i>Potted Orchid</i>	-	-	-	-
Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Bromelia	-	-	-	-
Bugenvil/ <i>Bougainvillea</i>	-	-	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Dracaena	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Phylodendron/ <i>Phylodendron</i>	-	-	-	-
Puring/ <i>Croton</i>	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam kg/*The unit of production are kg*

² Satuan produksi dalam pohon/*The unit of production are tree*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (kuintal), 2024 dan 2025
Production of Fruits by District and Kind of Plant in Luwu Regency (kuintal), 2024 and 2025

Kecamatan District	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	992,00	1.290,00	45.500,00	4.200,00
Larompong Selatan	1.150,00	1.450,00	31.220,00	7.500,00
Suli	1.190,00	1.280,00	15.680,00	520,00
Suli Barat	-	-	11.680,00	2.300,00
Belopa	720,00	1.500,00	7.000,00	2.000,00
Kamanre	850,00	1.000,00	800,00	200,00
Belopa Utara	-	-	300,00	100,00
Bajo	120,00	157,00	2.000,00	1.000,00
Bajo Barat	720,00	862,00	20.550,00	2.539,00
Bassesangtempe	133,00	230,00	2.270,00	500,00
Latimojong	602,00	700,00	1.000,00	870,00
Bassesangtempe Utara	760,00	320,00	210,00	100,00
Bupon	780,00	840,00	5.760,00	1.700,00
Ponrang	520,00	505,00	2.430,00	1.000,00
Ponrang Selatan	820,00	902,00	550,00	40,00
Bua	1.220,00	3.240,00	19.000,00	6.000,00
Walenrang	1.040,00	1.190,00	8.090,00	985,00
Walenrang Timur	920,00	1.010,00	5.180,00	1.920,00
Lamasi	1.310,00	725,00	7.640,00	1.300,00
Walenrang Utara	150,00	290,00	10.745,00	650,00
Walenrang Barat	690,00	705,00	12.700,00	1.200,00
Lamasi Timur	1.295,00	560,00	900,00	310,00
Kabupaten Luwu	15.982,00	18.756,00	211.205,00	36.934,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>District</i>	Jeruk Siam/ <i>Orange/Tangerine</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	-	-	2.390,00	2.575,00
Larompong Selatan	-	-	12.960,00	25.280,00
Suli	-	-	13.870,00	20.590,00
Suli Barat	-	-	712,00	990,00
Belopa	-	-	3.968,00	5.560,00
Kamanre	-	-	11.260,00	11.492,00
Belopa Utara	-	-	1.290,00	1.680,00
Bajo	-	-	7.111,00	22.965,00
Bajo Barat	-	-	325,00	205,00
Bassesangtempe	-	-	239,00	785,00
Latimojong	1,00	-	8.558,00	2.660,00
Bassesangtempe Utara	-	-	480,00	4.290,00
Bupon	-	-	4.588,00	6.972,00
Ponrang	-	-	450,00	426,00
Ponrang Selatan	-	-	191,00	166,00
Bua	-	-	2.150,00	1.810,00
Walenrang	-	-	16.160,00	20.660,00
Walenrang Timur	-	-	10.378,00	12.020,00
Lamasi	-	-	744,00	1.270,00
Walenrang Utara	-	-	1.660,00	6.619,00
Walenrang Barat	-	-	1.036,00	1.177,00
Lamasi Timur	1,00	-	1.820,00	3.370,00
Kabupaten Luwu	2,00	-	102.340,00	153.562,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>District</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	1.185,00	1.535,00	-	-
Larompong Selatan	4.430,00	3.780,00	-	-
Suli	94,70	74,00	-	-
Suli Barat	1.497,00	2.180,00	-	-
Belopa	580,00	555,00	-	-
Kamanre	2.330,00	2.630,00	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	33.390,00	4.840,00	-	-
Bajo Barat	272,00	275,60	-	-
Bassesangtempe	498,00	545,00	-	-
Latimojong	-	23,00	-	-
Bassesangtempe Utara	230,00	474,00	-	-
Bupon	11.950,00	9.024,00	-	-
Ponrang	1.230,00	765,00	-	-
Ponrang Selatan	1.178,00	76,00	-	-
Bua	850,00	925,00	-	-
Walenrang	5.040,00	4.240,00	-	-
Walenrang Timur	1.730,00	1.749,00	-	-
Lamasi	192,00	267,00	1.082,00	740,00
Walenrang Utara	23,00	22,00	-	-
Walenrang Barat	403,00	349,00	-	-
Lamasi Timur	210,00	445,00	156,00	111,00
Kabupaten Luwu	67.312,70	34.773,60	1.238,00	851,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>District</i>	Rambutan/ <i>Rambutan</i>		Duku/Langsap/ <i>Kokosan/Duku</i>	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	4.100,00	2.100,00	5.950,00	1.100,00
Larompong Selatan	5.000,00	2.550,00	2.460,00	870,00
Suli	1.900,00	885,00	2.653,00	851,00
Suli Barat	14.000,00	4.000,00	920,00	320,00
Belopa	500,00	280,00	780,00	210,00
Kamanre	570,00	360,00	175,00	60,00
Belopa Utara	220,00	110,00	30,00	8,00
Bajo	900,00	610,00	250,00	115,00
Bajo Barat	1.730,00	520,00	810,00	270,00
Bassesangtempe	100,00	67,00	377,00	155,00
Latimojong	1.250,00	278,00	440,00	210,00
Bassesangtempe Utara	106,00	-	64,00	20,00
Bupon	-	-	403,00	150,00
Ponrang	1.400,00	1.000,00	140,00	50,00
Ponrang Selatan	1.200,00	-	2.080,00	589,00
Bua	1.175,00	1.470,00	400,00	200,00
Walenrang	1.450,00	710,00	1.000,00	400,00
Walenrang Timur	950,00	450,00	640,00	220,00
Lamasi	44.100,00	3.575,00	1.670,00	150,00
Walenrang Utara	6.500,00	4.000,00	1.200,00	125,00
Walenrang Barat	100,00	88,00	618,00	110,00
Lamasi Timur	90,00	80,00	95,00	38,00
Kabupaten Luwu	87.341,00	23.133,00	23.155,00	6.221,00

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (kuintal), 2022–2025
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Luwu Regency (quintal), 2022–2025

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Alpukat/Avocado	253,00	285,00	714,35	1.325,30
Anggur/Grape	37,00	471,80	1.135,50	665,00
Apel/Apple	-	-	-	-
Belimbing/Star Fruit	7,00	3,20	2,00	3,00
Buah Naga/Dragon Fruit	3.865,00	5.607,00	2.275,50	2.007,50
Duku/Langsar/Kokosan	60,00	15.174,00	23.155,00	6.221,00
Durian	81.012,00	106.099,00	211.205,00	36.934,00
Jambu Air/Water Apple	189,44	152,00	165,00	465,00
Jambu Biji/Guava	140,00	80,00	49,00	48,00
Jeruk Pamelon/Pomelo	-	-	-	-
Jeruk Lemon/Lemon	-	-	-	-
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine	-	9,00	2,00	-
Lengkeng/Longan	196,00	78,00	115,75	146,70
Mangga/Mango	17.417,00	20.080,00	15.982,00	18.756,00
Manggis/Mangosteen	3,00	6,80	103,00	76,00
Nenas/Pineapple	270,70	183,04	149,20	182,70
Nangka/Cempedak/Jackfruit	4.325,50	5.297,20	3.072,10	5.155,90

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.14*

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pisang/ <i>Banana</i>	75.232,44	171.434,50	102.340,00	153.562,00
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	1.849,00	90.175,50	87.341,00	23.133,00
Salak/ <i>Snakefruit</i>	727,00	1.885,00	1.238,00	851,00
Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	5,00	3,00	-	-
Sirsak/ <i>Soursop</i>	207,60	70,00	28,50	16,50
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	57,15	58,00	46,50	51,80
Sayuran/<i>Vegetables:</i>				
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	-	4,00	-	-
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	19,70	18,00	-	-

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ha), 2024 dan 2025
Planted Area of Estate Crops by District and Type of Crops in Luwu Regency (ha), 2024 and 2025

Kecamatan District (1)	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2024 (2)	2025* (3)	2024 (4)	2025* (5)
Larompong	7,00	7,00	98,00	98,00
Larompong Selatan	-	-	25,82	25,82
Suli	22,00	22,00	21,70	21,70
Suli Barat	7,00	7,00	86,00	86,00
Belopa	-	-	52,40	52,40
Kamanre	28,00	28,00	17,00	17,00
Belopa Utara	-	-	14,17	14,17
Bajo	8,50	8,5	13,50	13,50
Bajo Barat	5,22	5,22	4,25	4,25
Bassesangtempe	-	-	1,68	1,68
Latimojong	-	-	4,00	4,00
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	59,55	59,55	44,00	44,00
Ponrang	32,00	32,00	18,00	18,00
Ponrang Selatan	-	-	27,75	27,75
Bua	26,00	26,00	45,50	45,50
Walenrang	-	-	31,00	31,00
Walenrang Timur	0,45	0,45	170,50	170,50
Lamasi	-	-	45,50	45,50
Walenrang Utara	42,00	42,00	31,00	31,00
Walenrang Barat	8,50	8,50	2,33	2,33
Lamasi Timur	2,00	2,00	20,85	20,85
Kabupaten Luwu	248,22	248,22	774,95	774,95



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan District	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-
Suli Barat	-	-	55,50	55,50
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	329,65	489,65
Latimojong	-	-	754,50	943,29
Bassesangtempe Utara	-	-	27,00	27,00
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	5,00	5,00
Walenrang Barat	-	-	432,25	561,25
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	-	-	1.603,90	2.091,69



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	1.630,95	1.630,95	-	-
Larompong Selatan	2.059,50	2.059,50	-	-
Suli	995,50	995,50	-	-
Suli Barat	4.146,00	4.146,00	-	-
Belopa	252,40	252,40	-	-
Kamanre	1.303,95	1.303,95	-	-
Belopa Utara	131,37	131,37	-	-
Bajo	1.124,25	1.124,25	-	-
Bajo Barat	2.439,00	2.439,00	-	-
Bassesangtempe	275,75	275,75	-	-
Latimojong	439,85	440,25	-	-
Bassesangtempe Utara	287,00	287,00	-	-
Bupon	3.935,10	3.935,10	-	-
Ponrang	1.486,25	1.486,25	-	-
Ponrang Selatan	2.612,55	2.612,55	-	-
Bua	919,00	926,00	-	-
Walenrang	536,00	536,00	-	-
Walenrang Timur	914,00	914,00	-	-
Lamasi	207,00	210,00	-	-
Walenrang Utara	643,00	643,00	-	-
Walenrang Barat	610,50	610,50	-	-
Lamasi Timur	193,00	193,00	-	-
Kabupaten Luwu	27.141,92	27.152,32	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	-	-	1,00	1,00
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	19,75	15,00
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	2,00	2,00
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	-	-	22,75	18,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu/Departement of Agriculture of Luwu Regency

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Luwu (ton), 2024 dan 2025**
**Production of Estates by District and Type of Crops in Luwu
Regency (ton), 2024 and 2025**

Kecamatan District	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	28,00	28,00	107,90	106,97
Larompong Selatan	-	-	31,01	31,46
Suli	53,20	53,20	29,90	30,61
Suli Barat	26,00	26,00	84,48	84,48
Belopa	-	-	74,39	74,39
Kamanre	34,50	34,50	20,60	20,60
Belopa Utara	-	-	20,73	20,73
Bajo	20,30	20,30	20,25	20,25
Bajo Barat	-	-	6,38	6,38
Bassesangtempe	-	-	1,03	1,03
Latimojong	-	-	6,00	6,00
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	29,20	29,20	66,00	66,00
Ponrang	21,00	21,10	27,00	27,00
Ponrang Selatan	-	-	34,49	34,49
Bua	20,00	20,00	68,25	68,25
Walenrang	-	-	42,75	42,75
Walenrang Timur	-	-	220,50	220,50
Lamasi	-	-	63,70	63,70
Walenrang Utara	56,00	56,00	41,10	41,10
Walenrang Barat	4,10	4,10	3,39	3,39
Lamasi Timur	7,50	7,50	30,10	30,10
Kabupaten Luwu	299,80	299,90	999,95	1.000,17



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan District	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-
Suli Barat	-	-	6,95	8,88
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	240,14	240,76
Latimojong	-	-	435,37	394,11
Bassesangtempe Utara	-	-	15,00	14,96
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	0,45	0,85
Walenrang Barat	-	-	154,83	153,30
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	-	-	852,74	812,85



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	1.175,94	1.177,04	-	-
Larompong Selatan	980,13	1.014,64	-	-
Suli	549,95	557,98	-	-
Suli Barat	3.083,00	3.084,25	-	-
Belopa	46,95	46,95	-	-
Kamanre	701,40	701,60	-	-
Belopa Utara	25,62	25,99	-	-
Bajo	627,44	638,10	-	-
Bajo Barat	793,60	794,87	-	-
Bassesangtempe	163,36	164,22	-	-
Latimojong	191,63	191,71	-	-
Bassesangtempe Utara	163,68	163,78	-	-
Bupon	1.337,19	1.337,36	-	-
Ponrang	202,52	203,99	-	-
Ponrang Selatan	677,90	678,03	-	-
Bua	442,00	447,12	-	-
Walenrang	380,63	380,75	-	-
Walenrang Timur	664,75	664,75	-	-
Lamasi	80,49	80,49	-	-
Walenrang Utara	468,50	469,00	-	-
Walenrang Barat	322,80	322,80	-	-
Lamasi Timur	59,70	59,70	-	-
Kabupaten Luwu	13.139,17	13.205,12	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2024	2025*	2024	2025*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	-	-	0,47	0,40
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	7,31	4,40
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	1,00	0,40
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	-	-	8,78	5,20

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu/Departement of Agriculture of Luwu Regency

Tabel
Table 5.2.3

Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ha), 2021–2025
Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops in Luwu Regency (ha), 2021–2025

Jenis Tanaman Type of Crops	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman perkebunan tahunan/Permanent estate crops					
Kelapa sawit/Oil palm	201,00	237,00	248,22	248,22	248,22
Kelapa/Coconut	784,40	78,00	774,95	774,95	774,95
Karet/Rubber	-	-	-	-	-
Kopi/Coffee	1.668,40	1.668,50	1.628,25	1.603,90	2.091,69
Kakao/Cocoa	28.010,00	27.647,30	27.235,12	27.141,92	27.151,32
Teh/Tea	-	-	-	-	-
Cengkeh/Clove	18.360,99
Jambu mete/Cashew	-	-	323,30	321,30	321,30
Pala/Nutmeg	-	-	785,90	885,90	1.613,90
Sagu/Sago	-	-	-	928,52	928,52
Tanaman Perkebunan Semusim/Temporary estate crops					
Tebu/Sugar cane	-	-	-	-	-
Tembakau/Tobacco	18,80	10,30	17,00	22,75	18,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu/Departement of Agriculture of Luwu Regency



Tabel
Table 5.2.4

Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu (ton), 2021–2025
Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crops in Luwu Regency (ton), 2021–2025

Jenis Tanaman Type of Crops	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman perkebunan tahunan/Permanent estate crops					
Kelapa sawit/Oil palm	286,00	288,50	298,80	299,80	299,90
Kelapa/Coconut	1.004,60	1.001,00	1.000,00	999,95	1.000,17
Karet/Rubber	-	-	-	-	-
Kopi/Coffee	1.435,40	893,70	866,38	852,74	812,85
Kakao/Cocoa	13.788,00	13.689,00	13.137,00	13.139,00	13.205,12
Teh/Tea	-	-	-	-	-
Cengkeh/Clove	9.534,95
Jambu mete/Cashew	-	-	207,77
Pala/Nutmeg	-	-	52,20
Sagu/Sago	-	-	-	-	674,81
Tanaman Perkebunan Semusim/Temporary estate crops					
Tebu/Sugar cane	-	-	-	-	-
Tembakau/Tobacco	11,80	7,02	5,86	8,78	5,20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu/Departement of Agriculture of Luwu Regency

**BAB
6**

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI
*INDUSTRY, MINING AND ENERGY***

<https://luwukab.bps.go.id>





PENJELASAN TEKNIS

1. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
2. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih atau menggunakan listrik yang disalurkan oleh PLN.
3. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
4. Produksi Listrik adalah volume listrik yang dihasilkan dari perusahaan yang siap digunakan atau didistribusikan baik untuk dijual maupun digunakan sendiri.

TECHNICAL NOTES

1. *Manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
2. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment or consuming electricity provided by PLN.*
3. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
4. *Electricity production is the volume of electricity provided by the establishment to be sold or even for self used.*



<https://luwukab.bps.go.id>



ULASAN

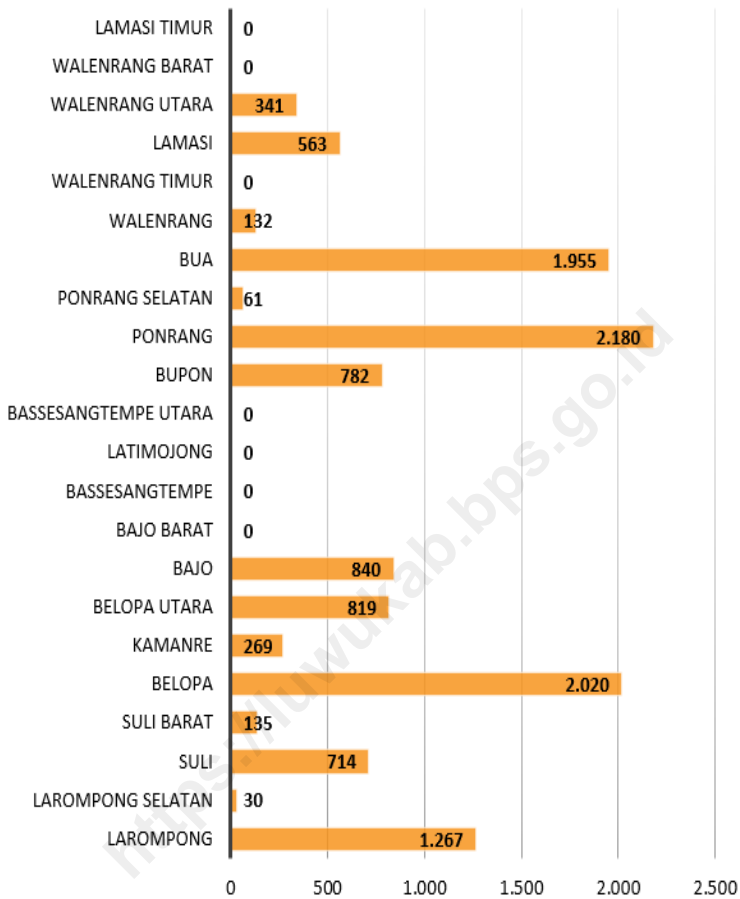
DESCRIPTION

Industri, Pertambangan, dan Energi

Sektor industri, pertambangan, dan energi di Kabupaten Luwu, mencakup produksi listrik, distribusi air bersih, serta kontribusi sektor industri terhadap perekonomian daerah. Pada tahun 2024, total listrik yang terjual mencapai 9,49 miliar kWh dengan 61.761 pelanggan rumah tangga, terutama di Belopa dan Belopa Utara. Peningkatan konsumsi ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi, namun juga menuntut perluasan jaringan listrik agar pasokan tetap stabil. Dalam distribusi air, tercatat 12.108 pelanggan dengan total volume air yang disalurkan sebesar 198.245 m³, mencerminkan kebutuhan air yang semakin meningkat akibat pertumbuhan penduduk dan industri. Meskipun demikian, infrastruktur yang masih terbatas dan potensi kekurangan air saat musim kemarau menjadi tantangan yang perlu diperhatikan lebih lanjut.

Industry, Mining and Energy

The industrial, mining, and energy sectors in Luwu Regency, covering electricity production, water distribution, and the contribution of the industrial sector to the regional economy. In 2024, total electricity sales reached 9.49 billion kWh with 61,761 household customers, primarily in Belopa and North Belopa. This increased consumption indicates economic growth but also demands an expansion of the electricity network to ensure a stable supply. Regarding water distribution, there were 12,108 customers with a total distributed volume of 198,245 m³, reflecting the rising demand for water due to population and industrial growth. However, limited infrastructure and potential water shortages during the dry season remain key challenges.



Sumber/Source : Perusahaan Air Minum Kabupaten Luwu/Local Water Company of Luwu Regency

Gambar
Figures

6.1

Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2025
Number of Customers PDAM by Subdistrict in Luwu Regency, 2025



Tabel
Table 6.1

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2025
Number of Customers and Distributed Water by District in Luwu Regency, 2025

Kecamatan <i>District</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	1.267	24.455	114.225.657
Larompong Selatan	30	393	1.947.288
Suli	714	10.456	52.665.970
Suli Barat	135	1.688	8.836.431
Belopa	2.020	26.177	138.636.951
Kamanre	269	4.476	22.065.423
Belopa Utara	819	12.027	76.739.722
Bajo	840	11.767	59.664.032
Bajo Barat	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	782	13.393	62.995.165
Ponrang	2.180	39.107	174.751.027
Ponrang Selatan	61	1.017	4.817.981
Bua	1.955	32.871	157.314.183
Walenrang	132	2.030	9.894.396
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	563	10.975	50.672.363
Walenrang Utara	341	7.413	33.661.391
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-
Kabupaten Luwu	12.108	198.245	968.887.980

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perusahaan Air Minum Kabupaten Luwu/Local Water Company of Luwu Regency

**BAB
7**

**PARIWISATA
TOURISM**

<https://luwukab.bps.go.id>



<https://luwukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
3. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
4. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
2. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
3. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
4. *Average length of stay is the number of bed-nights used divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*



<https://luwukab.bps.go.id>

ULASAN**Rumah Makan**

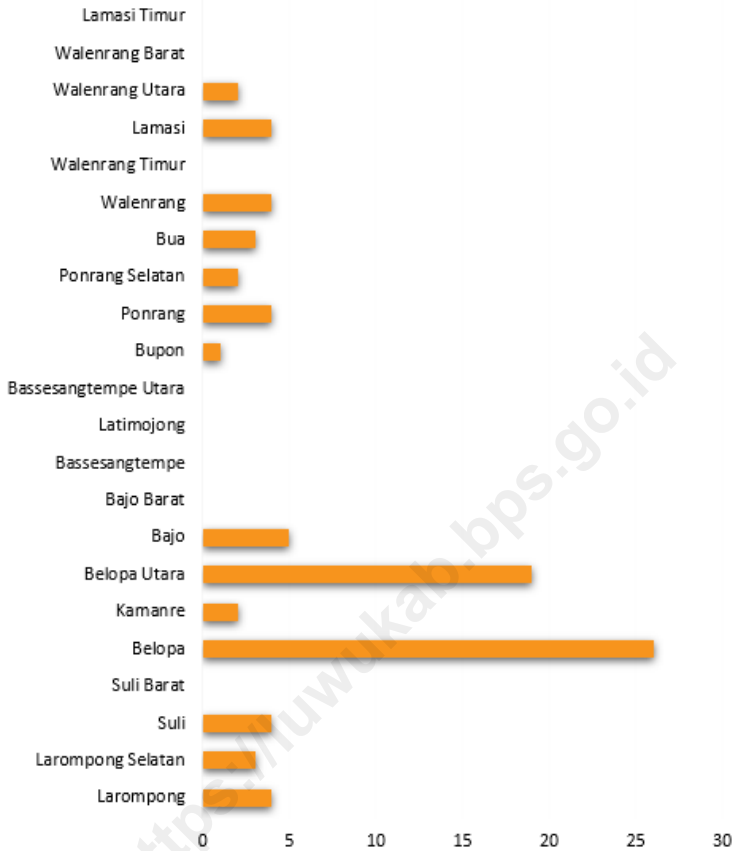
Jumlah rumah makan/restoran di Kabupaten Luwu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2025, tercatat ada 83 rumah makan/restoran, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 69 unit. Kecamatan dengan jumlah rumah makan terbanyak adalah Belopa (26 unit), diikuti oleh Belopa Utara (19 unit) dan Bajo (5 unit).

Peningkatan jumlah rumah makan menunjukkan pertumbuhan sektor kuliner sebagai bagian dari industri pariwisata. Namun, penyebaran rumah makan masih terkonsentrasi di beberapa kecamatan utama, sementara daerah lain memiliki jumlah yang lebih sedikit.

DESCRIPTION**Restaurant**

The number of restaurants and eateries in Luwu Regency has increased annually. In 2024, there were 69 restaurants/eateries recorded, up from 68 units the previous year. The district with the highest number of restaurants is Belopa (25 units), followed by North Belopa (19 units) and Bua (3 units).

The increase in the number of restaurants indicates the growth of the culinary sector as part of the tourism industry. However, the distribution of restaurants remains concentrated in several main districts, while other areas have fewer establishments.



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu/Departement of Tourism of Luwu Regency

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2025
Number of Restaurants by District in Luwu Regency, 2025

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Luwu, 2022–2025**
**Number of Restaurants by District in Luwu Regency, 2022–
2025**

Kecamatan District	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	2	2	3	4
Larompong Selatan	2	2	2	3
Suli	3	3	3	4
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	25	25	25	26
Kamanre	2	2	2	2
Belopa Utara	19	19	19	19
Bajo	1	1	1	5
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	1
Ponrang	-	-	-	4
Ponrang Selatan	2	2	2	2
Bua	3	3	3	3
Walenrang	3	3	3	4
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	3	3	3	4
Walenrang Utara	3	3	3	2
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	68	68	69	83

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu/Department of Tourism of Luwu Regency

BAB 8

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI *TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

<https://luwukab.bps.go.id>





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot*
 3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles*

5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 7. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tandatanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
 6. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 7. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*



ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Jalan merupakan prasarana utama dalam mendukung kelancaran mobilitas penduduk serta aktivitas ekonomi di Kabupaten Luwu. Pada tahun 2025, kondisi jalan di Kabupaten Luwu berdasarkan data adalah sebagai berikut:

- 25,46% dalam kondisi baik
- 6,34% dalam kondisi sedang
- 1,24% dalam kondisi rusak
- 66,69% dalam kondisi rusak berat

Dari total panjang jalan di Kabupaten Luwu, sebagian besar masih dalam kondisi rusak berat, yang mencapai lebih dari 1.221,01 km dari total 1.823,4 km jalan kabupaten.

Kondisi ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur jalan, terutama untuk meningkatkan konektivitas antarwilayah.

Selain itu, berdasarkan tingkat kewenangan:

- Jalan negara: 112,8 km
- Jalan provinsi: 77,87 km
- Jalan kabupaten: 1.823,40 km

Jalan kabupaten mendominasi jaringan jalan di Kabupaten Luwu,

Transportation

Roads serve as a crucial infrastructure for facilitating population mobility and economic activities in Luwu Regency. In 2025, the road conditions in the region were as follows:

- *25.46% in good condition*
- *6.34% in moderate condition*
- *1.24% in damaged condition*
- *66.69% in severely damaged condition*

Of the total 1,823.4 km of district roads, more than 1,221.01 km are classified as severely damaged.

Highlighting the urgent need for infrastructure improvements and maintenance to enhance regional connectivity.

In terms of jurisdiction:

- *National roads: 112.8 km*
- *Provincial roads: 77.87 km*
- *District roads: 1,823.40 km*

District roads dominate the transportation network in Luwu

tetapi kondisinya yang didominasi kategori rusak berat menjadi tantangan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Kantor Pos

Layanan komunikasi juga menjadi faktor penting dalam mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat. Kabupaten Luwu memiliki 10 desa yang ada kantor pos yang tersebar di beberapa kecamatan.

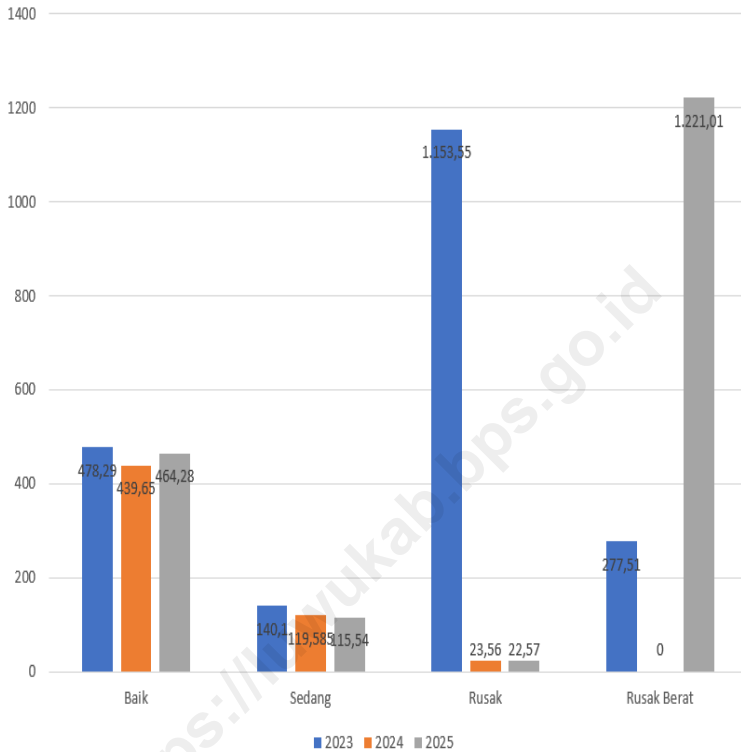
Keberadaan kantor pos ini mendukung layanan komunikasi, pengiriman barang, serta transaksi keuangan bagi masyarakat, terutama di daerah yang akses layanan perbankannya masih terbatas.

Regency, but their poor condition poses a significant challenge to local economic growth.

Post Office

Communication services also play a vital role in supporting economic and social activities. Luwu Regency has 10 villages post offices spread across several districts.

The presence of these post offices facilitates communication, parcel delivery, and financial transactions for the community, particularly in areas with limited banking services.

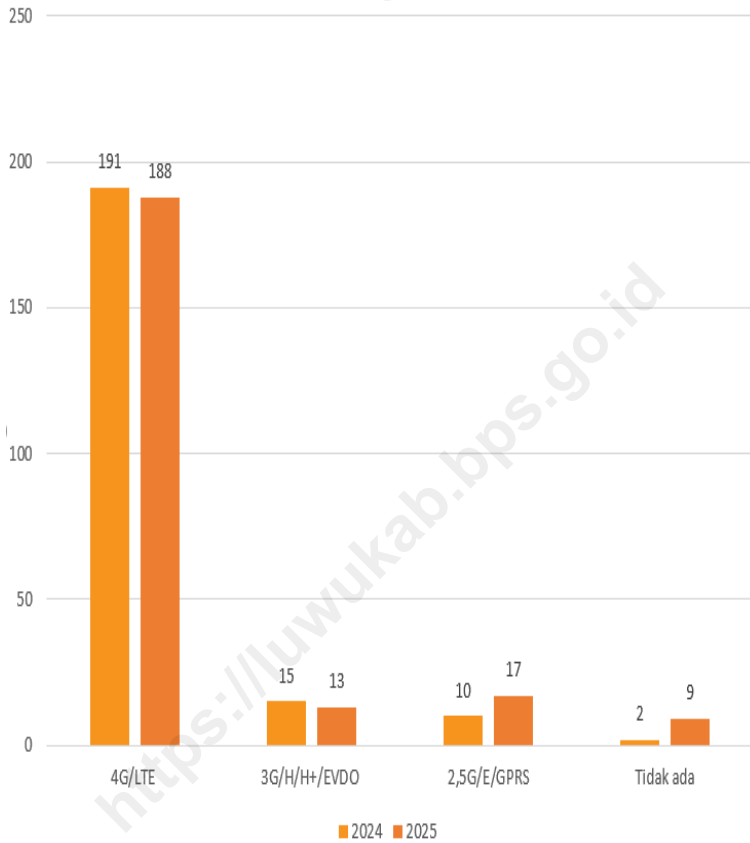


Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Luwu /Public Works and Spatial Planning Department of Luwu Regency

Gambar
Figures 8.1

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten/Kota Luwu (km), 2023–2025

Length of Roads by Condition of Roads in Luwu Regency/ Municipality (km), 2023–2025



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar
Figures 8.2

**Banyaknya Desa¹/Kelurahan Penerimaan Sinyal Internet
Telepon Seluler di Kabupaten Luwu, 2024 dan 2025**
**Number of Villages¹/Subdistricts by Cellular Phone Internet
Signal Reception, 2024 and 2025**



8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Luwu (km), 2023–2025
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Luwu Regency (km), 2023–2025

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	112,80	112,80	112,80
Provinsi/Province	77,87	2014,23	2014,23
Kabupaten Regency	2049,45	1823,40	1823,40
Jumlah/Total	2.240,12	3.950,43	3.950,43

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Data tahun 2023 berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1688/KPTS/M/2022
Data of 2023 based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 1688/KPTS/M/2022

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Luwu /Public Works and Spatial Planning Department of Luwu Regency

Tabel
Table 8.1.2

**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di
Kabupaten Luwu (km), 2023–2025**
*Length of Roads by Type of Road Surface in Luwu Regency
(km), 2023–2025*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	503,43	468,555	500,974
Beton/ <i>Not Paved</i>	185,32	149,91	160,019
Kerikil/ <i>Gravel</i>	1.289,04	1039,406	1.013,368
Tanah/ <i>Soil</i>	71,66	165,529	149,039
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah/Total	2.049,45	1.823,4	1.823,4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Luwu /*Public Works and Spatial Planning Department of Luwu Regency*



Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu (km), 2023–2025
Length of Roads by Condition of Roads in Luwu Regency (km), 2023–2025

Kondisi Jalan Condition of Roads	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	478,29	439,65	464,28
Sedang/Moderate	140,10	119,585	115,54
Rusak/Damage	1.153,55	23,56	22,57
Rusak Berat/Severely Damage	277,51	12.40,605	1.221,01
Jumlah/Total	2.049,45	1.823,4	1.823,4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Luwu /Public Works and Spatial Planning Department of Luwu Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022–2025**
Number of Post Offices Subsidiaries by District in Luwu Regency, 2022–2025

Kecamatan District	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	1	1	1
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	1	1	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	1	1	1	1
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	1	1	1	1
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	1	1	1	1
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	1	1	1
Walenrang	-	-	1	1
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	1	1	1	1
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	4	7	8	7

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Luwu/ PT Pos Indonesia (Persero) Luwu Regency



Tabel
Table 8.2.2

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021, 2024, dan
2025**
**Number of Villages¹/Subdistricts with Post Office² by District
in Luwu Regency, 2021, 2024, and 2025**

Kecamatan District	2021	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-
Suli	-	1	1
Suli Barat	-	-	-
Belopa	-	-	-
Kamanre	-	-	-
Belopa Utara	-	1	1
Bajo	1	1	1
Bajo Barat	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	-	1	1
Ponrang	1	1	1
Ponrang Selatan	-	-	-
Bua	-	4	2
Walenrang	1	1	1
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	1	1	1
Walenrang Utara	-	2	1
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-
Kabupaten Luwu	5	13	10

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table includes Transmigration Resettlement Unit under related ministry and nagari in Sumatera Barat Province*

² Kantor pos termasuk pos pembantu dan rumah pos/*Post office included auxiliary post office and mailing post*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 8.2.3

Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Kabupaten Luwu, 2024 dan 2025
Number of Villages¹/Subdistricts by District in Luwu Regency and Cellular Phone Internet Signal Reception, 2024 and 2025

Kecamatan <i>District</i>	2024			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	11	1	1	-
Larompong Selatan	9	-	1	-
Suli	13	-	-	-
Suli Barat	7	-	-	-
Belopa	9	-	-	-
Kamanre	7	1	-	-
Belopa Utara	8	-	-	-
Bajo	12	-	-	-
Bajo Barat	9	-	-	-
Bassesangtempe	7	4	-	1
Latimojong	-	-	5	-
Bassesangtempe Utara	11	-	-	-
Bupon	10	-	-	-
Ponrang	9	1	-	-
Ponrang Selatan	13	-	-	-
Bua	14	-	-	1
Walenrang	7	2	-	-
Walenrang Timur	8	-	-	-
Lamasi	10	-	-	-
Walenrang Utara	11	-	-	-
Walenrang Barat	1	2	3	-
Lamasi Timur	5	4	-	-
Kabupaten Luwu	191	15	10	2



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2.3

Kecamatan <i>District</i>	2025			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	7	2	4	-
Larompong Selatan	7	-	3	-
Suli	13	-	-	-
Suli Barat	6	2	-	-
Belopa	9	-	-	-
Kamanre	8	-	-	-
Belopa Utara	8	-	-	-
Bajo	12	-	-	-
Bajo Barat	8	-	1	-
Bassesangtempe	8	2	-	2
Latimojong	-	4	4	4
Bassesangtempe Utara	8	1	-	3
Bupon	8	1	1	-
Ponrang	10	-	-	-
Ponrang Selatan	13	-	-	-
Bua	14	-	1	-
Walenrang	9	-	-	-
Walenrang Timur	8	-	-	-
Lamasi	10	-	-	-
Walenrang Utara	11	-	-	-
Walenrang Barat	2	1	3	-
Lamasi Timur	9	-	-	-
Kabupaten Luwu	188	13	17	9

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table includes Transmigration Resettlement Unit under related ministry and nagari in Sumatera Barat Province*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

BAB 9

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA *BANKING, COOPERATIVE AND PRICES*

<https://luwukab.bps.go.id>



<https://luwukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
2. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari masyarakat pedesaan. Koperasi unit desa biasanya melakukan kegiatan usaha di dalam bidang ekonomi khususnya yang berkaitan dengan pertanian atau perikanan.
3. Koperasi karyawan adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. Anggota koperasi ini adalah para karyawan dari perusahaan tersebut. Koperasi karyawan memiliki badan hukum dan terdaftar.
4. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) sekarang telah berubah nama menjadi Koperasi Pegawai Republik Indonesia. Koperasi ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya. Hampir setiap instansi pemerintahan di daerah atau pun nasional memiliki koperasi pegawai negeri.

TECHNICAL NOTES

1. *A cooperative is an economic organization that is owned and operated by individuals for the common good. Cooperatives based activities based on the principles of the people's economic movement based on family principles.*
2. *Village Unit Cooperatives (KUD) are cooperatives whose members consist of rural communities. Village unit cooperatives usually carry out business activities in the economic field especially those related to agriculture or fisheries.*
3. *Employee cooperative is a cooperative that is in a particular company. The members of the cooperative are the employees of the company. Employee cooperatives have legal entities and are registered.*
4. *Koperasi Pegawai Negeri (KPN) has now changed its name to Koperasi Pegawai Republik Indonesia. This cooperative has the main main objective to improve the economic welfare of its members. Almost every government agency in the region or nationwide has a civil service cooperative.*



5. Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.
 6. Perbankan adalah industri yang menangani uang tunai, kredit, dan transaksi keuangan lainnya. Perbankan didefinisikan sebagai kegiatan bisnis dalam menerima dan menjaga uang yang dimiliki oleh individu dan entitas lain, dan kemudian meminjamkan uang ini untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti menghasilkan untung atau sekadar menutupi biaya operasional.
5. *Market Cooperative (Koppas) is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative cooperatives can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.*
 6. *Banking is an industry that handles cash, credit, and other financial transactions. Banking is defined as business activities in receiving and maintaining money owned by individuals and other entities, and then lending this money to carry out economic activities such as generating profits or simply covering operational costs.*
 - 7.

ULASAN**DESCRIPTION****Koperasi**

Jumlah koperasi aktif di Kabupaten Luwu mengalami peningkatan signifikan, dari 179 koperasi pada tahun 2024 menjadi 412 koperasi pada 2025, dengan mayoritas tersebar di Belopa Utara dan Belopa. Sebagian besar koperasi yang beroperasi merupakan koperasi serba usaha dan koperasi simpan pinjam, sementara koperasi pasar masih terbatas hanya dua unit di seluruh daerah. Pertumbuhan koperasi ini menunjukkan perkembangan ekonomi rakyat yang cukup baik, meskipun tantangan dalam aspek pengelolaan dan permodalan masih menjadi perhatian utama.

Sementara itu, Indeks Harga Konsumen (IHK) menunjukkan tren fluktuatif, terutama dalam kategori makanan, minuman, dan tembakau yang mencapai puncaknya di angka 117,41 pada Juli, sebelum mengalami penurunan bertahap. Inflasi tertinggi tercatat pada Maret dengan kenaikan 0,90%, sedangkan deflasi terjadi pada bulan Juli dan Agustus, dipengaruhi oleh fluktuasi harga pangan, energi, dan transportasi.

Perubahan harga konsumen di

Cooperative

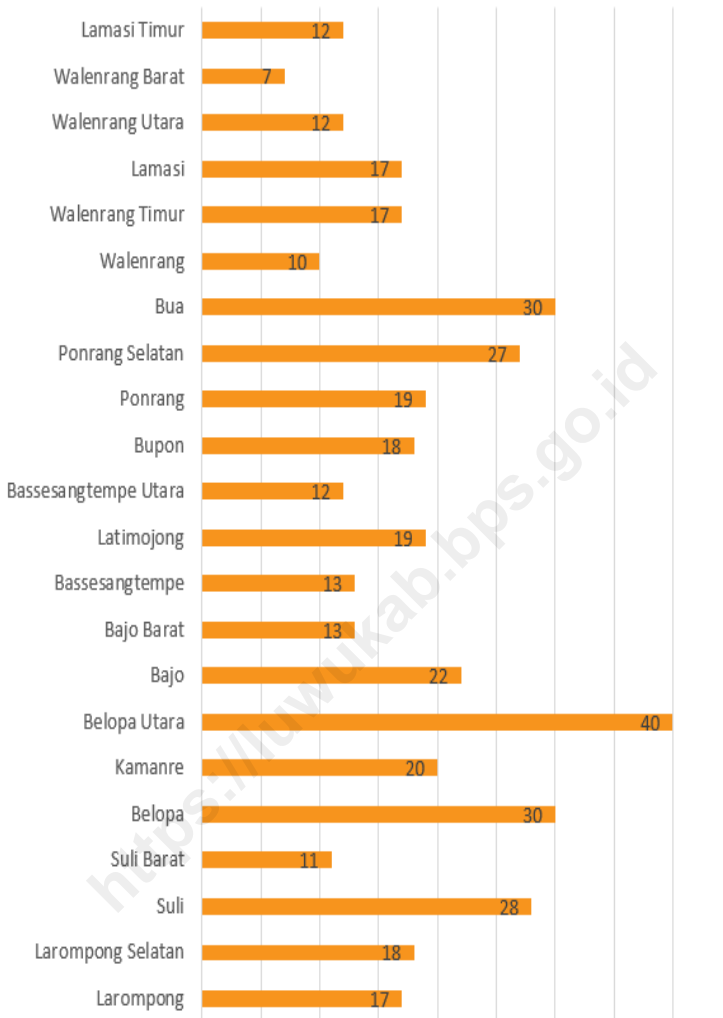
The number of active cooperatives in Luwu Regency has significantly increased, from 179 cooperatives in 2024 to 412 cooperatives in 2025, with most of them concentrated in North Belopa and Belopa. The majority of operating cooperatives are multipurpose cooperatives and savings and loan cooperatives, while market cooperatives remain limited to only two units across the region. This cooperative growth indicates a positive development in the local economy, although challenges in management and capital remain key concerns. Meanwhile, the Consumer Price Index (CPI) has shown fluctuating trends, particularly in the food, beverage, and tobacco category, peaking at 117,41 in Juli before gradually declining. The highest inflation was recorded in March with an increase of 0.90%, whereas deflation occurred in July and August, influenced by fluctuations in food prices, energy, and transportation.

The most significant consumer price changes in Luwu Regency occurred



Kabupaten Luwu paling signifikan terjadi pada sektor makanan dan minuman, dengan kenaikan tertinggi mencapai 2,43% pada Juli. Sebaliknya, sektor jasa keuangan dan komunikasi relatif stabil tanpa perubahan berarti. Faktor eksternal seperti perubahan harga bahan bakardan distribusi barang menjadi faktor utama dalam fluktuasi harga. Secara keseluruhan, meskipun pertumbuhan koperasi berjalan positif, tantangan masih ada dalam menjaga stabilitas harga dan pengendalian inflasi. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan pengawasan harga serta memperkuat dukungan terhadap koperasi, baik dalam bentuk pelatihan manajemen maupun akses permodalan, guna meningkatkan daya saing ekonomi masyarakat.

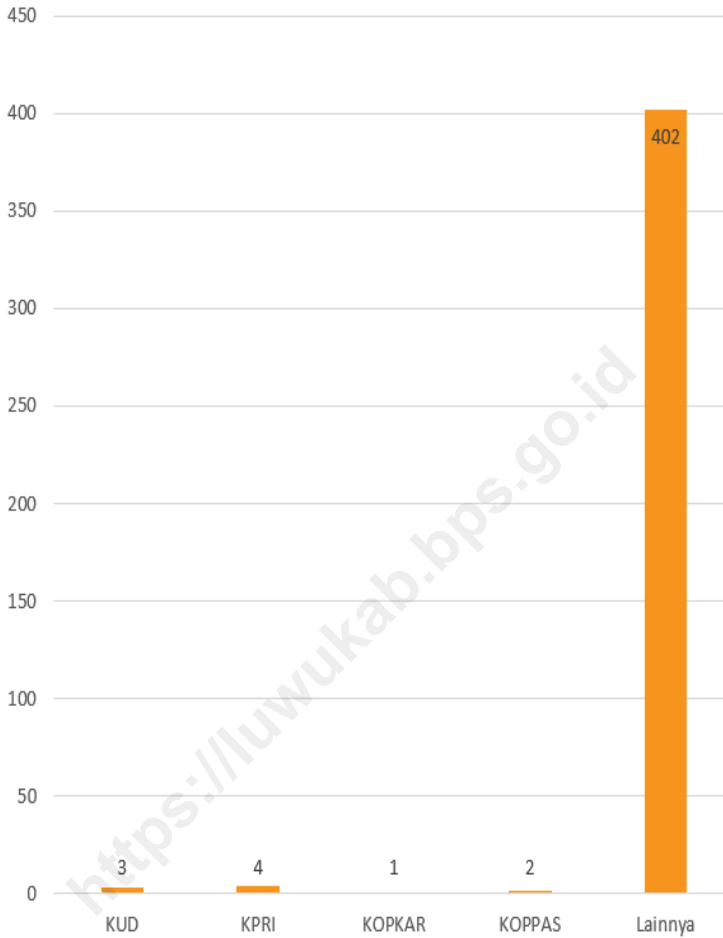
in the food and beverage sector, with the highest increase reaching 2.43% in July. In contrast, the financial services and communication sectors remained relatively stable with no significant changes. External factors such as fuel price fluctuations and goods distribution played a major role in price instability. Overall, despite the positive growth in cooperatives, challenges remain in maintaining price stability and controlling inflation. The local government is expected to enhance price monitoring and strengthen support for cooperatives, both through management training and access to capital, to improve the competitiveness of the local economy.



Sumber/Source : Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Luwu/ *Department of Cooperatives, SMEs, and Industry of Luwu Regency*

Gambar
Figures 9.1

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2025
Number of Active Cooperative by District in Luwu Regency, 2025



Sumber/Source : Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Luwu/ *Department of Cooperatives, SMEs, and Industry of Luwu Regency*

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Luwu, 2025
Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Luwu Regency, 2025

Tabel 9.1
Table**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022–2025**
Number of Active Cooperative by District in Luwu Regency, 2022–2025

Kecamatan District	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	2	2	5	17
Larompong Selatan	2	3	8	18
Suli	13	14	15	28
Suli Barat	0	0	3	11
Belopa	15	17	20	30
Kamanre	2	2	12	20
Belopa Utara	20	32	31	40
Bajo	3	3	10	22
Bajo Barat	2	2	4	13
Bassesangtempe	0	1	1	13
Latimojong	3	3	3	19
Bassesangtempe Utara	0	0	0	12
Bupon	2	2	8	18
Ponrang	8	8	9	19
Ponrang Selatan	3	3	14	27
Bua	6	7	14	30
Walenrang	4	4	1	10
Walenrang Timur	4	4	9	17
Lamasi	6	6	7	17
Walenrang Utara	0	0	1	12
Walenrang Barat	0	0	1	7
Lamasi Timur	2	2	3	12
Kabupaten Luwu	97	115	179	412

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Luwu/ Department of Cooperatives, SMEs, and Industry of Luwu Regency



Tabel
Table 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2025
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and District in Luwu Regency, 2025

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah <i>Total</i>
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	-	-	-	17	17
Larompong Selatan	-	-	-	-	18	18
Suli	-	-	-	-	28	28
Suli Barat	-	-	-	-	11	11
Belopa	1	1	-	-	28	30
Kamanre	-	-	-	-	20	20
Belopa Utara	1	2	-	1	36	40
Bajo	-	-	-	-	22	22
Bajo Barat	-	-	-	-	13	13
Bassesangtempe	-	-	-	-	13	13
Latimojong	-	-	-	-	19	19
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	12	12
Bupon	-	-	-	-	18	18
Ponrang	-	1	-	1	17	19
Ponrang Selatan	-	-	-	-	27	27
Bua	-	-	1	-	29	30
Walenrang	-	-	-	-	10	10
Walenrang Timur	-	-	-	-	17	17
Lamasi	1	-	-	-	16	17
Walenrang Utara	-	-	-	-	12	12
Walenrang Barat	-	-	-	-	7	7
Lamasi Timur	-	-	-	-	12	12
Kabupaten Luwu	3	4	1	2	402	412

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Luwu/ Department of Cooperatives, SMEs, and Industry of Luwu Regency

Tabel
Table 9.3**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100) di Kabupaten Luwu, 2025**
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2022=100) in Luwu Regency, 2025

Bulan Month	Umum General	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco		Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear
		(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari/January	104,69	112,12	102,5	
Februari/February	104,19	111,39	102,5	
Maret/March	106,77	114,07	102,91	
April/April	107,91	115,1	103,02	
Mei/May	107,8	114,76	103,02	
Juni/June	107,78	114,62	103,02	
Juli/July	108,79	117,41	103,39	
Agustus/August	108,69	116,94	103,39	
September/September	108,52	116,08	103,39	
Oktober/October	108,42	115,16	103,39	
November/November	108,23	114,57	103,39	
Desember/December	108,62	115,27	103,39	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan <i>Month</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuels</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	90,08	101,66	100,49
Februari/ <i>February</i>	87,87	101,74	100,49
Maret/ <i>March</i>	97,1	101,94	100,63
April/ <i>April</i>	101,47	102,01	100,68
Mei/ <i>May</i>	101,47	101,93	100,67
Juni/ <i>June</i>	101,44	101,98	100,81
Juli/ <i>July</i>	101,43	101,88	101,05
Agustus/ <i>August</i>	101,42	101,88	101,05
September/ <i>September</i>	101,42	101,89	101,07
Oktober/ <i>October</i>	101,42	101,94	100,91
November/ <i>November</i>	101,42	102,01	100,8
Desember/ <i>December</i>	101,42	102,12	100,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

Bulan Month	Transportasi Transport	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	109,89	99,06	101,95
Februari/ <i>February</i>	110,02	99,06	102,19
Maret/ <i>March</i>	110,52	99,07	102,19
April/ <i>April</i>	110,16	98,74	102,19
Mei/ <i>May</i>	110,15	99,07	102,19
Juni/ <i>June</i>	110,1	99,05	102,19
Juli/ <i>July</i>	110,29	99,05	102,19
Agustus/ <i>August</i>	110,38	99,05	102,19
September/ <i>September</i>	110,61	99,12	102,44
Oktober/ <i>October</i>	110,61	99,12	102,44
November/ <i>November</i>	110,73	99,12	102,44
Desember/ <i>December</i>	111,33	99,12	102,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	104,08	104,16	107,18
Februari/ <i>February</i>	104,08	104,16	108,68
Maret/ <i>March</i>	104,08	104,16	109,6
April/ <i>April</i>	104,08	104,16	111,51
Mei/ <i>May</i>	104,08	104,17	111,35
Juni/ <i>June</i>	104,08	104,17	111,91
Juli/ <i>July</i>	105,33	104,17	111,98
Agustus/ <i>August</i>	106	104,17	112,64
September/ <i>September</i>	106	104,17	113,96
Oktober/ <i>October</i>	106	104,17	117,34
November/ <i>November</i>	106	104,17	117,14
Desember/ <i>December</i>	106	104,17	118,67

Catatan/*Note*: Berdasarkan Data IHK Kota Palopo

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 9.4**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2012=100) di Kabupaten Luwu, 2025**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2012=100) in
Luwu Regency, 2025**

Bulan Month	Umum General	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco		Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear
		(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari/January	-1,38	0,79	0,13	
Februari/February	-0,48	-0,65	0,00	
Maret/March	2,48	2,41	0,40	
April/April	1,07	0,90	0,11	
Mei/May	-0,10	-0,30	0,00	
Juni/June	-0,02	-0,12	0,00	
Juli/July	0,94	2,43	0,36	
Agustus/August	-0,09	-0,40	0,00	
September/September	-0,16	-0,74	0,00	
Oktober/October	-0,09	-0,74	0,00	
November/November	-0,18	-0,51	0,00	
Desember/December	0,36	0,61	0,00	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	-10,63	0,13	0,00
Februari/ <i>February</i>	-2,45	0,08	0,00
Maret/ <i>March</i>	10,50	0,20	0,14
April/ <i>April</i>	4,50	0,07	0,05
Mei/ <i>May</i>	0,00	-0,08	-0,01
Juni/ <i>June</i>	-0,03	0,05	0,14
Juli/ <i>July</i>	-0,01	-0,10	0,24
Agustus/ <i>August</i>	-0,01	0,00	0,00
September/ <i>September</i>	0,00	0,01	0,02
Oktober/ <i>October</i>	0,00	0,01	0,02
November/ <i>November</i>	0,00	0,07	-0,11
Desember/ <i>December</i>	0,00	0,11	-0,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Transportasi Transport	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	-0,33	-0,02	0,00
Februari/ <i>February</i>	0,12	0,00	0,24
Maret/ <i>March</i>	0,45	0,01	0,00
April/ <i>April</i>	-0,33	-0,33	0,00
Mei/ <i>May</i>	-0,01	0,33	0,00
Juni/ <i>June</i>	-0,05	-0,02	0,00
Juli/ <i>July</i>	0,17	0,00	0,00
Agustus/ <i>August</i>	0,08	0,00	0,00
September/ <i>September</i>	0,21	0,07	0,24
Oktober/ <i>October</i>	0,21	0,07	0,24
November/ <i>November</i>	0,11	0,00	0,00
Desember/ <i>December</i>	0,54	0,00	0,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,98	0,01	0,58
Februari/February	0,00	0,00	1,40
Maret/March	0,00	0,00	0,85
April/April	0,00	0,00	1,74
Mei/May	0,00	0,01	-0,14
Juni/June	0,00	0,00	0,50
Juli/July	1,20	0,00	0,06
Agustus/August	0,64	0,00	0,59
September/September	0,00	0,00	1,17
Oktober/October	0,00	0,00	1,17
November/November	0,00	0,00	-0,17
Desember/December	0,00	0,00	1,31

Catatan/Note: Berdasarkan Data IHK Kota Palopo

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

BAB 10

PENGELUARAN PENDUDUK *POPULATION EXPENDITURE*

<https://luwukab.bps.go.id>





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> | <p>1. <i>Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</i></p> |
| <p>2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.</p> | <p>2. <i>The data of consumption/ expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.</i></p> |
| <p>3. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 jenis komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.</p> | <p>3. <i>Consumption/ expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and value are collected.</i></p> |
| <p>4. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpul hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.</p> | <p>4. <i>For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.</i></p> |

ULASAN**Pengeluaran Penduduk**

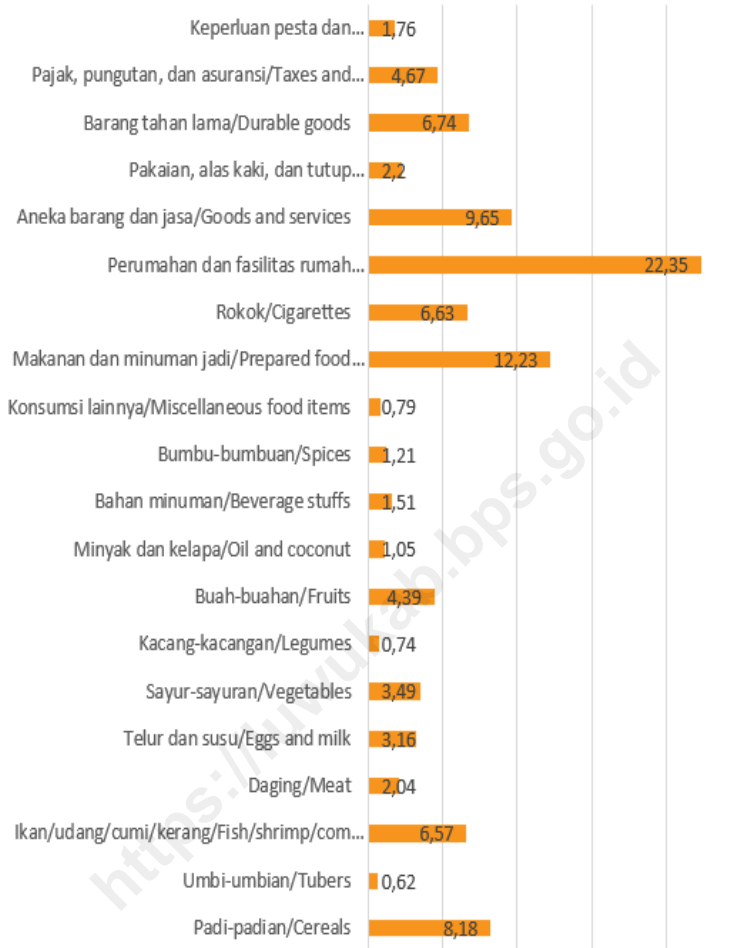
Pengeluaran penduduk di Kabupaten Luwu, mencakup pola konsumsi makanan dan non-makanan, tingkat pengeluaran per kapita, serta distribusi pengeluaran berdasarkan kelompok pendapatan.

Rata-rata pengeluaran per kapita di Kabupaten Luwu pada tahun 2025 meningkat menjadi Rp1.141.650 per bulan, naik dari Rp1.024.293 pada tahun 2024. Pengeluaran untuk makanan masih mendominasi dengan proporsi 52,63%, sedangkan pengeluaran non-makanan mencapai 47,37%. Kelompok makanan dan minuman jadi menjadi komoditas dengan kontribusi terbesar terhadap pengeluaran makanan (12,23%), diikuti oleh padi-padian 8,18% dan ikan (6,57%). Sementara itu, pengeluaran non-makanan terbesar berasal dari perumahan dan fasilitas rumah tangga (22,35%), diikuti oleh aneka barang dan jasa (9,65%) serta barang tahan lama (6,74%).

DESCRIPTION**Household Expenditure**

Household expenditure in Luwu Regency includes food and non-food consumption patterns, per capita expenditure levels, and expenditure distribution based on income groups.

The average per capita expenditure in Luwu Regency in 2025 increased to Rp1,141,650 per month, up from Rp1,024,293 in 2024. Food expenditure still dominates with a proportion of 52.63%, while non-food expenditure accounts for 45.26%. Prepared food and beverages contribute the largest share to food expenditure (12.23%), followed by cereals (8.18%) and fish (6.57%). Meanwhile, the largest non-food expenditure is on housing and household facilities (22.35%), followed by miscellaneous goods and services (9.65%) and durable goods (6.74%).



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023 dan Maret 2024/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 10.1
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Luwu, 2025
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Luwu Regency, 2025

Tabel
Table 10.1

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Luwu (rupiah), 2024 dan 2025
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Luwu Regency (rupiahs), 2024 and 2025

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2024	2025
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	93.258	93.381
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6.446	7.074
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	73.042	75.063
Daging/ <i>Meat</i>	19.830	23.234
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	28.378	36.030
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	38.233	39.884
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7.149	8.504
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	42.931	50.151
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	11.483	12.009
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18.212	17.271
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10.742	13.837
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8.746	8.974
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	117.187	139.661
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	85.122	75.742
Jumlah makanan/Total food	560.757	600.816
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	238.664	255.149
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	95.448	110.152
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	20.656	25.137
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	48.920	76.970
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	39.350	53.278
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	20.499	20.147
Jumlah bukan makanan/Total non-food	463.536	540.834
Jumlah/Total	1.024.293	1.141.650

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023 dan Maret 2024/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey


Tabel
Table 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
 Kelompok Komoditas di Kabupaten Luwu, 2024 dan 2025**
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
 Commodity Group in Luwu Regency, 2024 and 2025**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2024	2025
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	9,10	8,18
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,63	0,62
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	7,13	6,57
Daging/ <i>Meat</i>	1,94	2,04
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,77	3,16
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,73	3,49
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,70	0,74
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	4,19	4,39
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,12	1,05
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,78	1,51
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,05	1,21
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,85	0,79
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	11,44	12,23
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8,31	6,63
Jumlah makanan/Total food	54,75	52,63
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	23,30	22,35
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,32	9,65
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,02	2,20
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,78	6,74
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,84	4,67
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,00	1,76
Jumlah bukan makanan/Total non-food	45,25	47,37
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023 dan Maret 2024/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**BAB
11**

**PERDAGANGAN
TRADE**

<https://luwukab.bps.go.id>



<https://luwukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impordiam

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products be*



meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

sent to abroad

7. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 8. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 9. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.
 10. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
7. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
 8. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 9. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
 10. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN

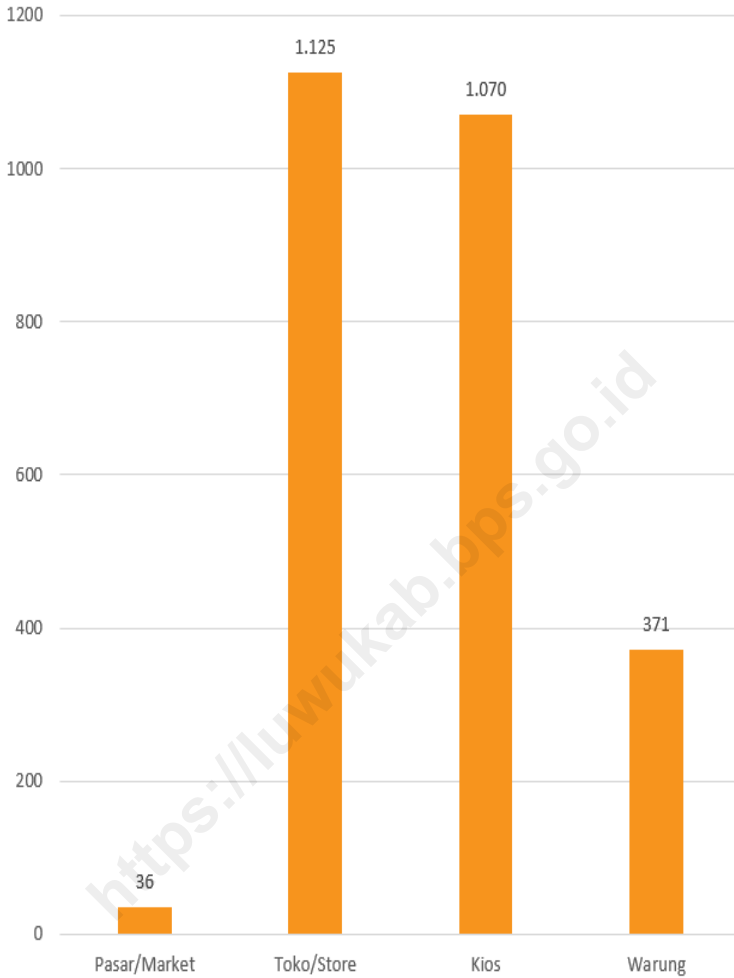
Sektor perdagangan merupakan salah satu lapangan usaha penggerak perekonomian di Kabupaten Luwu. Kontribusi sektor ini dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas. Oleh karena itu, perkembangan sektor ini tentunya sangat berdampak pada perekonomian Kabupaten Luwu.

Pada tahun 2025 jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Luwu sebanyak 2.602 unit. Angka tersebut mengalami peningkatan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

DESCRIPTION

Trade sector is one leading sector for the economy of Luwu. Contribution of this sector to Gross Regional Domestic Product (GRDP) is on the high position. Therefore, the development of this sector will certainly have an impact on the economy of.

By 2025 the number of trading facilities in Luwu Regency are 2.602 units. This number is increased significantly compared to the previous year.



Sumber/Source : Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu/Trade Service of Luwu Regency

Gambar
Figures

11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Luwu, 2025**
**Number Of Trading Facilities by Type of Facility in Luwu
Regency, 2025**

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Luwu, 2022–2025**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Luwu
Regency, 2022–2025**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	36	36	36	36
Toko/Store	1.127	1.127	...	1.125
Kios	480	1.072	...	1.070
Warung	374	374	59	371
Jumlah/Total	2.017	2.609	95	2.602

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu/Trade Service of Luwu Regency

BAB 12

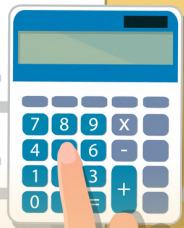
SISTEM NERACA REGIONAL *SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNT*

<https://luwukab.bps.go.id>

BALANCE SHEET

DEBIT

CREDIT



AUDIT





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/ GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*



Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
4. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 5. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given peri.*

ULASAN

Sistem Neraca Regional

Sistem Neraca Regional yang mencerminkan aktivitas ekonomi di Kabupaten Luwu melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Analisis ini mencakup pendekatan perhitungan ekonomi, distribusi nilai tambah berdasarkan sektor usaha, serta pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun..

Konsep dan Pendekatan Perhitungan PDRB

PDRB dihitung menggunakan dua pendekatan utama, yaitu berdasarkan lapangan usaha dan pengeluaran. Pendekatan lapangan usaha menghitung kontribusi sektor ekonomi seperti pertanian, perdagangan, dan industri terhadap PDRB, sementara pendekatan pengeluaran mengukur bagaimana nilai tambah yang dihasilkan digunakan oleh berbagai sektor dalam perekonomian.

Sejak tahun 2020, klasifikasi sektor ekonomi dalam PDRB mengalami perubahan dari 9 sektor menjadi 17 sektor. Perubahan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai struktur ekonomi daerah. Beberapa sektor utama yang

DESCRIPTION

Regional Accounts System

The Regional Balance System reflects economic activity in Luwu Regency through the Gross Regional Domestic Product (GRDP). This analysis covers economic calculation approaches, value-added distribution by business sector, and year-on-year economic growth.

Concept and Approach to GRDP Calculation

GRDP is calculated using two main approaches: by business sector and by expenditure. The business sector approach calculates the contribution of economic sectors such as agriculture, trade, and industry to GRDP, while the expenditure approach measures how the generated value-added is utilized by various sectors in the economy.

Since 2020, the classification of economic sectors in GRDP has changed from 9 sectors to 17 sectors. This change aims to provide a more detailed picture of the regional economic structure. Some key sectors that contribute significantly to the GRDP of Luwu Regency are



berkontribusi besar terhadap PDRB Kabupaten Luwu adalah pertanian, kehutanan, dan perikanan, serta perdagangan besar dan eceran.

Pertumbuhan dan Distribusi PDRB

Pada tahun 2025, PDRB Kabupaten Luwu mencapai Rp24,69 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp1,77 triliun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp22,95 triliun. Naiknya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh meningkatnya harga komoditi di beberapa lapangan usaha (inflasi). Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami peningkatan dari Rp12,17 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp13,08 triliun pada tahun 2025.

Struktur ekonomi Kabupaten Luwu didominasi oleh tiga kategori utama lapangan usaha, yaitu: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor; serta Konstruksi. Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Luwu pada tahun 2025 berasal dari sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang mencapai 50,65 persen, diikuti oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda

agriculture, forestry, and fisheries, as well as wholesale and retail trade.

GRDP Growth and Distribution

In 2025, the GRDP of Luwu Regency reached Rp24.69 trillion, an increase of Rp1.77 trillion compared to 2024, which was Rp22.92 trillion. This rise in GRDP value was influenced by increased commodity prices in several business sectors (inflation). Based on constant 2010 prices, GRDP also increased from Rp12.17 trillion in 2024 to Rp13.08 trillion in 2025.

The economic structure of Luwu Regency is dominated by three main business sectors: Agriculture, Forestry, and Fisheries; Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; and Construction. The largest contribution to the GRDP of Luwu Regency in 2025 came from the Agriculture, Forestry, and Fisheries sector, accounting for 50.65%, followed by Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles at 11.19%, and the Construction sector at

Motor sebesar 11,19 persen, serta sektor Konstruksi yang menyumbang 9,22 persen.

Dalam hal pengeluaran, konsumsi rumah tangga tetap menjadi komponen terbesar dengan porsi 54,69% dari total PDRB, diikuti oleh pembentukan modal tetap bruto sebesar 37,29%. Meskipun demikian, terdapat fluktuasi dalam investasi dan ekspor neto, yang mencerminkan dinamika perdagangan luar daerah serta perubahan dalam konsumsi pemerintah.

Tantangan dan Prospek Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Luwu dalam lima tahun terakhir menunjukkan tren positif, meskipun ada perlambatan pada beberapa sektor seperti pengadaan air dan pengelolaan limbah. Faktor eksternal seperti perubahan harga komoditas dan kebijakan perdagangan juga berpengaruh terhadap kinerja ekonomi daerah.

Ke depan, strategi pembangunan ekonomi yang lebih berorientasi pada diversifikasi sektor industri dan peningkatan investasi infrastruktur dapat membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah. Pemerintah daerah diharapkan

9.22%.

In terms of expenditure, household consumption remains the largest component, accounting for 54.69% of the total GRDP, followed by gross fixed capital formation at 37.29%. However, there have been fluctuations in investment and net exports, reflecting the dynamics of interregional trade and changes in government consumption.

Economic Challenges and Prospects

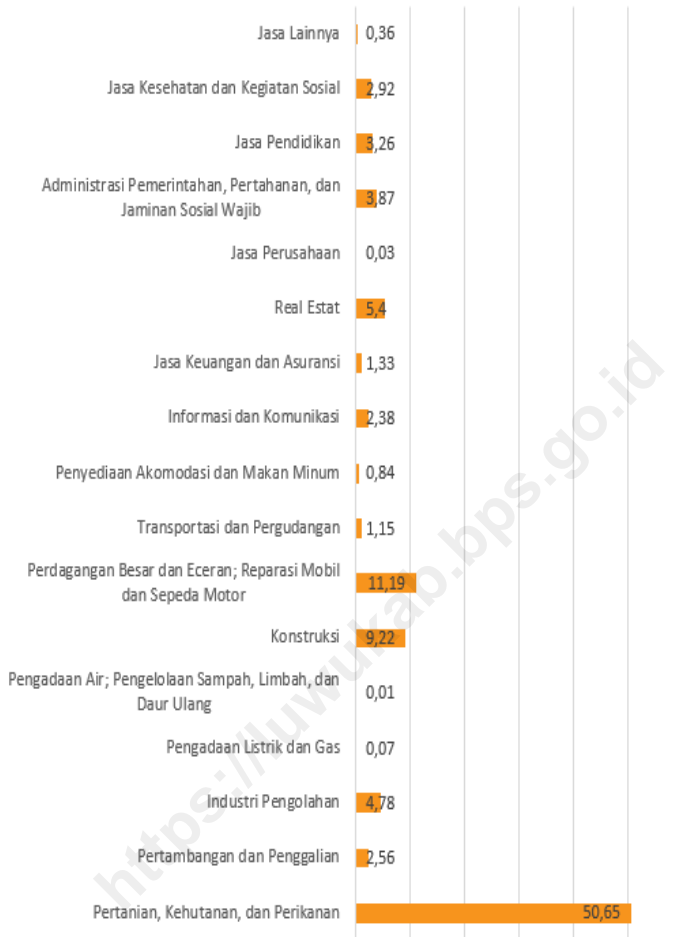
Economic growth in Luwu Regency over the past five years has shown a positive trend, although there has been a slowdown in some sectors such as water supply and waste management. External factors such as changes in commodity prices and trade policies also influence the region's economic performance.

Moving forward, an economic development strategy that focuses more on industrial sector diversification and infrastructure investment can help accelerate regional economic growth. The local government is expected to strengthen policies supporting MSMEs,



dapat memperkuat kebijakan yang mendukung UMKM, meningkatkan efisiensi logistik, serta memperluas akses pasar bagi produk lokal. *improve logistics efficiency, and expand market access for local products.*

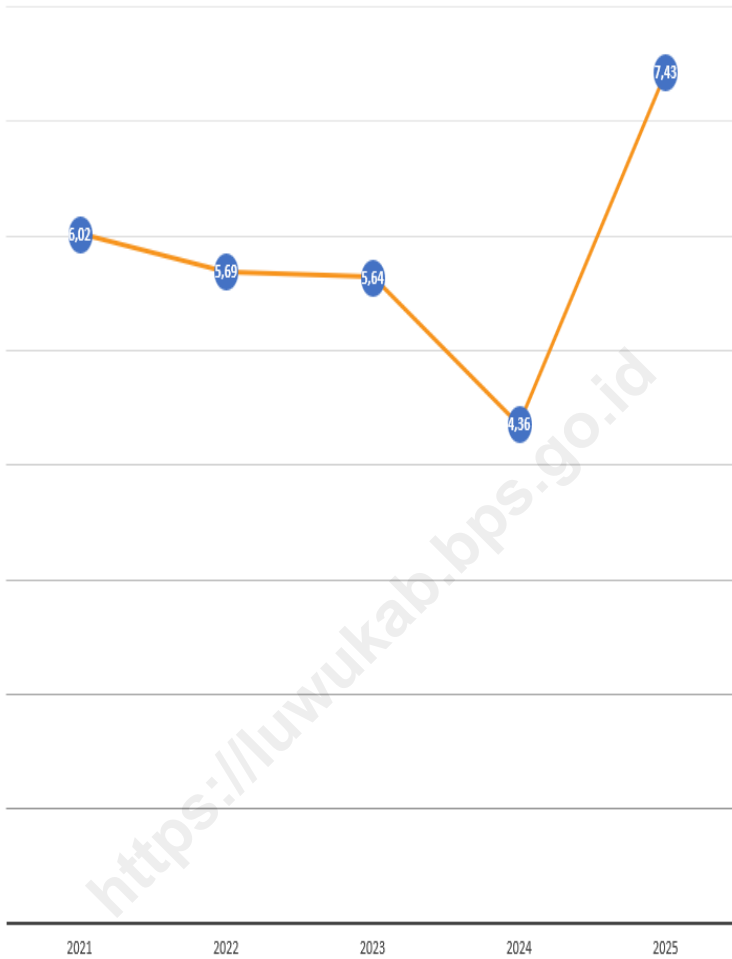
<https://luwukab.bps.go.id>



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.1
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (persen), 2021–2025
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Regency (percent), 2021–2025



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Luwu Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2021–2025
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Luwu Regency at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (percent), 2021–2025

Tabel
Table 12.1

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu
(miliar rupiah), 2021–2025**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Luwu Regency (billion rupiahs), 2021–
2025**

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9.492,95	10.750,73	11.418,64	11.872,64	12.509,80
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	464,52	499,61	572,45	597,99	631,87
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	702,18	765,26	827,77	940,90	1.181,53
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	13,63	14,42	16,19	17,44	18,19
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,31	2,59	2,71	2,71	2,93
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1.460,48	1.696,06	2.016,51	2.090,94	2.277,28
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1.796,52	2.051,66	2.342,74	2.545,71	2.763,17
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	141,46	191,52	240,41	271,58	282,92
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	119,98	145,75	166,92	183,00	206,31
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	410,75	440,80	484,12	544,48	587,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	257,38	279,83	281,85	300,83	328,16
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	995,63	1.074,40	1.150,01	1.223,03	1.333,15
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,34	5,13	5,83	6,35	6,89
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	790,00	793,61	835,35	853,72	956,27
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	615,82	652,95	719,41	769,22	804,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	518,28	555,86	606,30	651,81	720,11
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	53,76	60,79	68,44	79,89	88,80
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		17.839,99	19.980,97	21.755,64	22.952,23	24.699,39

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2021–2025
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Regency (billion rupiahs), 2021–2025

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5.014,21	5.265,65	5.386,40	5.480,12	5.884,13
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	240,57	250,95	275,43	290,27	302,75
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	459,38	480,11	501,01	577,8	764,93
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	13,27	13,88	15,71	16,86	15,66
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,70	1,86	1,92	1,92	2,07
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	854,23	934,48	1.081,24	1.115,98	1.175,58
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1.279,60	1.391,38	1.531,72	1.655,38	1.737,89
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	79,51	92,69	100,82	107,99	112,72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	76,85	90,36	101,23	108,19	118,07
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	377,13	398,98	433,68	467,47	486,12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	157,53	158,32	153,56	159,81	169,4
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	642,74	673,49	711,02	753,9	766,72
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,55	2,89	3,17	3,4	3,63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	473,06	471,70	489,24	488,54	536,66
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	399,93	416,22	450,80	479,3	501,06
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	346,24	367,72	393,96	426,46	456,98
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	31,27	34,01	37,26	43,09	47,36
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		10.449,75	11.044,67	11.668,14	12.176,49	13.081,73

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (persen), 2021–2025
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Regency (percent), 2021–2025

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	53,21	53,80	52,49	51,73	50,65
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,60	2,50	2,63	2,61	2,56
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,94	3,83	3,80	4,1	4,78
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,07	0,07	0,08	0,07
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,19	8,49	9,27	9,11	9,22
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,07	10,27	10,77	11,09	11,19
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,79	0,96	1,11	1,18	1,15
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,67	0,73	0,77	0,8	0,84
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,30	2,21	2,23	2,37	2,38
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,44	1,40	1,30	1,31	1,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,58	5,38	5,29	5,33	5,4
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,43	3,97	3,84	3,72	3,87
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,45	3,27	3,31	3,35	3,26
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,91	2,78	2,79	2,84	2,92
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,30	0,30	0,31	0,35	0,36
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100	100

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (persen), 2021–2025
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Regency (percent), 2021–2025

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,29	5,01	2,29	1,74	7,37
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,77	4,32	9,76	5,39	4,3
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,66	4,51	4,35	15,33	32,39
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,38	4,59	13,18	7,31	-7,11
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,07	9,46	3,27	-0,06	8,18
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,74	9,39	15,71	3,21	5,34
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,68	8,74	10,09	8,07	4,98
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,79	16,58	8,77	7,11	4,38
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,26	17,58	12,03	6,88	9,13
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,83	5,79	8,70	7,79	3,99
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,03	0,50	-3,01	4,07	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,13	4,78	5,57	6,03	1,7
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,06	13,10	9,63	7,4	6,77
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,05	-0,29	3,72	-0,14	9,85
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,05	4,07	8,31	6,32	4,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	10,52	6,20	7,14	8,25	7,16
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,27	8,75	9,56	15,66	9,9
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,03	5,69	5,64	4,36	7,43

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Luwu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2021–2025**
Gross Regional Domestic Product of Luwu Regency at Current Market Prices by Expenditure (million rupiahs), 2021–2025

Pengeluaran Expenditure	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	10.015.542,7	10.836.694,3	11.617.037,9	12.761.406,5	13.508.969,5
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	186.200,3	203.185,1	227.799,4	255.525,7	267.172,3
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1.552.898,5	1.574.867,0	1.707.988,1	2.064.621,0	2.064.920,7
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6.489.854,5	7.048.956,5	8.167.961,4	8.605.043,2	9.209.291,3
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	35.861,9	433.207,0	-89.923,3	-78.535,0	44.935,8
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-440.367,4	-115.937,7	124.780,0	-655.835,9	-395.898,1
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	17.839.990,5	19.980.972,2	21.755.643,5	22.952.226	24.699.391,4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Luwu Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2021–2025
Gross Regional Domestic Product of Luwu Regency at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (million rupiahs), 2021–2025

Pengeluaran Expenditure	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5.775.143,8	5.990.570,5	6.157.408,5	6.589.818,6	6.928.136,4
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	111.886,2	119.845,4	129.696,7	137.468,0	140.249,4
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	974.354,5	954.191,6	1.015.450,7	1.042.742,9	1.035.811,3
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3.697.821,2	3.915.448,6	4.344.555,1	4.502.190,4	4.731.661,3
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	20.127,5	197.132,0	-39.249,0	-33.563,4	18.724,8
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-129.582,7	-132.517,2	60.278,4	-62.167,4	227.143,8
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	10.449.750,3	11.044.670,9	11.668.140,4	12.176.488,93	13.081.727,0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.7

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Luwu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2021–2025
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Luwu Regency at Current Market Prices by Expenditure (percent), 2021–2025

Pengeluaran Expenditure	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	56,14	54,24	53,40	55,60	54,69
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,04	1,02	1,05	1,11	1,08
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	8,70	7,88	7,85	9,00	8,36
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	36,38	35,28	37,54	37,49	37,29
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,20	2,17	-0,41	-0,34	0,18
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-2,47	-0,58	0,57	-2,86	-1,60
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	31,67	32,54	29,36	29,44	32,58

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Tabel
Table 12.8

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten Luwu Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut
Pengeluaran (persen), 2021–2025**
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Luwu
Regency at 2010 Constant Market Prices by Expenditure
(percent), 2021–2025*

Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2,42	3,73	2,79	7,02	5,13
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	2,23	7,11	8,22	5,99	2,02
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	6,10	-2,07	6,42	2,69	-0,66
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3,18	5,89	10,96	3,63	5,10
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	NA	NA	NA	NA	NA
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	NA	NA	NA	NA	NA
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	6,02	5,69	5,64	4,36	7,43

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB 13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA *REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON*

<https://luwukab.bps.go.id>



<https://luwukab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

Perbandingan regional merupakan gambaran hasil pembangunan antara satu daerah dengan daerah lainnya. Gambaran tersebut dapat dilihat dengan cara membandingkan angka-angka, diantaranya angka jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, angka kemiskinan, dan indeks pembangunan manusia.

TECHNICAL NOTES

Regional comparison is a picture of the results of development between one region and another. This picture can be seen by comparing the numbers, including the number of population, economic growth, poverty, and human development index.

<https://luwukab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Jumlah Penduduk**

Berdasarkan data terbaru, jumlah penduduk Kabupaten Luwu mencapai 394.210 jiwa pada tahun 2026, lebih besar dibandingkan Luwu Utara (345.320 jiwa) dan Luwu Timur (321.020 jiwa) serta Kota Palopo (201.390).

Kemiskinan

Kabupaten Luwu mencatat penurunan jumlah penduduk miskin dari 44.240 jiwa pada 2024 menjadi 41.760 jiwa pada 2025. Meskipun ada perbaikan, angka ini masih tergolong tinggi dibandingkan dengan Luwu Utara (35.030 jiwa) dan Luwu Timur (18.550 jiwa), yang memiliki jumlah penduduk miskin lebih rendah. Kabupaten Luwu masih menghadapi tantangan dalam pengentasan kemiskinan dibandingkan dengan daerah tetangganya, yang mungkin memiliki sektor industri atau pertambangan yang lebih berkembang.

Indeks Pembangunan Manusia

Dari sisi Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kabupaten Luwu memiliki nilai 74,66 pada tahun 2025,

Population

According to the latest data, the population of Luwu Regency reached 393,210 people in 2026, larger than Luwu Utara (345,320 people) and Luwu Timur (321,020 people) and Palopo City (201,390).

Poverty

Luwu Regency recorded a decrease in the number of poor residents from 44,240 in 2024 to 41,760 in 2025. Although there has been improvement, this figure is still relatively high compared to North Luwu (35,030 people) and East Luwu (18,550 people), which have lower poverty rates. Luwu Regency continues to face challenges in poverty alleviation compared to its neighboring regions, which may have more developed industrial or mining sectors.

Human Development Index

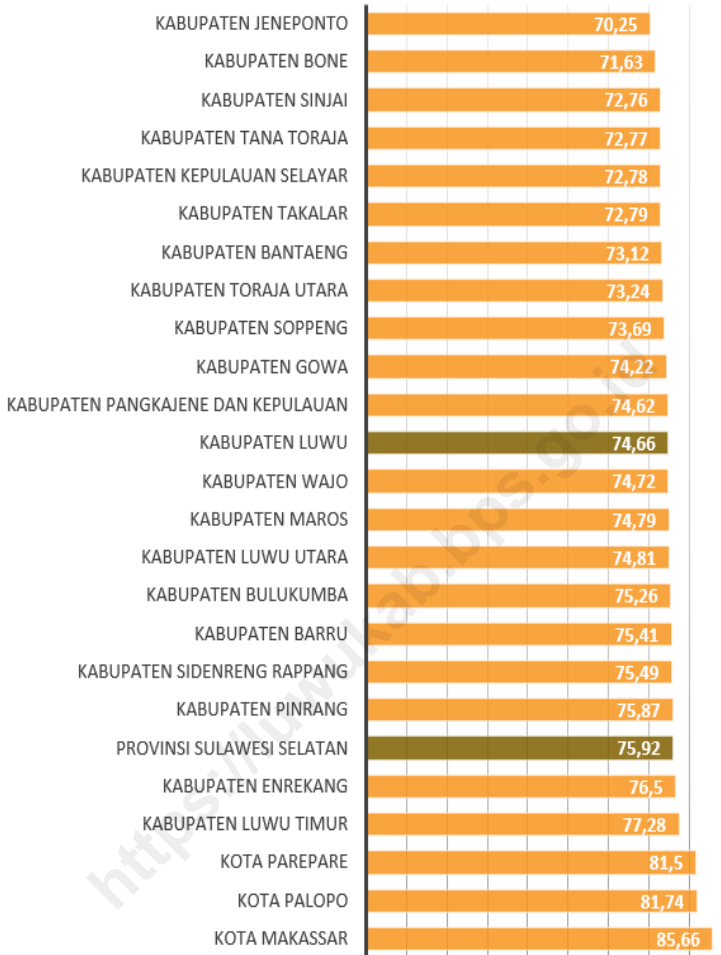
In terms of the Human Development Index (HDI), Luwu Regency recorded a score of 74.66 in 2025, placing it in the



yang menempatkannya pada peringkat menengah di Sulawesi Selatan. Kabupaten saingan seperti Pare-Pare dan Palopo memiliki IPM yang lebih tinggi, masing-masing mencapai 81,50 dan 81,74, menunjukkan bahwa kesejahteraan dan akses pendidikan serta kesehatan di kedua daerah ini lebih baik.

mid-tier rankings within South Sulawesi. Competing regencies such as Pare-Pare and Palopo have higher HDI scores, reaching 81.50 and 81.74, respectively, indicating better welfare and access to education and healthcare in these regions.

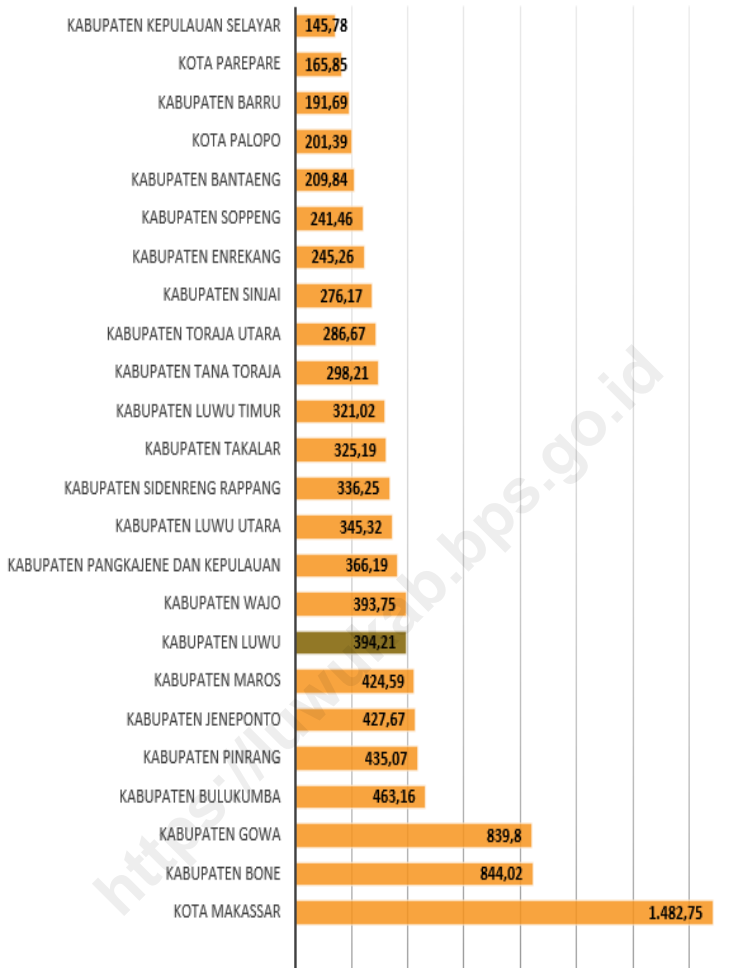
<https://luwukab.bps.go.id>



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Gambar 13.1
Figures

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2025
Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2025



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar
Figures 13.2

Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ribu), 2025
Number of Poor People in Regency/Municipality in Southern Sulawesi Province (thousand), 2025

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu jiwa), 2022–2026**
Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand people), 2022–2026

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kepulauan Selayar	139,66	141,18	142,70	144,23	145,78
Kabupaten Bulukumba	445,82	450,33	454,72	459,00	463,16
Kabupaten Bantaeng	200,84	203,14	205,42	207,65	209,84
Kabupaten Jeneponto	409,89	414,48	418,97	423,37	427,67
Kabupaten Takalar	308,53	312,81	317,02	321,14	325,19
Kabupaten Gowa	788,16	801,11	814,04	826,96	839,80
Kabupaten Sinjai	264,62	267,54	270,43	273,31	276,17
Kabupaten Maros	402,15	407,92	413,59	419,15	424,59
Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan	352,06	355,61	359,16	362,69	366,19
Kabupaten Barru	186,68	187,95	189,21	190,47	191,69
Kabupaten Bone	816,01	823,08	830,12	837,10	844,02
Kabupaten Soppeng	237,12	238,24	239,36	240,42	241,46
Kabupaten Wajo	383,93	386,54	389,05	391,46	393,75
Kabupaten Sidenreng Rappang	325,06	327,92	330,74	333,52	336,25
Kabupaten Pinrang	413,97	419,34	424,65	429,89	435,07
Kabupaten Enrekang	231,12	234,57	238,10	241,67	245,26
Kabupaten Luwu	374,32	379,30	384,28	389,26	394,21
Kabupaten Tana Toraja	286,45	289,45	292,42	295,35	298,21
Kabupaten Luwu Utara	329,89	333,78	337,66	341,52	345,32
Kabupaten Luwu Timur	304,30	308,53	312,73	316,89	321,02
Kabupaten Toraja Utara	268,88	273,34	277,79	282,24	286,67
Kota Makassar	1.444,88	1.454,96	1.464,64	1.473,91	1.482,75
Kota Parepare	155,91	158,43	160,92	163,40	165,85
Kota Palopo	189,84	192,76	195,67	198,53	201,39
Provinsi Sulawesi Selatan	9.260,07	9.362,29	9.463,39	9.563,13	9.661,30

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/ Juni)/ BPS-Statistics Indonesia, 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/ June)



Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2022–2025
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in South Sulawesi Province(percent), 2022–2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kepulauan Selayar	3,67	3,68	3,33	3,98
Kabupaten Bulukumba	3,81	4,11	4,60	4,44
Kabupaten Bantaeng	15,45	5,56	4,36	2,56
Kabupaten Jenepono	3,81	1,90	6,03	6,59
Kabupaten Takalar	4,64	3,86	4,34	4,71
Kabupaten Gowa	4,59	5,82	5,39	7,04
Kabupaten Sinjai	4,87	5,71	5,17	6,05
Kabupaten Maros	9,13	5,00	3,79	4,24
Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan	4,93	4,75	5,00	5,00
Kabupaten Barru	5,11	3,51	4,92	5,16
Kabupaten Bone	5,23	3,77	5,55	6,03
Kabupaten Soppeng	6,18	3,33	4,06	4,77
Kabupaten Wajo	2,38	1,43	4,52	7,16
Kabupaten Sidenreng Rappang	4,86	3,28	4,05	7,71
Kabupaten Pinrang	4,53	2,18	5,71	5,48
Kabupaten Enrekang	3,71	2,33	4,54	4,67
Kabupaten Luwu	5,69	5,64	4,36	7,43
Kabupaten Tana Toraja	5,12	3,66	5,20	5,01
Kabupaten Luwu Utara	4,54	5,12	4,30	6,17
Kabupaten Luwu Timur	1,99	9,66	3,27	3,70
Kabupaten Toraja Utara	5,27	3,94	4,49	5,36
Kota Makassar	5,40	5,31	5,56	5,34
Kota Parepare	5,93	3,88	5,09	4,10
Kota Palopo	5,83	4,34	4,40	4,59
Provinsi Sulawesi Selatan	5,10	4,51	5,02	5,43

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Selatan (ribu orang), 2021–2025**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
South Sulawesi Province (thousand people), 2021–2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kepulauan Selayar	16,93	16,74	16,89	14,94	14,77
Kabupaten Bulukumba	31,31	31,29	30,65	28,60	25,88
Kabupaten Bantaeng	17,78	17,22	17,49	15,80	14,74
Kabupaten Jeneponto	52,35	50,59	48,32	43,90	42,56
Kabupaten Takalar	24,60	24,75	25,01	23,51	22,17
Kabupaten Gowa	58,66	57,96	59,10	55,13	54,04
Kabupaten Sinjai	21,69	21,67	21,14	19,40	18,44
Kabupaten Maros	34,11	33,90	34,96	34,00	32,67
Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan	48,40	47,53	46,06	42,94	40,37
Kabupaten Barru	15,18	14,73	14,88	14,64	14,13
Kabupaten Bone	79,64	80,34	80,12	73,03	69,73
Kabupaten Soppeng	17,27	17,21	17,21	15,90	15,34
Kabupaten Wajo	26,22	26,75	27,54	26,57	24,15
Kabupaten Sidenreng Rappang	15,25	15,56	15,75	15,48	15,2
Kabupaten Pinrang	33,51	33,64	34,23	33,04	32,52
Kabupaten Enrekang	26,13	26,15	26,97	24,06	23,09
Kabupaten Luwu	46,26	46,50	47,67	44,24	41,76
Kabupaten Tana Toraja	29,33	29,31	30,23	26,30	25,82
Kabupaten Luwu Utara	43,15	42,29	40,79	36,46	35,03
Kabupaten Luwu Timur	20,99	20,89	21,57	20,70	18,55
Kabupaten Toraja Utara	28,39	27,79	29,14	25,97	24,48
Kota Makassar	74,69	71,83	80,32	79,53	71,63
Kota Parepare	7,93	8,01	7,98	7,94	6,73
Kota Palopo	15,21	14,78	14,85	14,43	14,31
Provinsi Sulawesi Selatan	784,98	777,44	788,85	736,48	698,13

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2021–2025**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Bulukumba Regency Province, 2021–2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kepulauan Selayar	69,68	70,27	71,13	71,98	72,78
Kabupaten Bulukumba	72,02	72,75	73,64	74,43	75,26
Kabupaten Bantaeng	69,71	70,41	71,28	72,20	73,12
Kabupaten Jeneponto	67,54	68,13	68,95	69,45	70,25
Kabupaten Takalar	70,25	70,86	71,46	72,06	72,79
Kabupaten Gowa	71,74	72,44	73,01	73,71	74,22
Kabupaten Sinjai	70,02	70,60	71,20	71,81	72,76
Kabupaten Maros	72,32	72,92	73,56	74,04	74,79
Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan	71,81	72,41	73,23	73,87	74,62
Kabupaten Barru	72,56	72,96	73,80	74,51	75,41
Kabupaten Bone	68,81	69,43	70,25	70,81	71,63
Kabupaten Soppeng	70,33	71,05	71,94	72,76	73,69
Kabupaten Wajo	72,05	72,69	73,56	73,98	74,72
Kabupaten Sidenreng Rappang	73,39	73,81	74,38	74,81	75,49
Kabupaten Pinrang	73,46	73,90	74,70	75,43	75,87
Kabupaten Enrekang	74,13	74,61	75,11	75,83	76,50
Kabupaten Luwu	71,92	72,42	73,23	73,86	74,66
Kabupaten Tana Toraja	69,78	70,16	71,01	71,94	72,77
Kabupaten Luwu Utara	71,99	72,48	73,31	74,04	74,81
Kabupaten Luwu Timur	74,83	75,41	75,84	76,44	77,28
Kabupaten Toraja Utara	70,22	70,83	71,69	72,31	73,24
Kota Makassar	84,00	84,45	84,85	85,23	85,66
Kota Parepare	79,56	79,87	80,36	80,97	81,50
Kota Palopo	79,72	80,24	80,77	81,25	81,74
Provinsi Sulawesi Selatan	73,38	73,96	74,60	75,18	75,92

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Tabel
Table 13.5**Umur Harapan Hidup (UHH) Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Selatan (tahun), 2021–2025**
**Life Expectancy (UHH) by Regency/City in South Sulawesi
Province (years), 2021–2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kepulauan Selayar	72,77	73,05	73,27	73,48	73,79
Kabupaten Bulukumba	73,25	73,67	74,01	74,18	74,43
Kabupaten Bantaeng	72,20	72,46	72,67	72,85	73,11
Kabupaten Jeneponto	73,23	73,60	73,81	74,00	74,28
Kabupaten Takalar	72,81	73,16	73,43	73,69	74,08
Kabupaten Gowa	73,63	73,86	74,03	74,19	74,43
Kabupaten Sinjai	72,30	72,60	72,83	73,04	73,36
Kabupaten Maros	73,15	73,38	73,55	73,77	74,10
Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan	72,25	72,62	72,87	73,11	73,48
Kabupaten Barru	72,10	72,37	72,57	72,75	73,18
Kabupaten Bone	72,54	72,91	73,20	73,46	73,84
Kabupaten Soppeng	72,78	73,17	73,47	73,77	74,21
Kabupaten Wajo	72,62	72,97	73,25	73,47	73,77
Kabupaten Sidenreng Rappang	74,00	74,17	74,32	74,45	74,69
Kabupaten Pinrang	74,09	74,29	74,47	74,63	74,87
Kabupaten Enrekang	73,53	73,76	73,92	74,07	74,30
Kabupaten Luwu	72,76	73,06	73,30	73,52	73,85
Kabupaten Tana Toraja	74,08	74,38	74,63	74,85	75,17
Kabupaten Luwu Utara	72,89	73,24	73,56	73,87	74,25
Kabupaten Luwu Timur	73,78	74,08	74,32	74,55	74,86
Kabupaten Toraja Utara	74,50	74,72	74,88	75,03	75,24
Kota Makassar	74,71	74,96	75,15	75,33	75,60
Kota Parepare	74,01	74,25	74,44	74,63	74,90
Kota Palopo	73,57	73,81	74,00	74,19	74,47
Provinsi Sulawesi Selatan	73,11	73,40	73,63	73,83	74,15

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 13.6

Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Rupiah/Kapita/Bulan), 2021–2025
Poverty Line by Regency/City in South Sulawesi Province (Rupiah/Capita/Month), 2021–2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kepulauan Selayar	406.732	430.976	453.432	468.755	477.794
Kabupaten Bulukumba	369.022	390.040	406.882	422.111	444.994
Kabupaten Bantaeng	363.342	394.116	419.667	434.664	453.167
Kabupaten Jeneponto	374.407	384.299	405.280	416.231	435.704
Kabupaten Takalar	380.564	399.062	428.941	455.793	475.861
Kabupaten Gowa	408.435	429.222	456.719	475.305	496.555
Kabupaten Sinjai	352.490	374.226	397.562	412.441	426.191
Kabupaten Maros	424.637	450.275	510.040	530.070	560.172
Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan	368.096	389.613	416.815	439.192	471.043
Kabupaten Barru	351.924	368.150	400.702	417.396	426.792
Kabupaten Bone	360.177	380.513	408.244	423.727	452.560
Kabupaten Soppeng	341.484	365.650	398.802	411.958	441.117
Kabupaten Wajo	361.181	375.022	402.351	431.291	450.789
Kabupaten Sidenreng Rappang	360.591	383.134	421.321	458.509	472.303
Kabupaten Pinrang	345.892	366.808	400.091	414.198	426.624
Kabupaten Enrekang	352.147	371.669	408.198	427.556	451.580
Kabupaten Luwu	359.925	381.015	414.118	433.898	447.602
Kabupaten Tana Toraja	350.220	366.753	399.202	418.308	435.955
Kabupaten Luwu Utara	368.716	382.251	414.548	431.980	441.412
Kabupaten Luwu Timur	371.947	394.158	438.178	460.356	469.563
Kabupaten Toraja Utara	348.611	364.343	395.731	413.029	435.309
Kota Makassar	475.444	511.081	570.286	592.753	610.536
Kota Parepare	383.471	402.126	445.032	467.151	483.487
Kota Palopo	383.007	403.144	442.276	466.521	481.362
Provinsi Sulawesi Selatan	372.491	399.755	436.025	459.226	477.966

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Tabel
Table 13.7**Persentase Penduduk Miskin (P0) Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2021–2025**
**Percentage of Poor Population (P0) by Regency/City in
South Sulawesi Province (percent), 2021–2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kepulauan Selayar	12,45	12,24	12,27	10,79	10,61
Kabupaten Bulukumba	7,43	7,39	7,22	6,71	6,06
Kabupaten Bantaeng	9,41	9,07	9,18	8,26	7,68
Kabupaten Jeneponto	14,28	13,73	13,06	11,82	11,42
Kabupaten Takalar	8,25	8,25	8,29	7,75	7,27
Kabupaten Gowa	7,54	7,36	7,42	6,85	6,64
Kabupaten Sinjai	8,84	8,80	8,55	7,82	7,41
Kabupaten Maros	9,57	9,43	9,65	9,32	8,90
Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan	14,28	13,92	13,40	12,41	11,60
Kabupaten Barru	8,68	8,40	8,46	8,31	8,00
Kabupaten Bone	10,52	10,58	10,53	9,58	9,13
Kabupaten Soppeng	7,53	7,49	7,48	6,90	6,65
Kabupaten Wajo	6,46	6,57	6,73	6,47	5,86
Kabupaten Sidenreng Rappang	5,04	5,11	5,14	5,02	4,91
Kabupaten Pinrang	8,81	8,79	8,90	8,55	8,38
Kabupaten Enrekang	12,47	12,39	12,69	11,25	10,73
Kabupaten Luwu	12,53	12,49	12,71	11,70	10,97
Kabupaten Tana Toraja	12,27	12,18	12,48	10,79	10,54
Kabupaten Luwu Utara	13,59	13,22	12,66	11,24	10,74
Kabupaten Luwu Timur	6,94	6,81	6,93	6,55	5,79
Kabupaten Toraja Utara	11,99	11,65	12,12	10,73	10,05
Kota Makassar	4,82	4,58	5,07	4,97	4,43
Kota Parepare	5,4	5,41	5,34	5,27	4,44
Kota Palopo	8,14	7,78	7,69	7,35	7,18
Provinsi Sulawesi Selatan	8,78	8,63	8,70	8,06	7,60

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



DAFTAR PUSTAKA REFERENCES

- Kuntaro, M.Ninik. 2007. *Cermat dalam Berbahasa dan Teliti dalam Berpikir*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Abdullah T. & A. Rauf. 2011. *Karakteristik Populasi dan Serangan Penggerek Jagung Asia, Ostrinia furnacalis (Lepidoptera: Pyralidae), dan Hubungannya dengan Kehilangan Hasil*. Jurnal Fitomedika 7(3): 175–181.

<https://luwukab.bps.go.id>

 SENSUS
EKONOMI
2026

BerAKHLAK
Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan
Kembangkan Loyalitas, Perkuat Kebersamaan

 bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://luwukab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU
BPS-STATISTICS LUWU REGENCY**

Jl. Pahlawan, Komp. Perkantoran Pemkab Luwu, Belopa, Luwu
Telp.: (0471) 3316056

Homepage: <http://luwukab.bps.go.id>, E-mail: bps7317@bps.go.id

ISSN 0251-6938

